



UNIVERSITAS INDONESIA

**ADAPTASI FILM *WINNIE THE POOH* MENJADI *VINNI
PUKH* SEBAGAI TINJAUAN RUSIFIKASI**

SKRIPSI

**KARINA DIAN ANJANI
NPM 0806468266**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ADAPTASI FILM *WINNIE THE POOH* MENJADI *VINNI
PUKH* SEBAGAI TINJAUAN RUSIFIKASI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora**

**KARINA DIAN ANJANI
NPM 0806468266**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

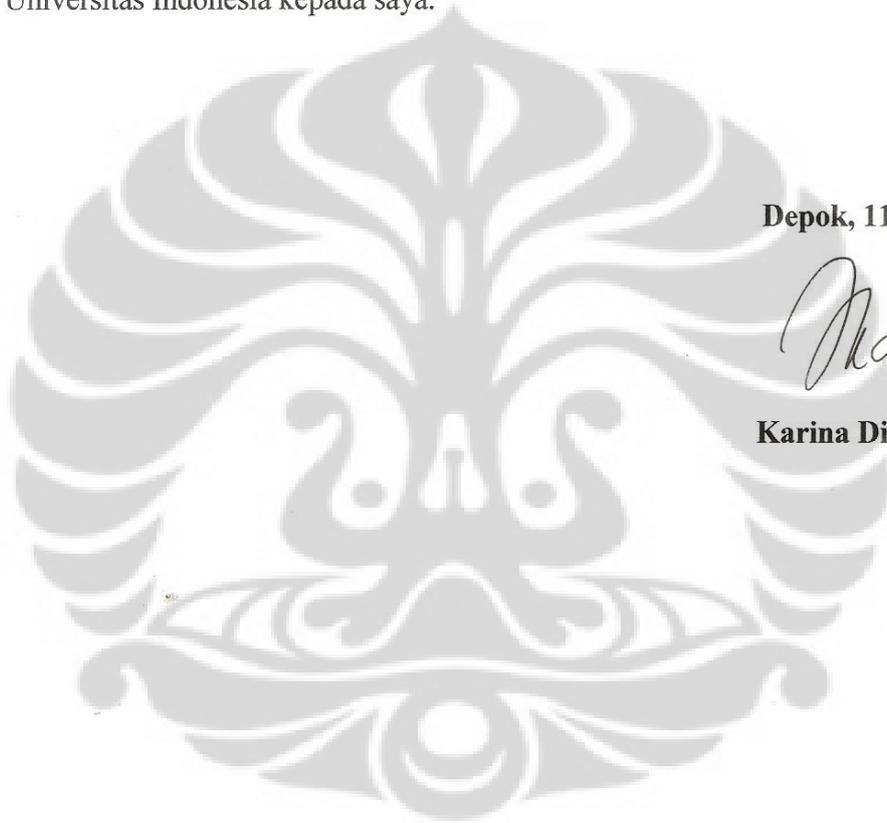
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 11 Juli 2012



Karina Dian Anjani



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Karina Dian Anjani

NPM : 0806468266

Tanda Tangan :



Tanggal : Kamis, 11 Juli 2012

HALAMAN PENGESAHAN

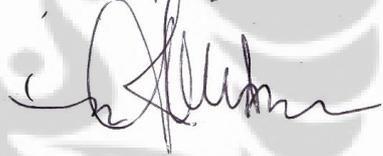
Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : Karina Dian Anjani
NPM : 0806468266
Program Studi : Program Studi Rusia
Judul : Adaptasi Film *Winnie the Pooh* Menjadi *Vinni Pukh* Sebagai Tinjauan Rusifikasi

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Mina Elfira, Ph.D. ()

Ketua Sidang : Dr. Thera Widyastuti ()

Penguji : Ahmad Fahrurodji, M.A. ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 11 Juli 2011

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia




Dr. Bambang Wibawarta
NIP 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Jurusan Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mina Elfira, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Nia Kurnia Sofiah M. App. Ling., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya menyusun rencana perkuliahan di setiap semesternya;
3. Segenap dosen Program Studi Rusia: Bapak Banggas Limbong, M.Hum., Ibu Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno, Bapak Dr. Zeffry Alkatiri, Ibu Sari Endahwarni, M.A., Bapak Mohammad Nasir Latief, M.A., Ibu Dr. Thera Widyastuti, Bapak Ahmad Fahrurodji, M.A., Bapak Fadli Zon, M.Sc., Bapak Ahmad Sujai, M.A., Ibu Sari Gumilang, M.Hum., Bapak Reynaldo De Archellie, S.Hum., Bapak Abuzar Roushanfikri, S.Hum., dan Bapak Hendra Kaprisma, S.Hum., terima kasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan selama empat tahun ini;
4. Kedua orang tua saya, Heru Wiyono dan Winarsih yang telah dan selalu memberikan cinta, pengertian, dan dukungan, baik moril mau pun materil, hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan ini;
5. Kakak dan adik saya, Kartika Damayanti dan Hendra Williartha yang bisa mengerti kondisi saya selama penyusunan skripsi ini;
6. Teman-teman prodi Rusia angkatan 2008 yang selama 4 tahun bersama-sama belajar dan saling berbagi pengalaman berharga; Iqoh, Fahsha, Soraya, Riani, Angi, Muti, Fahna, Awal, Yulia, Abi, Adon, Adit, Aji,

Andin, Gie, Arif, Arman, Acen, Bangber, Danti, Dimas, Lala, Febi, Ferdi, Hari, Ian, Inas, Iyus, Mail, Jhon, Kiki, Olga, Pisces, Icha, Raras, Rhesa, Rhido, Riga, Sarom, Tama, dan Yuyun; serta teman-teman IKASSLAV yang memberikan kenangan yang tak terlupakan;

7. Teman-teman FIB yang terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu;
8. Teman-teman Kineforum yang telah membuat saya menyukai dan mengerti tentang dunia perfilman; dan
9. Siti Anisah atas buku animasi yang sangat bermanfaat dan Agni Widyasmara yang sering kali menyemangati di setiap saat.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 11 Juli 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Dian Anjani
NPM : 0806468266
Program Studi : Program Studi Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Adaptasi Film *Winnie the Pooh* Menjadi *Vinni Pukh* Sebagai Tinjauan Rusifikasi

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Rabu, 11 Juli 2012

Yang menyatakan



(Karina Dian Anjani)

ABSTRAK

Nama : Karina Dian Anjani
Program Studi : Program Studi Rusia
Judul : Adaptasi Film *Winnie the Pooh* Menjadi *Vinni Pukh* Sebagai Tinjauan Rusifikasi

Skripsi ini membahas pengadaptasian *Winnie the Pooh* menjadi *Vinni Pukh* dengan tinjauan rusifikasi, dan makna dari perbedaan yang tercipta dari pengadaptasian tersebut. Untuk membuktikan hipotesa digunakan teori adaptasi dan semiotika dengan metode deskriptif-analitis. Hasil analisis menyimpulkan bahwa terdapat banyak perbedaan antara *Winnie the Pooh* dan *Vinni Pukh*, dimana setiap perbedaannya memiliki makna yang dapat diinterpretasikan. Dari banyaknya perbedaan ini membuktikan kalau Rusia mencoba untuk merusifikasi *Winnie the Pooh*.

Kata Kunci:
Adaptasi, Rusia, Rusifikasi, *Vinni Pukh*, *Winnie the Pooh*

ABSTRACT

Name : Karina Dian Anjani
Study Program : Russian Studies
Title : The Adaptation of *Winnie the Pooh* Movie into *Vinni Pukh* as a Russification Analysis

The focus of this study is to discuss the adaptation of *Winnie the Pooh* into *Vinni Pukh* through the russification analysis, and the meaning of the differences which occurs. To prove the hypothesis used the adaptation and semiotics theory and the descriptive-analitics method. The results show that there are scad of differences betwixt *Winnie the Pooh* and *Vinni Pukh*, and each difference has a meaning which can be interpreted. Regarding those differences, it appears that Russia try to russificate *Winnie the Pooh*.

Key Words:
Adaptation, Russia, Russification, *Vinni Pukh*, *Winnie the Pooh*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Landasan Teori.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Korpus Penelitian.....	8
1.7 Penelitian Sebelumnya.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	11
2. PENGENALAN DUNIA PERFILMAN ANIMASI SERTA MASYARAKAT DAN BUDAYA DI RUSIA DAN AMERIKA.....	13
2.1 Pengantar.....	13
2.2 Perfilman Animasi.....	13
2.2.1 Perkembangan Perfilman Animasi di Rusia.....	15
2.2.2 Perkembangan Perfilman Animasi di Amerika.....	24
2.3 Masyarakat dan Budaya.....	30
2.3.1 Masyarakat dan Budaya di Rusia.....	30
2.3.2 Masyarakat dan Budaya di Amerika.....	35
2.3.3 Symbolisme Warna.....	40
2.3.3.1 Tipikal Arti dan Simbol Warna Merah.....	41
2.3.3.2 Tipikal Arti dan Simbol Warna Kuning.....	41
2.3.3.3 Tipikal Arti dan Simbol Warna Biru.....	42
2.3.3.4 Tipikal Arti dan Simbol Warna Coklat.....	42
2.4 Simpulan.....	43
3. ADAPTASI FILM <i>WINNIE THE POOH</i> MENJADI <i>VINNI PUKH</i> SEBAGAI TINJAUAN RUSIFIKASI.....	44
3.1 Pengantar.....	44
3.2 Analisis Penamaan Tokoh.....	45
3.2.1 Penamaan Tokoh Vinni Pukh dan Winnie the Pooh.....	45
3.2.2 Penamaan Tokoh Pyatachok dan Piglet.....	46
3.2.3 Penamaan Tokoh Ia-Ia dan Eeyore.....	48
3.2.4 Penamaan Tokoh Krolik dan Rabbit.....	49

3.2.5 Penamaan Tokoh Sava dan Owl.....	50
3.3 Analisis Karakteristik Tokoh.....	52
3.3.1 Karakteristik Tokoh Vinni Pukh dan Winnie the Pooh.....	52
3.3.2 Karakteristik Tokoh Pyatachok dan Piglet.....	57
3.3.3 Karakteristik Tokoh Ia-Ia dan Eeyore.....	60
3.3.4 Karakteristik Tokoh Kroluk dan Rabbit.....	61
3.3.5 Karakteristik Tokoh Sava dan Owl.....	64
3.4 Analisis Cerita.....	65
3.4.1 <i>Vinni Pukh dan Winnie the Pooh and the Honey Tree</i>	66
3.4.2 <i>Vinni Pukh Idyot v Gosti dan Winnie the Pooh and the Honey Tree</i>	74
3.4.3 <i>Vinni Pukh i Den' Zobot dan Winnie the Pooh and a Day For Eeyore</i>	84
3.5 Simpulan.....	92
4. KESIMPULAN.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipikal Arti dan Simbol Warna Merah.....	41
Tabel 2.2	Tipikal Arti dan Simbol Warna Kuning.....	42
Tabel 2.3	Tipikal Arti dan Simbol Warna Biru.....	42
Tabel 2.4	Tipikal Arti dan Simbol Warna Coklat.....	43
Tabel 3.1	Nama Tokoh dalam Film <i>Vinni Pukh</i> dan <i>Winnie the Pooh</i>	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pembuatan <i>The Enchanted Drawing</i>	14
Gambar 2.2	<i>Ночь перед Рождеством</i> (noč' pered roždestvom) <i>The Night Before Christmas</i> '.....	15
Gambar 2.3	<i>Местъ Кинематографического Оператора</i> (mest' kinematografičeskogo operatora) ' <i>Cameraman's Revenge</i> '	16
Gambar 2.4	<i>История Одного Преступления</i> (istoriya odnogo prestupleniya) ' <i>History of a Crime</i> ' Karya Fyodor Khitruk.....	21
Gambar 2.5	<i>Винни Пух</i> (vinni pukh) ' <i>Vinni Pukh</i> ' – Salah Satu Film Animasi untuk Anak Karya Fyodor Khitruk.....	21
Gambar 2.6	<i>Mickey Mouse</i> Sebagai Maskot dari <i>Walt Disney</i>	26
Gambar 2.7	Mishka – Maskot Olympic Games Musim Panas di Moscow Tahun 1980.....	34
Gambar 2.8	Beruang Hitam (<i>Ursus Americanus</i>) – Jenis Beruang yang Sering Ditemui di Amerika Bagian Utara.....	40
Gambar 3.1	Pyatachok dengan Moncongnya yang Bulat dan Besar.....	47
Gambar 3.2	Koin kopek pada masa Uni Soviet 1961-1991.....	47
Gambar 3.3	Tokoh Vinni Pukh dan Winnie the Pooh.....	53
Gambar 3.4	Tokoh Pyatachok dan Piglet.....	57
Gambar 3.5	Tokoh Ia-Ia dan Eeyore.....	60
Gambar 3.6	Tokoh Krolik dan Rabbit.....	62
Gambar 3.7	Tokoh Sava dan Owl.....	64
Gambar 3.8	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Meminta Bantuan.....	66
Gambar 3.9	Pyatachok dan Christopher Robin Membantu Tokoh Beruang.....	67
Gambar 3.10	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Memilih Balon.....	69
Gambar 3.11	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Sesaat Sebelum Terbang dengan Balonnya.....	71
Gambar 3.12	Cara Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Turun dari Balonnya.....	73
Gambar 3.13	Vinni Pukh dan Pyatachok Kesetan Sebelum Masuk Rumah.....	74
Gambar 3.14	Dua Beruang dengan Tata Krama yang Berbeda.....	75
Gambar 3.15	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Sebelum Makan.....	77
Gambar 3.16	Winnie the Pooh Meminta Madu ke Rabbit.....	78
Gambar 3.17	Winnie the Pooh Menghabiskan Madu Rabbit.....	79
Gambar 3.18	Vinni Pukh di Meja Makan.....	80
Gambar 3.19	Vinni Pukh Setelah Makan.....	80
Gambar 3.20	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Tersangkut di Lubang Pintu.....	81
Gambar 3.21	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Setelah Berhasil Dikeluarkan.....	82
Gambar 3.22	Eeyore Diikuti Awan Hitam.....	83
Gambar 3.23	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Mengetuk Pintu.....	84
Gambar 3.24	Vinni Pukh Mengetuk Pintu Rumah Sava dengan Kaki.....	85

Gambar 3.25	Vinni Pukh dan Winnie the Pooh Mencari Sesuatu untuk Kado.....	87
Gambar 3.26	Pyatachok dan Piglet Membawa Balon untuk Kado.....	88
Gambar 3.27	Perayaan Ulang Tahun buat Ia-Ia dan Eeyore.....	89
Gambar 3.28	Akhir dari Kedua Film.....	91





Tak ada hal yang mudah di dalam perjuangan

Tak ada yang tak berhasil bila dikerjakan

Tak ada yang mustahil, bukan sebatas mimpi

Kau mesti percaya diri!

- Ras Muhamad -

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan suatu hal yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat merupakan bentuk kebudayaan (Koentjaraningrat, 193). Manusia sebagai masyarakat dari suatu bangsa merupakan pelaku yang berperan penting dalam perkembangan kebudayaan suatu bangsa. Kebudayaan tumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Setiap negara memiliki ciri kebudayaan yang beragam dan unik. Keunikan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu bangsa merupakan hasil dari kreatifitas masyarakatnya.

Kebudayaan tidak muncul dengan sendirinya. Butuh proses yang tidak singkat agar kebudayaan tersebut dapat diterima. Begitu juga dengan kebudayaan asing yang masuk ke dalam suatu bangsa. Kebanyakan dari suatu bangsa yang mengagungkan kebudayaan lokal, tidak akan langsung menerima masuknya kebudayaan asing menjadi kebudayaan miliknya. Dibutuhkan proses adaptasi antara kebudayaan asing dengan kebudayaan setempat agar tercipta kebudayaan baru yang diterima oleh masyarakat luas.

Di Rusia, masuknya kebudayaan asing pada umumnya akan mengalami proses rusifikasi. Rusifikasi adalah suatu tindakan yang berasal dari kata kerja “merusifikasi”. Merusifikasi dalam bahasa berarti untuk menjadi Rusia, atau biasa disebut merusiakan.¹ Tindakan merusifikasi dapat diterapkan di berbagai macam bidang, misal dalam bidang bahasa, politik, informatika, kebudayaan dan lain sebagainya. Salah satu contoh kebudayaan Rusia yang merupakan hasil rusifikasi dapat dilihat pada boneka *Matryoshka*. *Matryoshka* adalah boneka kayu bersarang Rusia yang berbentuk seperti seorang ibu dan diadaptasi dari boneka kayu Jepang, *Fukuruma*².

¹ “МГУП.” *Отечественная История в Терминах и Понятиях*. 15 Jan. 2012. <<http://hi-edu.ru/e-books/xbook155/01/part-016.htm>>.

² *Fukuruma* adalah boneka kayu bersarang berbentuk biksu tua berkepala botak yang berasal dari Pulau Honshu, Jepang. Sama seperti *Matryoshka*, *Fukuruma* memiliki beberapa anak boneka

Untuk menjadikan hasil rusifikasi dikenal sebagai sesuatu hal yang berasal dari Rusia, dibutuhkan proses yang panjang. Dalam melakukan tindakan rusifikasi, Rusia harus pintar dalam mengadaptasi. Sehingga masyarakat yang melihat hasil rusifikasi tersebut mengenalnya sebagai sesuatu yang benar-benar merupakan produk Rusia.

Dapat dikatakan bahwa adaptasi merupakan salah satu proses penting yang mendukung terjadinya rusifikasi. Adaptasi adalah proses penyesuaian terhadap perubahan masa kini atau yang akan datang dengan mengurangi keburukan dan memaksimalkan kesempatan-kesempatan bermanfaat yang ada.³ Sedangkan dalam bidang seni, adaptasi adalah proses menangkap esensi sebuah karya asli untuk dituangkan ke dalam media lain (Krevolin, 78). Pengadaptasian sering kali dilakukan dalam bidang perfilman. Entah itu pengadaptasian dari film menjadi film, dari karya sastra menjadi film, atau dari kehidupan nyata menjadi film. Di Rusia, pengadaptasian karya sastra menjadi sebuah film dilakukan pertama kali oleh A. Khanhonkov. Salah satu film A. Khanhonkov yang diadaptasi dari karya sastra, yaitu berjudul *Bapa Sergei* karya Lev Tolstoy (Fahrurodji, 219).

Rusia mengenal dunia perfilman sejak zaman Tsar. Kebanyakan film yang diproduksi pada zaman Tsar adalah film-film fiksi yang diangkat dari sebuah karya sastra klasik dengan sentuhan *genre historical drama*⁴ dan *melodrama*⁵. Seiring berjalannya waktu, serta bergantinya pemegang kekuasaan di Rusia membuat perfilman di Rusia turut berubah dan semakin berkembang. *Genre*

dengan bentuk yang semakin mengecil. ("Russian Crafts." *Matryoshkas History*. 12 Jan. 2012. <http://russian-crafts.com/nesting-dolls/russian-nesting-dolls.html?sef_rewrite=1>.)

³ Pramova, Emilia. *Adaptasi – Hanya Sekedar Nama Baru yang Menarik?*. 15 Jan. 2012. <http://www.redd-indonesia.org/index.php?option=com_content&view=article&id=247:adaptasi-hanya-sekedar-nama-baru-yang-menarik&catid=1:fokus-redd&Itemid=50>.

⁴ *Historical drama* adalah sub-*genre* dari film drama yang meneliti waktu tertentu dalam sejarah atau sekelompok orang. Kebanyakan film *historical* bertujuan untuk menggambarkan peristiwa dan orang yang sesungguhnya. Film-film ini cenderung berfokus pada masyarakat yang dihormati dan orang-orang yang berperan dalam suatu sejarah. ("The Script Lab." *Drama*. 14 Mar. 2012. <<http://thescriptlab.com/screenplay/genre/drama>>.)

⁵ *Melodrama* adalah sub-*genre* dari film drama yang berkisah tentang kehidupan manusia yang penuh tawa, dan konflik serta penyelesaiannya yang membuat airmata terurai, namun diakhiri dengan penyelesaian yang menyenangkan, atau menyedihkan atau bahkan terbuka. (Prakosa, G. *Animasi: Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia, 2010. Hlm. 367)

historical drama dan *melodrama* yang menjadi favorit bagi masyarakat Rusia, berubah menjadi film-film yang lebih *experimental* (Youngblood, 4-5).

Masuknya Bolshevik⁶ sebagai pemegang kekuasaan baru di Rusia pada saat itu menimbulkan adanya kebijakan baru di bidang industri perfilman. Pada era pasca revolusi Bolshevik, perfilman Rusia terbagi atas tiga periode. Periode pertama (1918-1920) merupakan era perang komunis. Rusia pada masa ini dalam keadaan perang saudara dan mengalami kesulitan dalam bidang perekonomian, dengan industri film yang diperjuangkan agar tetap bertahan. Vladimir Lenin pernah menyatakan bahwa dari berbagai macam seni, baginya perfilman adalah seni yang paling penting (Thompson dan Bordwell, 132). Hal ini dikarenakan film memiliki dampak yang besar terhadap kebudayaan, masyarakat, dan politik. Pernyataan Lenin mengenai perfilman tersebut, secara tidak langsung telah dijadikan sebuah motto bagi industri perfilman di Rusia. Periode kedua (1921-1924) merupakan era kebijakan ekonomi baru. Pada era tersebut para penguasa merancang untuk membawa bangsa tersebut keluar dari krisis dan industri film berangsur pulih. Periode ketiga (1925-1933) merupakan periode perluasan produksi, distribusi dan pameran (*Ibid.*, 128).

Industri perfilman Rusia dikelola oleh Pemerintah pusat dan terpusat di Moscow dan Petersburg. Pemerintah tidak segan untuk membiayai produksi perfilman. Selain proyek film propaganda dan film edukasi, para pembuat film diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Pergerakan *Montage* yang dimulai pada tahun 1925 merupakan awal keberhasilan industri perfilman Rusia, karena sebagian dari filmnya yang ditayangkan di luar Rusia dapat menghasilkan keuntungan. Pendapatan dari keuntungan tersebut lah yang membantu pembangunan industri perfilman Soviet (*Ibid.*, 128).

Majunya industri perfilman di Rusia dapat dilihat dari terselenggaranya MIFF pada tahun 1935. Moscow International Film Festival atau MIFF adalah salah satu festival film tertua dengan dewan juri yang diketuai oleh Sergei

⁶ Bolshevik merupakan faksi terbesar yang bersifat radikal dalam Partai Pekerja Sosial-Demokrat Rusia (RSDRP). Bolshevik memisahkan diri menjadi suatu partai tersendiri yang bernama RSDRP(B) – huruf “B” berarti Bolshevik. (Fahrurudji, A. *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005. Hlm. 129)

Eisenstein.⁷ Salah satu film yang mengikuti festival tersebut adalah film kartun *Mickey Mouse*. Masuknya film *Mickey Mouse* pada MIFF dapat dikatakan sebagai awal dari bangkitnya film animasi di Rusia, karena secara tidak langsung *Mickey Mouse* merupakan salah satu alasan *Soyuzmultfilm* didirikan. *Soyuzmultfilm* adalah studio animasi yang kecil dan relative independen. Pembangunan studio ini difokuskan untuk pembuatan animasi dengan gaya *Disney*.⁸ Pada masa Soviet, *Soyuzmultfilm* memiliki lebih dari 700 animator dan memproduksi sekitar 20 film setiap tahunnya. Salah satu film animasi yang di produksi oleh *Soyuzmultfilm* dan karakternya dijadikan sebagai bagian dari kebudayaan Rusia adalah film *Винни Пух* (*Vinni Pukh*).

Vinni Pukh merupakan salah satu film kartun yang diproduksi oleh *Soyuzmultfilm* pada akhir tahun 1960. *Soyuzmultfilm* memproduksi tiga judul film *Vinni Pukh*, antara lain *Винни Пух* (*Vinni Pukh*) '*Vinni Pukh*', *Винни Пух Идѐт в Гостю* (*Vinni Pukh Idyot v Gosti*) '*Vinni Pukh Goes Visiting*', dan *Винни Пух и День Забот* (*Vinni Pukh i Den' Zabot*) '*Vinni Pukh and the Day of Concern*'. Film *Vinni Pukh* ini berasal dari adaptasi sebuah karya sastra anak yang ditulis oleh Alan Aleksander Milne di tahun 1926 yang berjudul *Winnie the Pooh*. *Winnie the Pooh* dialihbahasakan ke dalam berbagai bahasa, termasuk Rusia. Cerita *Winnie the Pooh* dialihbahasakan ke dalam bahasa Rusia oleh Boris Vladimirovich Zakhoder pada tahun 1965 dan terjual sekitar 200.000 eksemplar.⁹ Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa karakter beruang *Pukh* diangkat menjadi sebuah film.

Pada awal kemunculannya, karakter *Vinni Pukh* yang diciptakan oleh *Soyuzmultfilm* ini populer di seluruh Rusia dan negara-negara yang berbahasa Rusia. Meskipun film *Vinni Pukh* sudah tidak diproduksi lagi saat ini, namun hingga saat ini *Vinni Pukh* masih dikenal baik oleh masyarakat Rusia, baik dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya

⁷ "Moscow International Film Festival." *History*. 13 Jan. 2012. <<http://www.moscowfilmfestival.ru/miff33/eng/page/?page=history>>.

⁸ "WorldLingo." *History of Russian Animation*. 8 Des. 2011. <http://www.worldlingo.com/ma/enwiki/en/History_of_Russian_animation>.

⁹ "My News-in." *С Днем варенья, Пух!*. 13 Jan. 2012. <<http://mynews-in.net/news/rest/2010/07/13/1901807.html>>.

perayaan 50 tahun hadirnya *Vinni Pukh*. Perayaan tersebut berupa pameran yang menampilkan pot madu, rumah *Vinni Pukh*, dan teman-temannya. Pameran ini diselenggarakan di Timiryazev State Biological Museum, Rusia.¹⁰ Tidak hanya perayaan, sekarang karakter *Vinni Pukh* juga dapat ditemukan di berbagai macam souvenir di Rusia.

Dengan adanya perayaan tersebut, serta dapat ditemukannya karakter *Vinni Pukh* di berbagai souvenir di Rusia, telah membuktikan bahwa kehadiran *Vinni Pukh* diterima oleh masyarakat Rusia dan telah menjadikan karakter *Vinni Pukh* tersebut sebagai salah satu bagian dari kebudayaan milik Rusia. Hal ini membuat penulis bertanya, bagaimana bisa *Winnie the Pooh* yang merupakan kebudayaan asing dapat diterima oleh masyarakat Rusia pada saat itu. Penulis berhipotesis bahwa Rusia telah rusifikasi *Winnie the Pooh* sehingga terbentuklah *Vinni Pukh* yang sekarang dikenal dan diterima oleh masyarakat Rusia hingga saat ini. Lalu, bagaimanakah bentuk rusifikasi pada *Vinni Pukh*?

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengajukan permasalahan mengenai sejauh mana perbedaan *Winnie the Pooh* dengan *Vinni Pukh* dan apa makna dibalik perbedaan tersebut dalam proses rusifikasi.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pokok permasalahan mengenai sejauh mana perbedaan *Winnie the Pooh* dengan *Vinni Pukh* serta untuk melihat makna dibalik perbedaan tersebut dalam proses rusifikasi.

1.4 Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian studi kebudayaan yang akan membahas mengenai representasi *Vinni Pukh* dari *Winnie the Pooh*. *Vinni Pukh*

¹⁰ "Just-Pooh." *Vinni Puh (Russian)*. 28 Jan. 2012 <<http://www.just-pooh.com/pooh-news.html?id=200>>.

merupakan salah satu kebudayaan Rusia yang berasal dari hasil proses rusifikasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaitkan perubahan yang terjadi dalam rusifikasi dengan kebudayaan setempat. Perubahan-perubahan tersebut dapat dijadikan sebagai simbol atau tanda yang memiliki makna tersembunyi di dalamnya. Oleh karena itu, untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teori sebagai acuan, yaitu teori adaptasi dan teori semiotika. Kedua teori tersebut dapat dijadikan landasan penulis dalam membahas penelitian ini.

Teori pertama, yaitu teori adaptasi. Dalam buku *a Theory of Adaptation* karya Linda Hutcheon dikatakan bahwa pengadaptasian tidak hanya dilakukan dari karya sastra ke film, tetapi juga dapat dilakukan dengan berbagai media lainnya, seperti puisi, drama, opera, lagu, tari, dan sebagainya. Adaptasi menurut Greenberg dalam buku *a Theory of Adaptation* karya Linda Hutcheon adalah:

“Adaptation is repetition, but repetition without replication. And there are manifestly many different possible intentions behind the act of adaptation: the urge to consume and erase the memory of the adapted text or to call it into question is as likely as the desire to pay tribute by copying. Adaptations such as film remakes can even be seen as mixed in intent: “contested homage”.” (Hutcheon, 7)

“Adaptasi adalah pengulangan, tetapi pengulangan tanpa peniruan. Dan terdapat banyak kemungkinan tujuan yang berbeda dibalik suatu tindakan dari adaptasi: desakan untuk mengkonsumsi dan menghapus memori dari teks yang telah diadaptasi atau untuk membentuknya sebagai sebuah pertanyaan bagaikan sebuah keinginan untuk membayar upeti dengan cara menyalin. Adaptasi seperti pembuatan ulang suatu film bahkan dapat dilihat sebagai percampuran tujuan: “kontes penghormatan”.”

Dalam penelitian ini, teori adaptasi digunakan untuk menganalisis pengadaptasian *Winnie the Pooh* menjadi *Vinni Pukh*. Seperti yang telah penulis jelaskan di latar belakang, adaptasi merupakan salah satu proses dalam rusifikasi. Adaptasi merupakan sebuah pengulangan tanpa peniruan, maka dalam mengadaptasi suatu karya akan terdapat perbedaan antara karya yang diadaptasi dengan karya yang mengadaptasi.

Dalam proses pengadaptasian, tentu saja akan terdapat beberapa perubahan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Linda Hutcheon dalam sebuah buku *A Theory Of Adaptation*.

“Whatever the motive, from the adapter’s perspective, adaptation is an act of appropriating or salvaging, and this is always a double process of interpreting and then creating something new” (Hutcheon, 20)

“Apa pun motif dari perspektif adaptor, adaptasi adalah suatu tindakan dari menyesuaikan dan menyelamatkan, dan hal ini merupakan proses ganda dari menginterpretasikan dan menciptakan sesuatu yang baru”

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa adaptasi merupakan tindakan menginterpretasikan sebuah karya untuk menciptakan suatu karya yang baru. Hal ini lah yang dilakukan oleh Rusia dalam mengadaptasi *Winnie the Pooh*. Rusia tidak hanya sebatas menerjemahkan sastra anak tersebut ke dalam bahasa Rusia, tetapi juga mencoba untuk menciptakan karakter *Winnie the Pooh* baru dengan interpretasi dari masyarakat Rusia. Jadi, dari proses adaptasi ini penulis dapat melihat sejauh mana perbedaan antara *Winnie the Pooh* dengan *Vinni Pukh*.

Sedangkan, teori kedua yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika. Semiotik adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Segala sesuatu yang hadir di dalam kehidupan manusia dapat dilihat sebagai tanda yang harus diberi makna (Hoed, 3). Teori semiotik ini digunakan sebagai landasan dalam menganalisis makna yang ada dibalik perubahan *Winnie the Pooh* menjadi *Vinni Pukh*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori semiotik menurut Charles Sanders Peirce (1931-1958). Peirce mengatakan bahwa tanda dapat dilihat sebagai “sesuatu yang mewakili sesuatu” dan “sesuatu” itu dapat berupa hal yang konkret (dapat ditangkap dengan pancaindera manusia), yang kemudian melalui suatu proses, mewakili “sesuatu” yang ada di dalam kognisi manusia. Teori semiotik yang dijelaskan oleh Peirce ini bersifat *trikotomis*. Hal ini dikarenakan sifatnya yang mengaitkan tiga segi, yaitu *representamen* (R), *object* (O), dan *interpretant* (I) dalam suatu proses semiosis. Semiosis merupakan proses hubungan dari (R) ke (O), yakni proses pemaknaan dan penafsiran atas benda atau perilaku berdasarkan pengalaman budaya seseorang. *Representamen* (R) (atau *ground*) adalah “sesuatu” yang pertama –yang “konkret”- yang merupakan suatu “perwakilan”, sedangkan *object* (O) adalah “sesuatu” yang berada di dalam kognisi. Dalam pemaknaan suatu tanda, proses semiosis ini belum lengkap karena kemudian masih terdapat satu proses lain yang merupakan sebuah lanjutan yang disebut *interpretant* (I)

(proses penafsiran). Jadi, secara garis besar, pemaknaan suatu tanda terjadi dalam bentuk proses semiosis dari yang konkret ke dalam kognisi manusia yang hidup bermasyarakat (Hoed, 4).

Berdasarkan hubungan antara representamen dan objeknya, terdapat tiga jenis tanda, yaitu ikon, indeks, dan lambang. Ikon adalah tanda yang hubungan antara representamen dan objeknya berdasarkan pada keserupaan identitas, seperti foto, lukisan arca, atau tiruan suara seseorang. Indeks adalah tanda yang hubungan antara representamen dan objeknya berdasarkan hubungan antara kontiguitas atau sebab akibat. Sedangkan lambang adalah tanda yang hubungan antara representamen dan objeknya didasari konvensi sosial, seperti bahasa manusia, atau rambu lalu lintas (Hoed, 22).

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif-analitis. Deskriptif adalah bersikap penggambaran atau pemaparan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Sedangkan Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, karangan, atau perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Metode deskriptif-analitis ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu data dan informasi yang didapat, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dan informasi yang didapat tersebut, dan pada tahap akhir akan diberi kesimpulan dari hasil analisis.

Selanjutnya, penggunaan metode deskriptif-analitis ini dilengkapi dengan metode kepustakaan. Metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca data dan informasi yang didapat dari sumber-sumber pustaka yang mempunyai hubungan dengan penulisan makalah ini, serta mengolah data tersebut. Untuk metode kepustakaan ini, penulis menggunakan buku-buku referensi, jurnal ilmiah, sumber-sumber yang diunduh dari internet, serta melalui media visual berupa film yang didapat dari situs *youtube*.

1.6 Korpus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan film *Vinni Pukh* dan film *Winnie the Pooh* sebagai korpus primer. Film-film yang akan penulis gunakan

dalam penelitian ini terdiri atas tiga film *Vinni Pukh* dan dua film *Winnie the Pooh*, film tersebut antara lain:

1. *Винни Пух (Vinni Pukh) 'Vinni Pukh'* yang dirilis pada tahun 1969 dengan durasi 10 menit.
2. *Винни Пух Идѐм в Гости (Vinni Pukh Idyot v Gosti) 'Vinni Pukh Goes Visiting'* yang dirilis pada tahun 1971 dengan durasi 10 menit.
3. *Винни Пух и День Забот (Vinni Pukh i Den' Zobot) 'Vinni Pukh and the Day of Concern'* yang dirilis pada tahun 1972 dengan durasi 20 menit.
4. *Winnie the Pooh and the Honey Tree* yang dirilis pada tahun 1966 dengan durasi 26 menit.
5. *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* yang dirilis pada tahun 1983 dengan durasi 25 menit.

Film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* terdiri atas dua bagian, sedangkan di Rusia film tersebut adalah film *Vinni Pukh* dan *Vinni Pukh Idyot v Gosti*. Film-film yang penulis gunakan dalam penelitian ini didapatkan dari situs *Youtube*, yaitu sebuah situs yang memposting berbagai macam jenis video dari berbagai macam belahan dunia.

1.7 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini merupakan penelitian studi kebudayaan yang menggunakan film sebagai media penelitian. Pada dasarnya penelitian studi kebudayaan telah banyak dilakukan. Namun, penelitian studi kebudayaan yang penulis lakukan sekarang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian studi kebudayaan telah dilakukan di beberapa skripsi dan tesis, antara lain:

1. Skripsi dari Arsia Meidita (2009) yang berjudul *Rusifikasi sebagai Bentuk Akulturasi dalam Kebudayaan Rusia: Analisis Terhadap Kristen Ortodoks dan Matryoshka*. Yang membedakan pembahasan rusifikasi yang dilakukan penulis dengan penelitian yang telah Arsia Meidita lakukan, yaitu terletak pada objek penelitian serta teori yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya objek penelitian adalah Kristen Ortodoks dan *Matryoshka* yang dibahas dengan menggunakan teori akulturasi, maka kali

ini penulis akan membahas rusifikasi dalam karakter *Vinni Pukh* yang dibahas dengan menggunakan teori adaptasi dan semiotik.

2. Skripsi dari Wendy Zelda Helling (2010) yang berjudul *Amerikanisasi: Cheerleading sebagai Salah Satu hegemoni Barat di Rusia*. Yang membedakan studi kebudayaan yang dilakukan penulis dengan penelitian yang telah Wendy Zelda Helling lakukan, yaitu terletak pada permasalahan yang diangkat serta objek penelitian yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya mengangkat tema amerikanisasi terhadap *cheerleading*, maka kali ini penulis akan mengangkat tema mengenai rusifikasi yang terjadi pada karakter *Vinni Pukh*.
3. Skripsi dari Khalida Jena Bungsu (2010) yang berjudul *Makna-makna Simbolik dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Rusia Periode Rusia Kuno sampai Federasi*. Yang membedakan antara penelitian penulis kali ini dengan penelitian yang telah Khalida Jena Bungsu lakukan, yaitu terletak pada objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya membahas makna-makna simbolik dalam tradisi pernikahan masyarakat Rusia, maka kali ini penulis akan membahas makna-makna simbolik dari perubahan karakter *Vinni Pukh*.
4. Tesis dari Rina Saraswati (2011) yang berjudul *Ambivalensi Tokoh Lolita dalam Film Lolita (1997): Sebuah Kajian Berperspektif Feminis*. Tesis yang telah Rina Saraswati lakukan dengan penelitian ini pada dasarnya adalah sebuah penelitian dengan menjadikan film sebagai media penelitian. Namun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang telah Rina Saraswati lakukan, yaitu terletak pada fokus penelitian. Jika penelitian sebelumnya membahas ambivalensi tokoh dalam film *Lolita*, maka kali ini penulis akan membahas perbedaan serta makna perbedaan yang terdapat dalam film *Winnie the Pooh* dan *Vinni Pukh*.

Jadi, penelitian ini merupakan suatu penelitian studi kebudayaan yang menggunakan film sebagai media penelitian dan membahas rusifikasi *Winnie the Pooh* menjadi *Vinni Pukh* yang dianalisis dengan menggunakan teori adaptasi dan semiotika.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis akan membaginya menjadi empat bab. Pembagian dalam setiap bab akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab 1 merupakan bab Pendahuluan. Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai latarbelakang penulis melakukan penelitian. Pembatasan permasalahan penelitian terdapat dalam perumusan masalah. Masalah yang akan dibahas hanya sebatas sejauh mana perbedaan dan apa makna dibalik perbedaan di antara keduanya. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tujuan penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan dua teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yaitu teori adaptasi dan teori semiotika, dan menggunakan metode deskriptif – analitis. Subbab korpus berisi korpus primer yang digunakan untuk menganalisis. Dalam bab 1 ini penulis juga mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Subbab ini digunakan untuk melihat posisi penulis dalam penulisan penelitian ini. Dan yang terakhir adalah sistematika penulisan. Dalam subbab ini akan dijelaskan urutan penulisan.

Bab 2 merupakan bab yang menjadi fondasi bagi bab selanjutnya. Dalam bab ini penulis akan membaginya menjadi dua subbab. Subbab pertama adalah mengenai perkembangan perfilman animasi. Pada subbab perkembangan perfilman ini akan terbagi lagi menjadi dua subbab, yaitu perkembangan perfilman di Rusia dan perkembangan perfilman di Amerika. Dalam subbab ini penulis juga akan menjabarkan kondisi serta ideologi di kedua negara. Subbab kedua adalah mengenai masyarakat dan budayanya. Pada subbab masyarakat dan budayanya ini akan terbagi menjadi tiga subbab, yaitu masyarakat dan budaya di Rusia, masyarakat dan budaya di Amerika, dan simbolisme warna. Semua subbab ini akan keterkaitan satu sama lain sehingga dapat membantu penulis dalam menganalisis.

Bab 3 merupakan bab analisis. Dalam bab ini penulis akan mulai menganalisis permasalahan yang diangkat. Penulis akan menganalisisnya dengan melihat perbedaan diantara kedua film serta memaknai perbedaan-perbedaan tersebut dengan kondisi di kedua negara. Perbandingan akan dilihat dari berbagai sisi, yaitu penamaan tokoh, karakteristik tokoh, serta cerita dalam film.

Bab 4 merupakan bab penutup. Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan yang didapat dari penganalisisan yang telah dilakukan oleh penulis. Dalam bab ini penulis akan memberikan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.



BAB 2

PENGENALAN DUNIA PERFILMAN ANIMASI SERTA MASYARAKAT DAN BUDAYA DI RUSIA DAN AMERIKA

2.1 Pengantar

Sebelum menganalisis pengadaptasian film *Winnie the Pooh* menjadi *Vinni Pukh* serta makna dibalik perbedaan di antara keduanya, maka ada baiknya dalam bab dua ini membahas seputar dunia perfilman di Rusia dan Amerika, tempat kedua film tersebut dibuat, serta masyarakat dan budaya yang dimilikinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Harvie Conn, film merupakan cerminan budaya dari suatu masyarakat yang merefleksikan suatu sikap, pemikiran, nilai, gaya hidup, dan lain sebagainya.¹¹ Sedangkan menurut Graeme Turner, film tidak hanya sebatas cerminan, tetapi juga sebagai media representasi yang mengkonstruksi dan menghadirkan kembali gambaran dari realitas melalui kode, konvensi, mitos dan ideologi dari suatu kebudayaan (Irawanto, 14). Perannya yang sebagai cerminan dan representasi dari kehidupan masyarakat inilah yang membuat film dan budaya terkait satu sama lain. Oleh karenanya, dalam membahas pengadaptasian film dengan menjadikan perbedaan yang tercipta sebagai media representasi, tidak lengkap jika tidak membahas seputar kondisi perfilman, masyarakat dan budaya dari tempat film tersebut diciptakan.

Pemaparan pada bab ini akan terbagi atas beberapa subbab, antara lain subbab perfilman yang terbagi atas dua subbab, yaitu subbab perfilman animasi di Rusia dan subbab perfilman animasi di Amerika, dan subbab masyarakat dan budaya yang terbagi atas subbab tiga subbab, yaitu masyarakat dan budaya di Rusia, masyarakat dan budaya di Amerika, dan simbolisme warna.

2.2 Perfilman Animasi

Film adalah salah satu seni yang telah menjadi kebudayaan dunia dan telah diterima oleh masyarakat luas sejak lama. Kehadirannya di masyarakat telah

¹¹ “John M. Frame.” *Film and Culture*. 27 Mar. 2012. <http://www.frame-poythress.org/frame_books/TATM/chapter2.htm>.

banyak membantu dan sangat bermanfaat. Film dapat dijadikan sebagai suatu media yang mampu menembus batas-batas kelas dan menjangkau kelas yang lebih luas. Film mampu menjangkau berbagai segmen sosial dan berpotensi untuk mempengaruhi khalayaknya (Irawanto, 12). Jadi, tidak heran jika sejak awal kemunculannya, film menjadi salah satu bentuk seni yang dominan (Gillespie, 1).

Ada berbagai macam jenis film yang dapat ditemukan di dunia ini. Salah satunya adalah film animasi. Animasi dalam arti luas berarti menciptakan suatu yang bisa hidup atau bergerak, karena secara luas animasi berbicara masalah bentuk suatu benda yang berubah-ubah menciptakan gerak dan kehidupan (Prakosa, 39). Film animasi sudah ada sejak tahun 1900-an. Film animasi adalah jenis film yang memiliki gaya serta teknik pembuatan yang beragam. Film animasi berjudul *The Enchanted Drawing* yang merupakan film karya Edison, dapat dikatakan sebagai perintis penggunaan teknik *stop-motion*¹² animasi. *The Enchanted Drawing* merupakan sebuah film animasi sederhana yang dibuat dengan teknik menggambar di atas papan besar, yang kemudian setiap gambar yang dihasilkan direkam *frame-by-frame*.¹³ Teknik seperti ini dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini.



2.1 Pembuatan *The Enchanted Drawing*

¹² *Stop-motion* atau *frame-by-frame* merupakan teknik pengambilan gambar. Teknik ini dilakukan untuk memanipulasi sebuah objek fisik dan membuatnya seolah bergerak. Teknik ini dilakukan dengan pengambilan satu frame yang kemudian memanipulasi objek dan dilanjutkan lagi dengan pengambilan satu frame lainnya dan begitu seterusnya. (“WisegEEK.” *What is Frame-by-Frame Animation?*. 29 Mar. 2012. < <http://www.wisegEEK.com/what-is-frame-by-frame-animation.htm> >.)

¹³ “The Dissolve.” *Edison Manufacturing Company*. 28 Mar. 2012. < <http://thedissolve.net/video/24-the-enchanted-drawing-1900> >.

Sumber: <http://thedissolve.net/video/24-the-enchanted-drawing-1900>

2.2.1 Perkembangan Perfilman Animasi di Rusia

Di Rusia, film animasi diperkenalkan pertama kali oleh Vladislav Starevitch yang merupakan seorang ahli biologi keturunan Polandia. Berbeda dengan Edison yang menggunakan gambar sketsa dalam membuat film animasi, Starevitch menyuguhkan animasi dengan menggunakan serangga yang biasa digunakan untuk keperluan pendidikannya. Salah satu film Starevitch yang berjudul *Ночь перед Рождеством* (noč' pered roždestvom) 'The Night Before Christmas' dibuat pada tahun 1913 dan berdurasi 41 menit merupakan sebuah film yang diadaptasi dari sebuah cerita karya Nikolai Gogol dengan judul yang sama. *The Night Before Christmas* merupakan salah satu contoh film yang menggunakan teknik *stop-motion* dan *live action* dalam satu *scene*.¹⁴ Bagian dari film tersebut dapat dilihat pada gambar 2.2 di bawah ini.



2.2 *Ночь перед Рождеством* (noč' pered roždestvom) 'The Night Before Christmas'

Sumber: http://www.cleanme.us/wp-content/uploads/2011/10/starewicz_1_500x345.jpg

¹⁴ "РЧЦ МО." *History of Russian Animation*. 29 Mar. 2012. <
http://www.rfcmd.com/index.php?option=com_content&view=article&catid=13%3Acinema&id=557%3Ahistory-of-russian-animation&Itemid=32>.

Sebelum film *The Night Before Christmas*, Starevitch juga membuat sebuah film pendek puppet animasi yang berjudul *Местъ Кинематографического Оператора* (mest' kinematografičeskogo operatora) '*Cameraman's Revenge*' pada tahun 1912. Dari awal hingga akhir film, Starevitch menampilkan para kumbang sebagai aktornya. Film ini menimbulkan decak kagum dari setiap orang yang menontonnya. Bagian dari film tersebut dapat dilihat pada gambar 2.3 di bawah ini:



2.3 *Местъ Кинематографического Оператора* (mest' kinematografičeskogo operatora) '*Cameraman's Revenge*'

Sumber: <http://canonmovies.blogspot.com/2011/05/films-1910-1919-top-100.html>

Dalam sebuah buku yang berjudul *Film History: An Introduction* karya Kristin Thompson dan David Bordwell, terdapat sebuah kutipan dari Yuri Tsivian mengenai film *Cameraman's Revenge* karya Vladislav Starevitch. Yuri Tsivian menyatakan:

“What is so amazing about this film is that the beetles portray the situation with such plausibility. When angry they shake their feelers and raise their horns, they march just like people... How is it all done? Not one of the viewers could explain it. If the beetles were performing then their trainer must be a man of magical endurance and patience. That the actors were indeed beetles is clear from careful examination of their appearance.” (Thompson dan Bordwell, 51)

“Yang sangat mengagumkan dalam film ini yaitu bahwa para kumbang mampu menggambarkan sebuah situasi dengan cara yang masuk akal. Ketika mereka marah, maka mereka akan menggetarkan antena dan mengangkat tanduk mereka, seperti gerakan yang dilakukan oleh manusia... Bagaimana ini semua bisa dilakukan? Tidak satu pun penonton yang dapat menjelaskannya. Jika para kumbang melakukan pertunjukan, maka

pelatih mereka pastilah seseorang yang memiliki kegigihan dan sangat sabar. Para aktor yang merupakan seekor kumbang yang sebenarnya, sangat diperhatikan penampilannya.”

Dalam film ini, Starevitch lah seseorang yang dimaksud yang memiliki kesabaran dan kegigihan yang luar biasa tersebut. Eksplorasi teknik dasar dalam film-film Vladislav Starevitch telah membawa perkembangan bagi perfilman di Rusia. Starevitch menggunakan trik *stop-motion* fotografi dan memanipulasi gambar pada strip film untuk mendapatkan karakter dan objek yang sesuai dengan konstruksi serangga yang digunakannya. Selain itu, teknik ini digunakan untuk menciptakan dunia yang sesuai dengan imajinasi dan fantasi dari si pembuat cerita. Selama berkarir di Rusia, Starevitch telah menciptakan kurang lebih lima puluh judul film sebelum akhirnya Starevitch memutuskan untuk pindah ke Paris dari Rusia pada tahun 1919 (Rzhevsky, 302). Salah satu penyebab utama kepindahan Starevitch, yaitu terjadinya revolusi Bolshevik pada tahun 1917.

Revolusi yang terjadi pada Oktober 1917 ini telah membawa banyak dampak bagi dunia industri perfilman di Rusia. Salah satunya adalah diakuinya secara formal bahwa film merupakan salah satu bentuk seni yang penting. Pernyataan ini dibuktikan dengan dibangunnya sekolah-sekolah film dan juga dibentuknya komisariat rakyat bernama Narkompros dengan sub-departemen untuk bidang perfilman pada November di tahun yang sama. Narkompros - *Народный комиссариат просвещения* (narodnyj komissariat prosveščeniija) ‘Kementrian Pendidikan Rakyat’ - adalah badan regulasi baru yang bergerak di bidang pendidikan dan turut membantu dalam mengawasi industri perfilman. Di awal tahun 1918, Narkompros berusaha untuk mengendalikan produksi, distribusi, dan eksibisi film. Di bawah naungan Narkompros yang diketuai oleh Anatoly Lunacharsky ini pula, pemerintah menetapkan nasionalisasi dalam produksi dan distribusi film (Rzhevsky, 303. Thompson & Bordwell, 129).

Pada awal tahun 1922 Lenin menyampaikan dua pernyataan yang menjadi awal perkembangan dari perfilman Rusia. Pertama, Lenin menyatakan bahwa di antara berbagai seni yang ada, film adalah seni yang paling penting karena film merupakan alat propaganda yang paling kuat untuk mendoktrin masyarakat Rusia yang pada saat itu mayoritas tidak berpendidikan dan buta huruf. Kedua, Lenin menyatakan bahwa dalam suatu program film, antara edukasi dan hiburan harus

seimbang. Namun, pada pernyataan ini Lenin tidak menyebutkan seberapa besar keseimbangan di antara keduanya yang harus dilakukan.¹⁵ Kedua pernyataan ini merupakan tolak ukur bagi para sineas Rusia dalam berkarya. Mereka harus menciptakan sebuah film edukasi dan propaganda yang juga bersifat menghibur bagi yang menontonnya. Alasan inilah yang menyebabkan kebanyakan dari film-film yang diciptakan pada masa itu merupakan film agitprop –agitasi propaganda– yang membawa pesan pro-Soviet. Masuknya unsur agitprop ini seperti telah menghapuskan batas-batas antara fiksi dan fakta. Film bukan lagi menjadi sebuah cerita fiksi atau sebuah dokumen, melainkan sebagai sebuah alat dalam rekonstruksi realita (Rzhevsky, 299). Salah satu film yang membawa semua unsur ini dapat dilihat pada film *Броненосец «Потёмкин»* (bronenosec ‘potëmkin’) ‘*Battleship Potemkin*’ karya Sergei Eisenstein atau pada film-film animasi seperti serial film *Кино Правда* (kino pravda) ‘*Film Truth*’ karya Dziga Vertov.

Sejak kepindahan Starevitch dari Rusia di tahun 1919, perfilman animasi di Rusia sempat mengalami stagnasi. Namun hal ini tidak berlangsung lama, karena pada akhir tahun 1922 pemerintah membangun Goskino yang bertujuan untuk mengatur industri film lemah dengan menciptakan monopoli distribusi pusat. Pada masa inilah, para pemegang kekuasaan berhasil diyakinkan untuk mendanai produksi film animasi. Dengan adanya pendanaan tersebut, para animator Rusia diharapkan dapat mengembangkan ide-ide baru dan dapat bereksperimen dengan teknik-teknik baru serta dengan estetika yang mereka miliki. Pada masa ini bermunculan animator-animator baru seperti Ivan Ivanov-Vano, Mikhail Tsekhanovsky atau Nikolay Khodatayev yang memulai debut perfilman mereka dengan cara yang baru dan menarik, serta dengan nilai estetika yang berbeda dari animasi yang diciptakan oleh Amerika.

Pada masa ini, Dziga Vertov yang merupakan seorang pembuat film dokumenter radikal terkenal di Rusia, mulai tertarik dengan teknik animasi. Di tahun 1924, Vertov berhasil membuat sebuah film animasi propaganda berjudul *Советские игрушки* (sovetskije igruški) ‘*Soviet Toys*’ yang bercerita tentang

¹⁵ “Radio Free Europe Radio Liberty.” *Does Putin, Like Lenin See Film As ‘Most Important Of The Arts’?*. 13 Mar. 2012. <http://www.rferl.org/content/Putin_To_Head_Film_Council/1361814.html>.

imam gereja yang korup. Sejak saat ini, Vertov mulai mengeksplorasi beberapa teknik animasi dalam beberapa film dokumenternya.

Memasuki tahun 1932, perfilman di Rusia mengalami perubahan. Naiknya Josef Stalin menggantikan Lenin membawa perubahan ideologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perfilman Rusia. Diproklamasikannya realisme sosialis sebagai dasar ideologi perfilman Rusia pada Januari 1935 di konferensi seluruh persatuan hubungan sinematografi, telah memberikan arahan bagi para sineas untuk mengembangkan realisme sosialis dalam industri perfilman itu sendiri. Dengan demikian, para seniman di Rusia yang membawa seni pada pasca-revolusi harus segera diakhiri. Zaman seni Soviet pun dimulai.¹⁶

Hadirnya film *Mickey Mouse* dalam Moscow International Film Festival telah memberikan warna baru bagi animator Rusia dalam penggunaan teknik animasi. Film *Mickey Mouse* berhasil membuat banyak animator serta para petinggi perfilman Rusia terkesan dan kagum, hingga akhirnya dibangun studio animasi yang khusus untuk membuat film dengan teknik *cels animation*¹⁷ seperti yang dilakukan oleh Amerika. Studio ini dibangun tahun 1936 dengan nama *Soyuzdetmultfilm* yang kemudian berubah nama menjadi *Soyuzmultfilm* di tahun 1937. *Soyuzmultfilm* adalah studio animasi yang relatif kecil dan independen yang berbasis di Moscow. Studio animasi ini berkembang dengan sangat cepat dan menjadi studio animasi utama Soviet dalam waktu singkat.

Dikenal sebagai studio animasi dengan gaya yang berbeda, selama eksistensinya *Soyuzmultfilm* telah menghasilkan banyak animator berbakat dengan film-filmnya yang terkenal hingga ke luar negeri. Tidak hanya terkenal, film-film yang diciptakan oleh studio ini telah menginspirasi banyak animator dari berbagai belahan dunia. Salah satu animator yang berperan dalam berdirinya *Soyuzmultfilm* adalah Fyodor Khitruk. Khitruk bergabung dengan *Soyuzmultfilm* pada tahun 1937 dan terlibat dalam lebih dari 200 film. Khitruk yang dikenal sebagai

¹⁶ "Horvath." *Virtual Museum of Political Art Socialist Realism*. 15 Mar. 2012 <<http://horvath.members.1012.at/soc.htm>>.

¹⁷ *Cels animation* adalah teknik penggambaran tokoh kartun pada lembar seluloid transparan. Dalam teknik ini, setiap bagian gambar yang bergerak digambar ulang sedikit demi sedikit pada seluloid terpisah hingga mendapatkan efek bergerak, sedangkan latar belakang tetap konstan. (Thompson, Kristin dan Bordwell, David. *Film History: An Introduction*. Madison: University of Wisconsin, 1994. Hlm. 78)

masternya animasi Rusia memiliki gaya animasi yang berbeda dari animator-animator lainnya. Berbeda dengan gaya naturalistik *Disney* yang merajai film animasi Soviet di tahun 1950-1960an, animasi yang disuguhkan oleh Khitruk adalah animasi dengan gaya sederhana namun multi-level dan terlihat hidup. Salah satu karya Khitruk yang digemari, yaitu film *Винни Пух (Vinni Pukh)* ‘*Vinni Pukh*’ yang diadaptasi dari sebuah cerita anak karya A. A. Milne yang berjudul *Winnie the Pooh* yang dialihbahasakan oleh Boris Zakhoder.

Naiknya Nikita Khrushchev menggantikan Stalin di pertengahan tahun 1950 membawa dampak positif bagi kebebasan berkarya bagi para seniman Rusia. Pada masa Khrushchev dikenal dengan istilah *Оттепель (otpepel)* ‘*Thaw*’. *Thaw* merupakan relaksasi dalam ideologi dan norma-norma estetis dari realisme sosialis (Rzhevsky, 323). Relaksasi ini terjadi dalam bidang politik ataupun penyensoran dalam karya-karya seni dan sastra. Pada masa ini banyak karya dari seniman atau penulis yang bermunculan dan karya-karya yang tidak dapat muncul pada masa Stalin, akhirnya dapat ditampilkan.¹⁸ Pada masa ini pula para seniman mulai mendapatkan kelonggaran dalam berkarya. Begitu juga di dunia perfilman animasi.

Film-film animasi propaganda yang awalnya sangat mendominasi, pada masa ini mulai berkurang. Animator-animator mulai mengangkat berbagai macam tema dalam filmnya, seperti kisah-kisah *fabel* atau *fairy tale* namun tetap mendidik. Selain itu, para animator juga dapat menghasilkan karya-karya yang lebih eksperimental dan terlihat lebih jujur, seperti halnya karya-karya yang diciptakan oleh Khitruk. Film debut yang ia sutradarai sendiri di tahun 1962 yang berjudul *История Одного Преступления (istoriya odnogo prestuplenija)* ‘*History of a Crime*’ mendapat banyak pujian dan penghargaan di berbagai belahan dunia. Gaya sederhana namun multi-level dan terlihat hidup yang dikenalkan oleh Khitruk pada saat itu memperkaya metode penggambaran, citra dan ide bagi animasi Rusia.¹⁹

¹⁸ “PBS.” Nikita Khrushchev (1894-1971). 28 Mar. 2012. <http://www.pbs.org/redfiles/bios/all_bio_nikita_khrushchev.htm>.

¹⁹ “Russia-IC.” Fyodor Khitruk. 18 Mar. 2012. <http://www.russia-ic.com/people/culture_art/k/182/>.

Gaya animasi yang dihasilkan oleh Khitruk ini dikenal dengan istilah *Decorative Form*. Teknik penggambaran pada gaya ini diperoleh dari teknik yang dipergunakan dalam pembuatan gambar ilustrasi di buku dan juga lukisan Ikon yang berkembang di Rusia dan Eropa Timur. Gambar-gambar pada gaya ini diciptakan dengan menggunakan cat air, crayon, pensil gambar, dan sebagainya. Gambar yang dihasilkan akan berupa seperti ilustrasi buku anak yang bentuknya hampir terlihat datar atau dua dimensi dengan tanpa menggunakan perspektif. Walaupun demikian, hasil bentuknya dianggap sangat menciptakan sensasi menyenangkan yang dipakai untuk bercerita (Prakosa, 357). Gaya seperti ini dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.



2.4 *История Одного Преступления* (istoriya odnogo prestupleniya) '*History of a Crime*' karya Fyodor Khitruk

Sumber: http://www.russia-ic.com/people/culture_art/k/182/



2.5 *Винни Пух* (vinni pukh) '*Vinni Pukh*' – salah satu film animasi untuk anak karya Fyodor Khitruk

Sumber: <http://www.listal.com/movie/vinnipukh-idyot-v-gosti>

Jenis film animasi yang diciptakan oleh Khitruk pun beragam. Mulai dari film satire untuk dewasa hingga film edukasi untuk anak-anak. Dalam film animasi untuk anak, Khitruk mencoba untuk membangkitkan perasaan pada anak-anak yang paling murni, seperti rasa cinta, kasih sayang, dan dukungan.²⁰ Kebanyakan dari film animasi Soviet pada masa ini menggambarkan nilai-nilai anak-anak Soviet yang mengajarkan persahabatan, rasa hormat, kasih sayang dan cinta tanah air.

Masa *Thaw* Khrushchev berakhir dan Rusia mengalami stagnasi dalam bidang perekonomian pada masa Leonid Brezhnev. Naiknya Brezhnev sebagai pemegang kekuasaan di Uni Soviet pada masa ini juga berdampak pada kembalinya era Stalin yang selama masa Khrushchev ditinggalkan. Brezhnev kembali menguatkan hegemoni Soviet terhadap negara-negara yang tergabung dalam kubu sosialis. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi ancaman runtuhnya kubu sosialis dengan hubungan politik, militer dan ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh Brezhnev ini berdampak buruk terhadap hubungan Soviet dengan Amerika (Fahrurudji, 171).

Stagnasi yang terjadi pada masa Brezhnev bukan lah suatu penghalang bagi para sineas Rusia dalam berkarya. Meskipun tidak dapat menghasilkan karya sebanyak era sebelumnya, namun mereka tetap berusaha untuk menghasilkan karya yang spektakuler. Hal ini dapat dilihat dari beberapa film yang mendapatkan penghargaan bergengsi di beberapa negara, seperti film *Война и Мир* (vojna i mir) '*War and Peace*' karya Bondarchuk. Animator seperti Ivan Ivanov Vano pada masa ini juga masih aktif dalam memproduksi film animasi propaganda, seperti film *Аве Мария* (ave marija) '*Ave Maria*' yang bercerita tentang imperialisme Amerika. Selain *Ave Maria*, film yang mengangkat tema seputar imperialisme Amerika juga banyak di produksi pada masa perang dingin ini, meskipun tidak secara terang-terangan. Misalkan beberapa karya dari *Soyuzmultfilm*, seperti *Чужой Голос* (čuzoj golos) '*Someone Else's Voice*', *Урок*

²⁰ *Ibid.*

не Впрок (urok ne vprok) '*A Lesson not Learned*', *Мистер Чолк* (mister čolk) '*Mr. Wolf*'.

Dicetuskannya Glasnost²¹ dan Perestroika²² pada tahun 1986 oleh Mikhail Gorbachev membawa dampak terciptanya kondisi baru bagi perkembangan budaya bagi masyarakat Rusia. Demokratisasi yang terjadi pada masa ini berdampak dihapuskannya penyensoran yang selama ini mengekang kebebasan dalam berkarya. Hasilnya, banyak film fiksi yang bercerita tentang kelas bawah Soviet bermunculan pada masa ini, seperti *Маленькая Вера* (malen'kaja vera) '*Little Vera*' (Vasily Pichul, 1988), *Интердевочка* (interdevočka) '*Intergirl*' (Pyotr Todorovsky, 1989), and *Такси-блюз* (taksi-bljuz) '*Taxi Blues*' (Pavel Lungin, 1990).²³

Selama krisis ekonomi yang melanda di tahun 1990-an, perfilman di Rusia tidak dapat dikatakan berkembang. Tidak banyak film yang diproduksi pada masa ini. Film-film yang diciptakan kalah bersaing dengan film-film luar negeri yang tersedia secara bebas untuk pertama kalinya. Namun, naiknya Vladimir Putin di tahun 2000 telah membawa kembali kejayaan industri perfilman di Rusia. Dengan dana murah yang didapatkan dari lembaga Negara, industri perfilman di Rusia berangsur pulih dan kembali ke jalurnya.

Dari sekitar 250 film yang diproduksi pada tahun 2007, kurang lebih 100 diantaranya didanai oleh lembaga pemerintahan, baik hanya sebagian maupun sepenuhnya. Dan kini, Rusia merupakan Negara terbesar kedua di Eropa yang produktif dalam membuat film setelah Prancis. Departemen Pertahanan dan Gereja Ortodoks ikut ambil andil dalam perfilman di Rusia dengan memberikan pendanaan yang cukup besar untuk perfilman Rusia. Dan pada masa ini, sekitar tiga dari film-film Rusia masuk nominasi dalam Academy Awards.²⁴

²¹ Glasnost berarti keterbukaan. Glasnost adalah istilah dari demokratisasi yang berusaha untuk mencapai keterbukaan yang lebih besar dalam semua aspek kehidupan masyarakat (Fahrudodji, 181-182).

²² Perestroika berarti restrukturisasi. Perestroika adalah istilah dari reformasi yang diambil dari bahasa Rusia. Perestroika bertujuan untuk memperbaiki dan memperbaharui struktur pemerintahan dan masyarakat Soviet (Fahrudodji, 173-176).

²³ "Denise J. Youngblood." *Motion Picture*. 13 Mar. 2012. <<http://www.answers.com/topic/film>>.

²⁴ "Robert Coalson." *Does Putin, Like Lenin, See Film As 'Most Important Of The Arts'?*. 13 Mar. 2012. <http://www.rferl.org/content/Putin_To_Head_Film_Council/1361814.html>.

2.2.2 Perkembangan Perfilman Animasi di Amerika

Berbeda dengan di Rusia yang menjadikan film sebagai media propaganda, film di Amerika merupakan sebuah industri yang dapat menghasilkan banyak keuntungan dalam jumlah besar. Dijadikannya film sebagai suatu industri, menuntut para pembuat film agar lebih berkreasi dan bereksperimen dalam menciptakan sebuah karya. Hal inilah yang membuat perfilman di Amerika menjadi jauh lebih maju dan berkembang dibandingkan negara-negara lainnya.

Sebelum tahun 1904, bioskop hanyalah sebuah media kecil dalam mengeksistensikan perfilman Amerika. Kebanyakan dari produser dan eksibitor menjual dan mempertunjukkan film mereka di rumah pertunjukkan, teater, musik *hall*, dan lapangan pertunjukkan. Sekitar tahun 1905, industri perfilman sudah mulai berkembang dan stabil. *Hollywood* mendominasi pasar internasional di media hiburan meskipun sebelum Perang Dunia I Amerika Serikat bukanlah negara terkuat dalam bidang perekonomian. Namun, pada masa itu Amerika tetap berusaha dan berkonsentrasi untuk memperluas pemasaran perfilman mereka dengan cara memenuhi kemauan dari pasar domestik. Cara ini terbilang ampuh sebagai awal Amerika mendominasi industri perfilman, karena banyak perusahaan film Amerika yang berhasil mendominasi pasar domestik dan meraup banyak keuntungan.

Setelah itu, Amerika terus memperluas penjualan film dengan mengeksport produksi film mereka ke berbagai negara. Amerika membangun kantor distribusi film pertamanya, Vitagraph, di Eropa pada tahun 1906 di London dan kantor kedua di Paris. Pada tahun 1909 perusahaan film lainnya ikut bergerak dan memperluas pemasaran film mereka ke pasar asing dan ekspansi ini terus berlanjut hingga pertengahan tahun 1920-an.

Amerika memproduksi berbagai macam jenis film dengan berbagai macam teknik. Banyak teknik dalam suatu film yang digunakan dan memiliki kemiripan satu sama lain dalam perfilman internasional, salah satunya adalah teknik dalam film animasi. Dapat dikatakan bahwa beberapa teknik dalam film animasi sering digunakan dalam berbagai macam jenis film, misalkan saja teknik *stop-motion* atau *live-action*. Kedua teknik animasi ini menjadi standar dalam industri Amerika. Selain itu, para pembuat film percaya bahwa film animasi dapat

dibuat dengan biaya produksi yang lebih rendah dan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Sehingga, sejak saat itu terdapat beberapa inovasi dalam teknik pembuatan film animasi, dan hal ini membuat film animasi semakin berkembang.

Beberapa animator seperti Emile Cohl dan Winsor McCay²⁵ bekerja dengan membuat beberapa gambar sebagai *background* dalam film. Di akhir tahun 1914, Bray membangun studio animasi miliknya sendiri dan mempekerjakan seorang animator muda, Earl Hurd yang akhirnya menciptakan beberapa teknik animasi baru seperti *cels animation*. Teknik inilah yang nantinya digunakan oleh banyak studio animasi di berbagai belahan dunia, termasuk *Walt Disney*.

Animasi di Amerika berkembang sangat pesat. Pada awal tahun 1920 banyak studio animasi didirikan di New York, hingga akhirnya *Walt Disney* memindahkan studionya dari Kansas City ke New York. Peran *Walt Disney* memindahkan studionya ke *Hollywood* pada tahun 1923 diikuti oleh Hug Harman dan Rudy Irsing yang kemudian mendirikan *Warner Bros* dan *MGM Cartoon Studio* (Prakosa, 42). Ketiga studio inilah yang nantinya menjadi studio industri besar di *Hollywood* dan menjadikan New York sebagai pusatnya studio animasi di Amerika. Salah satu studio animasi yang cukup produktif pada saat itu, yaitu *Walt Disney*. Di awal berdirinya, *Disney* menciptakan film-film animasi bisu dengan menggabungkan animasi dan *live-action*.²⁶

Melalui studionya, *Disney* memproduksi film-film seperti *Alice Comedies*, *Oswald the Lucky Rabbit* hingga *Steamboat Willie* yang kemudian film *Steamboat Willie* ini dianggap sebagai film animasi bersuara pertama. Film *Steamboat Willie* menampilkan karakter *Mickey Mouse* yang terkenal di seluruh dunia hingga saat ini. Karakter *Mickey Mouse* sangat digemari hingga akhirnya *Walt Disney* menjadikan karakter tikus ini sebagai maskot bagi studionya tersebut.

²⁵ Winsor McCay adalah animator berkebangsaan Amerika yang dianggap sebagai salah satu *pioneer* dan Bapak Animasi Dunia. (Prakosa, G. *Animasi: Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia, 2010. Hlm. 41-42)

²⁶ "Filmsite." *Animated Film*. 28 Mar. 2012. <<http://www.filmsite.org/animatedfilms.html>>.



The WALT DISNEY Company

2.6 Mickey Mouse sebagai maskot dari Walt Disney

Sumber: <http://dapsmagic.com/news/2012/01/23/the-walt-disney-company-releases-2011-annual-financial-report-and-shareholder-letter/>

Animasi pada masa ini merupakan film pendek dengan durasi 6-8 menit. Sebagian besar film pendek yang diciptakan dibuat untuk menghibur penonton dengan komedi *slapstick*²⁷ dan kejenakaan dimana karakter dapat terpotong menjadi dua atau hancur dan kemudian bentuk dari karakter tersebut dapat kembali lagi seperti semula.²⁸

Manisnya perjalanan film-film pendek yang *Walt Disney* ciptakan dalam industri perfilman, membuat Disney berpikir untuk membuat sebuah film animasi panjang pertamanya. Di tahun 1937 *Walt Disney* berhasil membuat film animasi panjang dengan durasi 83 menit yang berjudul *Snow White and Seven Dwarfs*. Film ini mendapatkan banyak penghargaan dan masih dikenal dengan baik hingga saat ini. Sejak muncul dan berkembangnya televisi serta bergabungnya *Walt Disney* dalam industri pertelevisian, animasi semakin dianggap sebagai bisnis yang menggiurkan.

Industri perfilman Amerika menguasai industri perfilman internasional selama Perang Dunia I dan hal ini sangat membantu perekonomian Amerika

²⁷ Komedi slapstick adalah jenis komedi yang dicirikan oleh suatu tindakan gaduh seperti pelemparan kue ke muka tokoh lain dan biasanya komedi slapstick melibatkan kekerasan fisik yang secara berlebihan atau melebihi batas-batas akal sehat ("Dictionary.com." *Slapstick*. 8 Jun. 2012. <<http://dictionary.reference.com/browse/slapstick>>.).

²⁸ "Jeff Gillespie." *Japanese vs. American Animation*. 7 Jun. 2012. <<http://www.animenewsnetwork.com/editorial/1998-07-09>>.

untuk melakukan ekspansi dan konsolidasinya selama tahun 1920-an. Kebanyakan industri perfilman nasional di kebanyakan negara masih terbilang kecil untuk menawarkan banyak perlawanan bagi dominasi Amerika. Perfilman berlanjut menjadi fenomena internasional dan banyak negara berusaha untuk membuat perlawanan dengan membuat film-filmnya sendiri. Beberapa negara di Eropa terbilang cukup kuat untuk mendukung industri perfilman nasionalnya dan bahkan mempertimbangkan untuk bersama-sama melawan kekuasaan Amerika. Akhirnya, para pembuat film di beberapa di Eropa membuat film eksperimental pendek yang melawan film naratif klasik milik *Hollywood* (Thompson dan Bordwell, 181).

Sejak tahun 1920, produsen Eropa menyadari bahwa persaingan industri perfilman Amerika terlalu berat bagi negara lain untuk melawan. Amerika dengan 15.000 bioskopnya merupakan pasar film terbesar di dunia. Produsen Amerika mendapatkan banyak pemasukan dan terprediksi dari penjualan domestiknya. Amerika mampu menjual film mereka dengan harga yang murah ke luar negeri karena kebanyakan pemasukan yang dihasilkan dari luar negeri merupakan laba murni. Pemasukan yang dapat dihasilkan oleh industri perfilman Amerika sebanding dengan pemasukan dari kumpulan pemasukan yang dihasilkan oleh industri perfilman seluruh negara Eropa (Thompson dan Bordwell, 184). Namun, bukan berarti negara-negara Eropa tidak melakukan apapun untuk melawan industri perfilman Amerika. Untuk bisa menyainginya, negara-negara Eropa mengimport film-film yang telah mereka produksi agar pendapatan mereka meningkat dan lebih baik, sehingga produsen film Eropa dapat berkompetisi dengan produsen film Amerika di kancah dunia.

Terjadinya Perang Dunia II telah membawa sedikit perubahan bagi animasi di Amerika. Film animasi yang awalnya hanyalah sebuah media hiburan bagi anak-anak, pada masa ini film animasi juga dijadikan sebagai alat propaganda. Pasukan militer Amerika mulai bekerja sama dengan *Walt Disney*, sehingga pada masa perang ini, *Disney* juga membuat berbagai jenis film yang ditujukan untuk berbagai penonton yang berbeda. Seperti film yang bertemakan kanak-kanak dengan target penonton utama adalah anak-anak, untuk film *features* animasi dan *shorts* animasi memiliki target penonton untuk orang dewasa, dan

film-film yang bertemakan semangat nasionalis memiliki target penonton untuk para pasukan militer.

Ciri khas dari film-film yang diproduksi pada tahun 1943 adalah film-film yang bertemakan *'The Spirit of '43'* dan atas permintaan dari menteri keuangan Henry Morgenthau, Jr., pada tahun 1943 *Walt Disney* membuat sebuah film *Donald Duck* yang bercerita tentang pajak pendapatan federal dan menunjukkan manfaat dari membayar pajaknya dalam mendukung upaya perang Amerika.²⁹

Di tahun 1950-an Amerika sedang dipusingkan dengan kepanikan terhadap ancaman komunisme, baik di domestik maupun internasional. Memasuki masa perang dingin dengan Soviet, perfilman di Amerika mulai mengangkat tema-tema seputar anti-komunis (Neve, 171). Anti-komunis yang dilakukan oleh Amerika dapat terlihat dari cerita yang diangkat dalam film, dimana Amerika menjadikan Rusia sebagai musuh, penjahat ataupun mata-mata yang harus segera ditangani. Film seperti ini dapat dilihat di beberapa film *action*, seperti film James Bond yang berjudul *From Russia With Love* atau film animasi yang berjudul *Make Mine Freedom: The Dangers of Communism and Benefits of Capitalism*. Dijadikannya film sebagai media propaganda bukan berarti Amerika tidak mencari keuntungan profit dari film tersebut. Keuntungan masih menjadi tujuan awal film-film tersebut diciptakan.

Kekhawatiran Winsor McCay terhadap berkurangnya nilai seni animasi dan membuat animasi hanya untuk memenuhi pasar pun terjadi di Amerika. Kebanyakan dari studio animasi di Amerika membuat animasi hanya untuk memenuhi pangsa pasar tanpa mepedulikan jalan cerita, nilai seni, serta penggarapan yang miskin dan jauh dari keindahan. Ini lah ujian bagi studio-studio animasi Amerika sebagai industri. Mereka dituntut untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan tidak mengurangi kualitas seni, karena masyarakat modern tidak hanya membutuhkan hiburan saja tetapi juga membutuhkan nilai-nilai keindahan. Hingga saat ini, berbagai macam studio animasi Amerika masih terus

²⁹ "Veterans Day National Committee." *Teacher Resource Guide: Veterans Day 2009*. 7 Jun. 2012. <<http://www.va.gov/opa/vetsday/docs/schoolkit.pdf>>.

memproduksi berbagai macam jenis film animasi. Dari film panjang untuk layar lebar hingga film pendek untuk pertelevisian (Prakosa, 41-44).

Kekhawatiran akan hilangnya nilai seni dalam film animasi membuat para animator dari berbagai belahan dunia berkumpul dan bergabung mendirikan ASIFA (*Associationale du Film d'Animation*) Asosiasi Film Animasi Internasional. ASIFA berdiri di Eropa pada tahun 1960 dan memiliki lebih dari 30 grup dari berbagai dunia dengan anggota dari seluruh dunia. ASIFA bergabung dengan UNESCO (*the United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) yang mendorong perdamaian internasional dan penghormatan universal dengan mempromosikan kolaborasi antar bangsa. Tujuan utama dari didirikannya ASIFA adalah untuk mempromosikan pemahaman budaya melalui seni animasi, berbagi informasi, dan sebagainya.³⁰

Meskipun turut bergabung dengan ASIFA, animator di Amerika tetap menjadikan keuntungan profit sebagai tujuan awal produksi suatu film. Pada era globalisasi, Amerika tidak hanya menjual cerita dari film mereka, tetapi juga menjual karakter tokoh dari film tersebut dalam berbagai macam bentuk *merchandise*. Misalkan penjualan jam tangan dengan karakter tokoh *Mickey Mouse*. Penjualan *merchandise* yang dilakukan oleh Amerika ini menjadi suatu bentuk ledakan ekonomi baru dalam meraup keuntungan di tahun 1990-an.

Semakin berkembangnya Amerika membuat film animasi yang diciptakan pada masa ini juga semakin berkembang. Kebanyakan dari produsen menciptakan film-film animasi yang bercerita tentang *science fiction* dan *superhero* seperti *Spiderman* atau *X-Men*. Selain itu, pada masa ini pula film-film yang menjurus kepada film animasi untuk orang dewasa seperti film *The Simpsons* juga banyak yang mulai bermunculan. Munculnya jenis-jenis baru dalam perfilman animasi Amerika telah membawa warna baru dan keberagaman tema bagi perfilman animasi Amerika itu sendiri.

³⁰ "ASIFA." *Basic Information*. 17 Mar. 2012. <<http://asifa.net/asifa-wp/asifa/basic-information>>.

2.3 Masyarakat dan Budaya

Seperti yang telah dijabarkan pada pendahuluan bab satu, dimana masyarakat dan budaya merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lainnya. Masyarakat adalah orang yang berperan penting dalam perkembangan budayanya. Karena budaya merupakan sistem gagasan, hasil karya, atau apapun segala tindakan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

2.3.1 Masyarakat dan Budaya di Rusia

Rusia adalah negara multi-etnis yang memiliki beragam keunikan dalam kebudayaannya. Keberagaman budaya yang dimiliki oleh Rusia ini tidak lepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi berbagai macam aspek kehidupan dari masyarakat Rusia. Misalkan faktor letak geografis ataupun faktor sejarah dari negara itu sendiri.

Negara Rusia adalah negara besar dan luas yang membentang dari Eropa hingga Asia. Letaknya yang berada di antara dua benua ini lah yang membuat budaya yang dimiliki oleh Rusia semakin beragam dan unik, karena terdapat percampuran antara budaya Eropa dan Asia. Selama berabad-abad, pertanyaan mengenai apakah Rusia merupakan bagian Asia atau Eropa telah menjadi perbincangan yang hangat. Letaknya yang berada di persimpangan dua benua telah menjadikan Rusia sebagai negara yang memiliki kebudayaan dan peradaban penting bagi kedua benua. Bangsa dan masyarakat Rusia sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kedua benua tersebut di berbagai bidang, seperti teknologi, bahasa, agama, politik, dan seni.

Selain itu, letaknya yang berada di Utara bumi ini, membuat iklim di Rusia cukup ekstrim. Dimana musim dingin memiliki jangka waktu yang panjang, sedangkan musim panas yang cukup singkat. Pada saat musim dingin suhu di bagian tengah hingga selatan Rusia dapat mencapai -10°C hingga -20°C , sedangkan di bagian utara dapat mencapai -50°C . Dan suhu pada musim panas di Rusia hanya sekitar $+20^{\circ}\text{C}$.³¹ Hidup selama berabad-abad dengan cuaca yang

³¹ "Russiapedia." *Basic facts about Russia: Climate.* 21 Apr. 2012. <<http://russiapedia.rt.com/basic-facts-about-russia/climate/>>.

keras membuat masyarakat Rusia kuat, mampu untuk menanggung penderitaan yang ekstrim, dan memiliki pandangan skeptis terhadap kehidupan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi masyarakat ataupun budaya Rusia, yaitu faktor sejarah. Rusia memiliki sejarah yang panjang dan berkembang sejak ribuan tahun lalu. Dari masa tsar yang masih menganut paganisme, hingga masuknya kristen ortodoks. Masa komunis dengan ideologinya dan segala macam bentuk pengekangan. Hingga sekarang yang merupakan masa federasi yang segala sesuatunya mulai modern. Pasang surut kehidupan, konsolidasi dan disintegrasi politik, penindasan dan relaksasi, mesianisme dan definisi diri, serta berbagai bentuk saling ketergantungan dalam sosial ekonomi dengan negara lain merupakan bagian dari sejarah panjang negara Rusia.

Iklim kejam, sejarah yang keras, dan pandangan skeptis terhadap kehidupan telah membuat masyarakat Rusia menghargai stabilitas, keamanan, ketertiban sosial, dan lebih menghindari resiko. Hingga tahun 1930, masyarakat Rusia dikenal sebagai masyarakat komunal.³² Oleh karena itu, masyarakat Rusia lebih menyukai kebersamaan dibandingkan dengan kesendirian. Karena sifat komunal ini, masyarakat Rusia menjadi gemar untuk berkumpul dan bertamu.

Banyak kebiasaan dan tata cara yang dilakukan oleh masyarakat Rusia dalam bertamu. Tuan rumah wajib untuk melayani tamunya dengan sebaik mungkin. Jika tamu tersebut adalah orang dekat, biasanya tuan rumah akan mengundangnya ke dapur dan akan mengajaknya makan. Ketika tuan rumah sudah mengajak makan, maka tuan rumah akan menghadirkan berbagai macam makanan dan benar-benar akan membuat tamunya merasa kenyang. Hal ini dilakukan agar tamu mendapatkan kesan yang baik dari tuan rumah.³³

Gaya hidup masyarakat Rusia juga terbilang sopan. Mereka terbiasa dengan etika-etika dalam kehidupannya. Misalnya, masyarakat Rusia terbiasa dengan berjabat tangan sambil mempertahankan kontak mata langsung dan mengucapkan salam sesuai dengan waktu ketika mereka bertemu. Sebelum masuk

³² “Duane Goehner dan Yale Richmond.” *Russian/American Cultural Contrasts*. 25 Mar. 2012. <<http://www.goehner.com/russinfo.htm>>.

³³ “Way To Russia.” *Russian Customs and Traditions*. 4 Mei 2012. <<http://www.waytorussia.net/Practicalities/Traditions.html>>.

ke dalam rumah, masyarakat Rusia terbiasa untuk melepaskan alas kaki di depan rumah dan membersihkan kaki mereka. Wanita dan *Babushka*³⁴ sangat dihormati oleh mereka yang muda. Dan masih banyak lagi etika-etika dalam kehidupan masyarakat Rusia.³⁵

Masyarakat Rusia adalah masyarakat yang masih mempercayai tahayul. Dan dapat dikatakan bahwa tahayul sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat Rusia. Banyak dari tahayul yang berada di Rusia memiliki *background* pagan atau Ortodoks, mitos masyarakat atau cerita rakyat, dan tradisi Ortodoks Rusia.³⁶ Kebanyakan tahayul di Rusia begitu kuat peranannya, sehingga tahayul menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Percayanya masyarakat Rusia terhadap tahayul dapat mempengaruhi perilaku masyarakat, cara mereka berbicara, melakukan sesuatu dan berinteraksi satu sama lain.³⁷ Beberapa diantaranya, yaitu:

- a. Kembali ke rumah karena lupa akan suatu hal merupakan pertanda buruk. Jika hal tersebut mengharuskan untuk kembali ke rumah, maka sebelum meninggalkan rumah kembali, ada baiknya menyempatkan diri untuk melihat ke cermin. Tindakan ini dipercaya dapat menangkal nasib buruk yang akan menimpa diri.³⁸
- b. Meletakkan koin di berbagai tempat, seperti tas, dompet, lemari, dan sebagainya. Meletakkan koin di berbagai tempat dipercaya akan menarik banyak keberuntungan bagi diri, karena pada dasarnya uang akan kembali ke uang. Dengan kata lain, keberuntungan yang disebar akan membawa keberuntungan tersebut kembali ke diri.³⁹

³⁴ *Babushka* adalah wanita tua atau nenek. ("Way To Russia." *Russian Customs and Traditions*. 4 Mei 2012. <<http://www.waytorussia.net/Practicalities/Traditions.html>>.)

³⁵ "Kwintessential." *Russia - Language, Culture, Customs and Etiquette*. 20 Mar. 2012. <<http://www.kwintessential.co.uk/resources/global-etiquette/russia-country-profile.html>>.

³⁶ "Russian-café." *Russian Superstitions*. 11 Jun. 2012. <http://www.russian-cafe.com/russian_superstitions.shtml>.

³⁷ "Aerotrash." *Russian Superstitions in Everyday Life*. 8 Mei 2012. <<http://www.aerotrash.com/russian-culture/russian-superstitions-in-everyday-life.html>>.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ "Russian Language for Lovers." *Russian Superstition*. 4 Mei 2012. <<http://www.russian-language-for-lovers.com/russian-superstition.html>>.

- c. Jika bertamu, biasakan untuk berjabat tangan tidak di ambang pintu, setidaknya tamu harus masuk ke dalam rumah dahulu. Karena berjabat tangan di ambang pintu dipercaya dapat membawa pertengkaran.⁴⁰
- d. Memecahkan piring atau keramik lainnya dipercaya akan membawa kesialan.⁴¹

Meskipun segala sesuatunya di Rusia sudah modern, tapi kebanyakan dari masyarakat Rusia masih mempercayai tahayul tersebut. Karena dapat dikatakan tahayul merupakan sebuah budaya yang sudah menjadi kepercayaan dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Rusia sejak dahulu.

Setiap negara memiliki simbol yang menjadi ciri khas masing-masing negara. Begitu juga dengan Rusia. Banyak hal yang sering dijadikan sebagai simbol dari negara ini, baik yang diakui oleh negara secara resmi maupun yang tidak resmi. Simbol Rusia yang diakui oleh negara secara resmi antara lain bendera kebangsaan Rusia, bahasa Rusia, elang berkepala dua Bizantium, lagu kebangsaan, lambang palu-arit pada masa Soviet, dan dekorasi arsitektur. Bahkan, bintang merah Soviet masih sering kali ditemui di beberapa memorial peralatan militer dan perang. Sedangkan simbol Rusia yang diakui secara tidak resmi antara lain boneka bersarang *Matryoshka*, menara-menara seperti Kremlin dan Katedral Saint Basil yang merupakan simbol arsitektur Rusia yang utama. Ada pula karakter tokoh animasi Rusia bernama Cheburashka yang menjadi maskot bagi tim Olimpiade Rusia pada tahun 2004 di Turin, Italia dan 2012 di Vancouver. Selain itu, binatang beruang juga sering kali dikaitkan sebagai simbol Rusia.

Beruang di Rusia sudah menjadi bagian dari kebudayaan dan menjadi simbol bagi negara Rusia itu sendiri. Kebanyakan, jenis beruang yang dapat ditemui di Rusia adalah beruang coklat *Grizzly* yang memiliki ukuran tubuh yang besar. Populasinya yang banyak, membuat binatang ini muncul di berbagai cerita rakyat, karya sastra, epos, pribahasa, dan karakter dalam film animasi anak Rusia. Beruang juga dijadikan sebagai maskot Olympic Games XXII yang

⁴⁰ "Way To Russia." *Russian Customs and Traditions*. 4 Mei 2012. <<http://www.waytorussia.net/Practicalities/Traditions.html>>.

⁴¹ "WOFS." 28 Superstitious Taboos. 12 Jun 2012. <http://www.wofs.com/index.php?option=com_content&task=view&id=602&Itemid=38>.

diselenggarakan di Moscow pada tahun 1980. Sering kali negara-negara barat mengibaratkan beruang sebagai representasi dari kebesaran, kebrutalan dan kekikukan dari negara Rusia itu sendiri. Di berbagai cerita rakyat Rusia, beruang sering kali digambarkan sebagai karakter yang baik hati, memiliki kepintaran, dan memiliki kharisma. Dengan kata lain, Rusia menggambarkan bangsanya sebagai bangsa yang pintar dan berkharisma karena kebaikan hatinya. Selain itu, beruang juga sering kali diberi nama kesayangan ataupun nama kehormatan layaknya seorang nama manusia, seperti Mishka, Mihailo, Toptygin, dan lain sebagainya.⁴²



2.7 Mishka – maskot Olympic Games musim panas di Moscow tahun 1980

Sumber: <http://www.squidoo.com/collection-of-olympic-mascot-from-1968-to-2014>

Bahasa Rusia yang merupakan salah satu simbol bagi negara ini adalah salah satu bahasa yang diakui oleh PBB. Bahasa Rusia merupakan salah satu bahasa dari tiga bahasa Slavia yang paling banyak digunakan. Bahasa ini digunakan oleh lebih dari seratus juta orang diseluruh penjuru dunia dan menjadikannya sebagai bahasa terbanyak ke-empat yang digunakan oleh seluruh dunia, baik sebagai bahasa Ibu maupun bahasa tambahan. Bahasa Rusia adalah

⁴² “Russia-IC.” *The Bear In Russian Culture*. 3 Apr. 2012. <http://russia-ic.com/culture_art/traditions/1074#.T6JLfIL7Xal>.

bahasa resmi bagi negara Russia, Belarus, South Ossetia, Kazakhstan, Kyrgyzstan and Abkhazia.⁴³

Bendera Rusia yang terdiri dari tiga warna, yakni putih, biru, dan merah juga merupakan simbol kebanggaan masyarakat Rusia. Dimana setiap warna memiliki makna yang menyimbolkan bagian dari negara Rusia itu sendiri. Warna putih memiliki arti kebangsawanan, keterbukaan, kedermawanan dan warna surga. Sedangkan pada abad ke sembilan belas, warna putih memiliki arti kebebasan dan kemerdekaan. Warna biru memiliki arti kesetiaan, kejujuran, kemurnian, kesempurnaan, kebijaksanaan, dan warna dari langit. Sedangkan pada abad ke sembilan belas, warna biru memiliki arti dari wanita pembaptis. Dan warna merah memiliki arti keberanian, pengorbanan diri, kemurahan hati, cinta dan warna dari tanah. Pada abad ke sembilan belas, warna merah memiliki arti kekuasaan.⁴⁴

2.3.2 Masyarakat dan Budaya di Amerika

Sama seperti Rusia, Amerika adalah negara multi-etnis. Keberagaman budaya yang dimiliki oleh Amerika terbentuk karena adanya budaya yang dibawa oleh masing-masing masyarakatnya yang mayoritas adalah seorang pendatang. Sebagaimana yang dikatakan oleh Luedtke bahwa kebudayaan yang muncul di Amerika merupakan kebudayaan dari hubungan antara Benua lama (Eropa) dan Benua baru (Amerika). Kebudayaan tersebut pertama dibawa oleh para kolonis Inggris dan kemudian diikuti oleh bangsa-bangsa Eropa Barat dan Utara lainnya. Tujuan kepindahan mereka ke Amerika karena untuk mencari kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Kolonis Inggris yang menetap di Amerika merupakan warga dari kerajaan Inggris yang berlandung di bawah kekuasaan pemerintahan kolonial kerajaan Inggris di Amerika, begitu juga dengan kolonis-kolonis lainnya (Hermoyo dan Maris, xiii). Menangnya pengaruh kebudayaan kolonis Inggris atas kolonis-kolonis lainnya di Amerika membuat kebudayaan yang terbentuk di Amerika merupakan kebudayaan Inggris yang diadaptasi dengan lingkungan

⁴³ "Russian language." *Russian Language Statistics*. 3 Mei 2012. <<http://www.russianlanguageguide.com/facts/stats/>>.

⁴⁴ "CRW Flags." *Russia*. 8 Jun. 2012. <<http://www.crwflags.com/fotw/flags/ru.html>>.

Amerika, yang kemudian tercampur lagi dengan berbagai macam kebudayaan yang dibawa oleh pendatang lain dari seluruh dunia (*Ibid.*).

Keberagaman yang dibawa oleh para imigran membuat setiap individu di negara ini terlihat unik dan berbeda satu sama lain. Setiap individu memiliki kelas sosial, orientasi politik, latar belakang agama, kelompok etnis, atau pekerjaan yang berbeda-beda. Faktor-faktor inilah yang membuat setiap individu di Amerika tidak dapat disamakan satu dengan yang lainnya. Salah satu perbedaan yang terjadi di negara tersebut yaitu perbedaan dalam penggunaan bahasa Ibu. Amerika tidak memiliki bahasa resmi seperti negara lainnya. Setiap individu dapat menggunakan bahasa Ibu mereka. Namun, untuk mempersatukan setiap individu, biasanya masyarakat Amerika menggunakan bahasa Internasional, yaitu bahasa Inggris. Sekitar delapan puluh dua persen dari masyarakat Amerika menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa Ibu mereka.⁴⁵ Keragaman bahasa Inggris yang diucapkan oleh masyarakat Amerika ini dikenal sebagai bahasa Inggris Amerika.

Setiap negara memiliki karakter dan nilai-nilai tradisi yang berbeda-beda, tidak terkecuali Amerika. Nilai-nilai kesopanan serta perhatian terhadap orang lain merupakan sesuatu yang dianggap penting oleh kebanyakan orang. Akan tetapi, berbedanya karakter yang dimiliki oleh Amerika, yaitu yang terbiasa dengan suatu hubungan yang tidak formal dan lebih santai, membuat mereka cenderung lebih kendur dalam peraturan. Dan berikut adalah beberapa karakter yang dimiliki oleh Amerika menurut Robin Williams dan Ethel Albert pada tahun 1960.

- a. Memiliki kehidupan yang aktif, berusaha untuk menguasai keadaan dan tidak menerimanya secara pasif
- b. Kesuksesan biasanya diukur dengan uang
- c. Individualis
- d. Independen dan Mandiri
- e. Efisien dan praktis
- f. Demokrasi

⁴⁵ "Kwintessential." *USA - Language, Culture, Customs and Etiquette*. 30 Apr. 2012. <<http://www.kwintessential.co.uk/resources/global-etiquette/usa.html>>.

g. Perfeksionis (Hermoyo dan Maris, 32-33).

Masyarakat Amerika yakin bahwa orang yang ideal adalah orang yang independen dan mandiri, dan kebanyakan dari mereka menganggap diri mereka dengan cara seperti ini. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat Amerika cenderung individual. Masyarakat Amerika tidak pernah menganggap diri mereka sebagai perwakilan dari keluarga, masyarakat, atau kelas sosial. Sejak dibangku sekolah, masyarakat Amerika sudah diajarkan untuk menjadi pribadi yang mandiri dan individualistis, bekerja sendiri, dan menghasilkan karya.⁴⁶ Selain itu, sifat individualis yang terbentuk disebabkan oleh pemikiran setiap individu yang ingin mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari yang dimiliki oleh orangtua mereka. Keinginan inilah yang mendorong setiap individu untuk bersikap lebih mandiri dalam mencapai mimpi-mimpinya.

Kebebasan adalah landasan kehidupan bagi masyarakat Amerika. Konstitusi Amerika Serikat memastikan bahwa setiap warga negara mempertahankan hak dan kebebasannya. Kebebasan yang dimilikinya membatasi pengaruh pemerintah terhadap kehidupan pribadi yang dijalani oleh masyarakatnya. Amerika yang menghormati hak-hak setiap warganya untuk bebas bekerja, bermain, beribadah dan hidup sesuka hatinya. Walaupun sebagai negara yang bebas, Amerika tetap mempunyai aturan-aturan yang berlaku dan akan ditegakkan jika ada yang melanggar.⁴⁷

Kebanyakan dari masyarakat Amerika memiliki pribadi yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas. Waktu sudah dianggap sebagai komoditi yang sangat penting. Masyarakat Amerika menyimpan waktu dan menghabiskan waktu seperti halnya mereka menyimpan uang dan menghabiskannya. Amerika menganggap karakteristik kepribadian dan nilai-nilai didasarkan pada bagaimana orang menggunakan waktu. Misalnya, orang yang tepat waktu akan dianggap sebagai orang yang baik, orang-orang terpercaya dan juga dapat diandalkan. Cara masyarakat Amerika bertemu dan menyapa seseorang terbilang sederhana dan

⁴⁶ "The University of Arizona." *Getting Along in the USA Some Customs & Culture Tips*. 23 Mar. 2012. <<http://www.cesl.arizona.edu/custom.html>>.

⁴⁷ "International Military Student Office." *International Military Student Guide to the American Culture*. 22 Mar. 2012. <http://www.uscg.mil/hq/atcmobil/tradiv/IMS/IMS_Cult_Gde.htm>.

santai. Biasanya mereka hanya sebatas menjabat tangan, tersenyum, atau hanya mengucapkan 'halo'.⁴⁸

Dengan pribadi yang individual, adanya kebebasan seutuhnya, serta tuntutan keprofesionalitasan sebagai warga negara, membuat setiap individu dari masyarakat Amerika memiliki cara pandang, aturan, dan nilai hidupnya masing-masing. Mereka cenderung lebih bebas dengan apa yang mereka inginkan dan tidak terpatok dengan aturan-aturan atau adat-adat terdahulu.

Di Indonesia, pujian mungkin saja menjadi suatu hal yang terasa mencurigakan, tetapi di Amerika memberikan pujian adalah suatu hal yang biasa dan bebas. Karena sifat dari masyarakat Amerika yang cenderung realistis dan langsung membuat pujian itu benar adanya. Dengan kata lain, pujian bukanlah sebatas basa-basi. Meskipun masyarakat Amerika dikenal dengan keseriusan, bukan berarti masyarakat Amerika tidak menyukai bercanda. Bercanda adalah suatu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Amerika jika sedang berkumpul dengan teman atau keluarga. Bercanda berupa lelucon dan melakukan tingkah-tingkah konyol adalah yang sering dilakukan oleh masyarakat Amerika. Bagi mereka lelucon dan tingkah-tingkah konyol itu dapat memunculkan gelak tawa dan hal inilah yang dapat mencairkan suasana dan membuat nyaman. Mereka tidak suka lelucon humor yang berbau etnis ataupun agama.⁴⁹

Etika saat berada di meja makan juga tidak seketat seperti di beberapa Negara. Masyarakat Amerika terbiasa menggunakan pisau dan garpu saat makan, atau menggunakan tangannya. Penggunaan tangan untuk makan bisa dilakukan di beberapa jenis makanan. Penggunaan tangan, garpu, ataupun pisau untuk makan tergantung dari kenyamanan masing-masing individu. Tidak ada *manners* tertentu yang wajib untuk diikuti.

Masyarakat Amerika suka mengadakan pesta. Ada berbagai macam alasan bagi orang Amerika mengadakan pesta, seperti untuk berkumpul dengan teman,

⁴⁸ "Kwintessential." *USA - Language, Culture, Customs and Etiquette*. 30 Apr. 2012. <<http://www.kwintessential.co.uk/resources/global-etiquette/usa.html>>.

⁴⁹ "Emma Salk." *American Manners, Etiquette and Protocol*. 13 Mei 2012. <<http://voices.yahoo.com/american-manners-etiquette-protocol-7421.html>>.

bertemu dengan orang baru, atau untuk merayakan sesuatu.⁵⁰ Perayaan yang dilakukan dengan pesta biasanya adalah perayaan ulang tahun. Perayaan ulang tahun lebih sering dilakukan untuk anak-anak. Untuk orang dewasa, perayaan ulang tahun dilakukan di usia 21, 30, 40, atau 50 tahun. Di perayaan ulang tahun untuk anak-anak, biasanya dapat ditemukan pita, balon, atau mainan yang dapat memeriahkan pesta tersebut. Kue ulang tahun beserta lilinnya sudah menjadi berupa syarat pelengkap dari pesta ulang tahun. Setelah pesta, biasanya anak-anak akan bermain ataupun melakukan hal yang disukainya.⁵¹

Sama seperti di Rusia, Amerika memiliki berbagai macam simbol yang mencirikan negara ini. Terdapat beberapa simbol yang menjadi ciri khas negara ini, antara lain yaitu seperti bendera, patung Liberty, burung Eagle, beberapa seni, seperti musik dan film, dan masih banyak lagi. Di beberapa negara bagian Amerika, binatang beruang juga sering dipakai sebagai simbol wilayahnya, seperti di Alabama.

Beruang di Amerika digambarkan sebagai binatang yang memiliki kelembutan dan tenang. Beruang yang sering ditemukan di Amerika adalah jenis beruang hitam (*Ursus Americanus*). Beruang hitam ini adalah jenis beruang yang memiliki ukuran tubuh lebih kecil dibandingkan jenis beruang *Grizzly* (*Ursus Arctos*).⁵² Tidak seperti beruang coklat *Grizzly* yang sering kali menghilang dengan gerakannya yang cepat, beruang hitam ini lebih suka beradaptasi dengan manusia dan dapat bertahan dimana saja. Beruang hitam juga memiliki sifat yang tenang dan lembut. Meskipun memiliki sifat tenang dan lembut, beruang hitam juga bisa menyerang jika terprovokasi.⁵³

⁵⁰ "Press Umich." *101 Characteristic of Americans/American Culture*. 13 Jun. 2012. <<http://www.press.umich.edu/pdf/9780472033041-101AmerCult.pdf>>.

⁵¹ "Birthday Celebrations." *Birthday Celebration from America*". 20 Mei 2012. <<http://www.birthdaycelebrations.net/usabirthdays.htm>>.

⁵² "Be Bear Aware." *Bears of North America*. 13 jun. 2012. <http://www.centerforwildlifeinformation.org/BeBearAware/Bears_of_North_America/bears_of_north_america.html>.

⁵³ *Ibid.*



2.8 Beruang Hitam (*Ursus Americanus*) – jenis beruang yang sering ditemui di Amerika bagian Utara

Sumber: http://www.centerforwildlifeinformation.org/BeBearAware/Bears_of_North_America/bears_of_north_america.html

Bendera yang merupakan simbol bagi setiap negara memiliki makna tersendiri bagi negara tersebut. Bendera Amerika memiliki bentuk yang sederhana, yaitu berupa garis-garis merah dan putih dan bintang-bintang dengan latar warna biru. Namun, dibalik kesederhanaannya tersebut bendera memiliki makna yang dalam. Warna merah melambangkan darah yang tertumpah dalam perang yang membuat negara ini terbentuk sebagai sebuah republik independen. Warna putih melambangkan kehidupan di bumi, penggabungan dan pembauran cahaya dengan kehidupan manusia. Dan bintang dengan latar warna biru melambangkan kewaspadaan, ketekunan, dan keadilan dari negara-negara bagian Amerika.⁵⁴

2.3.3 Simbolisme Warna

Simbolisme warna adalah penggunaan warna sebagai representasi atau makna dari sesuatu yang biasanya khusus untuk budaya tertentu atau masyarakat. Konteks dan budaya adalah faktor penting untuk dipertimbangkan ketika berpikir

⁵⁴ “Light America Spirit.” *The Meaning of the American Flag: A Spiritual History*. 10 Jun. 2012. <http://www.lightamericaspirit.org/meaningoftheamericanflag.html>

tentang simbolisme warna.⁵⁵ Pada dasarnya, warna di setiap negara memiliki arti yang kurang lebih sama. Akan tetapi, ada pula suatu warna yang memiliki arti khusus yang sudah menjadi simbol atau budaya bagi suatu negara.⁵⁶ Dan berikut adalah beberapa warna dan artinya.

2.3.3.1 Tipikal Arti dan Simbol Warna Merah

Kewaspadaan	Ambisi	Agresi	Pertempuran	Keindahan
Kecemerlangan	Pesona	Komunisme	Kasih sayang	Keberanian
Bahaya	Keinginan	Pengabdian	Dominasi	Emosi
Energi	Erotisme	Kegembiraan	Semangat	Kebakaran
Persahabatan	Kebencian	Kehidupan	Cinta	Keberuntungan
Nafsu	Kejahatan	Gairah	Patriotisme	Larangan
Pemberontakan	Kemarahan	Revolusi	Romantisme	Pengorbanan
Kekuatan	Keberhasilan	Urgensi	Kemenangan	Kekerasan

2.1 Tabel Tipikal Arti dan Simbol Warna Merah

Warna merah di Rusia adalah ciri khas dari negara Rusia itu sendiri. Merah merupakan simbol dari komunisme, revolusi, dan keindahan. Sedangkan di negara-negara barat warna merah diartikan sebagai semangat, nafsu, kemarahan.⁵⁷

2.3.3.2 Tipikal Arti dan Simbol Warna Kuning

Kecerahan	Hati-hati	Keyakinan	Energi	Ekspresi
Takut	Persahabatan	Keriangan	Kebahagiaan	Idealisme
Imajinasi	Intelijen	Inovasi	Inspirasi	Intuisi
Pengetahuan	Tawa	Logika	Cahaya	Optimisme
Main-main	Kekuasaan	Kepuasan	Sinyal	Spontanitas

⁵⁵ "Art Therapy." *Color Meanings & Symbol*. 11 Jun. 2012. <<http://www.arttherapyblog.com/online/color-meanings-symbolism/#.T9gofpgltdx>>.

⁵⁶ "Empower Yourself With Color Psychology." *Cultural Color*. 3 Mei 2012. <<http://www.empower-yourself-with-color-psychology.com/cultural-color.html>>.

⁵⁷ *Ibid*.

Musim panas	Matahari	Berpikir	Ketidakpastian	Kehangatan
Kebijaksanaan	Sombong	Pengkhianatan	Cemburu	Pengecut
Tamak	Ketidakjujuran			

2.2 Tabel Tipikal Arti dan Simbol Warna Kuning

Warna kuning di Amerika merupakan simbol dari matahari terbit, sedangkan kuning di Rusia diartikan sebagai pembawa kesialan dan pembawa pertengkaran.

2.3.3.3 Tipikal Arti dan Simbol Warna Biru

Penyeimbang	Ketenangan	Peduli	Kebersihan	Kesejukan
Kerja sama	Keyakinan	Budaya	Putus asa	Fleksibilitas
Kejujuran	Kebebasan	Kebaikan	Harmoni	Harapan
Logika	Kesetiaan	Kematangan	Keandalan	Kesedihan
Ketulusan	Stabilitas	Kekakuan	Kelembutan	Kepercayaan

2.3 Tabel Tipikal Arti dan Simbol Warna Biru

Di Rusia, warna biru merupakan simbol dari kesucian, harapan, perdamaian, dan ketenangan. Sedangkan di Amerika biru adalah simbol dari liberalisme.

2.3.3.4 Tipikal Arti dan Simbol Warna Coklat

Praktis	Nyaman	Stabilitas	Dapat diandalkan
Kesehatan	Bumi	Berkabung	Ketidaksetujuan
Debu	Fana	Sementara	Kehandalan
Daya tahan	Kesederhanaan	Kesuburan	Kekuatan
Membosankan	Kebodohan	Kemandirian	Kedewasaan

2.4 Tabel Tipikal Arti dan Simbol Warna Coklat

Di Amerika, warna coklat merupakan simbol dari kebodohan, membosankan, dan tidak humoris.

2.4 Simpulan

Rusia dan Amerika adalah dua negara besar yang berbeda satu sama lain. Keduanya memiliki sudut pandang, budaya, dan kehidupan yang berbeda. Pada masa Uni Soviet, film di Rusia tidak hanya sebatas media hiburan, tetapi juga media propaganda dan edukasi. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan ideologi dari Soviet pada saat itu. Berbeda dengan Amerika yang menjadikan film sebagai industri guna meraup keuntungan finansial.

Letaknya yang berada di antara dua benua, yaitu Asia dan Eropa membuat budaya di Rusia merupakan percampuran di antara keduanya. Masyarakatnya yang dahulu menganut paganisme dan kristen ortodoks, dimana segala sesuatunya mungkin saja membawa keberuntungan atau kesialan, membuat masyarakat Rusia percaya akan takhayul dan akhirnya takhayul tersebut menjadi integral dalam tata krama atau tingkah laku masyarakat Rusia. Berbeda dengan Amerika yang merupakan masyarakat campuran dengan budaya yang dibawa oleh masing-masing pendatang. Kebanyakan dari pendatang memilih Amerika karena mencari kehidupan yang lebih baik dengan mendapatkan kebebasannya. Kebebasan inilah yang membuat masyarakat Amerika tidak memiliki patokan yang baku terhadap tata krama ataupun kebiasaan. Masing-masing orang berhak untuk melakukan sesuatu yang disukainya dan berdasarkan budaya yang dimilikinya.

BAB 3
ADAPTASI FILM *WINNIE THE POOH* MENJADI *VINNI PUKH*
SEBAGAI TINJAUAN RUSIFIKASI

3.1 Pengantar

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang bab satu, rusifikasi adalah tindakan merusikan suatu kebudayaan asing. Dimana dalam melakukan rusifikasi, Rusia harus pintar dalam mengadaptasi kebudayaan asing tersebut dan menyesuaikannya dengan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Rusia. Sehingga hasilnya kebudayaan asing yang telah dirusifikasi akan berubah sesuai dengan interpretasi masyarakat Rusia. Dengan adanya perubahan tersebut, kebudayaan hasil rusifikasi akan menghasilkan perbedaan dengan kebudayaan aslinya. Dari perbedaan ini lah, dapat terlihat karakteristik dari masyarakat Rusia.

Merujuk pada teori semiotika Peirce yang telah dijelaskan pada landasan teori bab satu, dimana para pragmatis melihat tanda sebagai “sesuatu yang mewakili sesuatu”, maka perbedaan yang dihasilkan dari pengadaptasian kebudayaan yang diadaptasi dengan kebudayaan yang mengadaptasi dapat dikatakan sebagai sesuatu awal yang berupa perwakilan yang disebut *representamen* (R). Selanjutnya perbedaan tersebut mewakili sesuatu yang berada di dalam kognisi manusia sebagai masyarakat berbudaya, yang disebut dengan *object* (O). Dari hubungan antara (R) dan (O) ini kemudian akan menghasilkan *interpretant* (I) yang merupakan proses penafsiran.

Dalam bab ini akan dianalisis dua film *Winnie the Pooh* yang dikategorikan sebagai kebudayaan asing yang diadaptasi oleh Rusia sehingga menghasilkan tiga film *Vinni Pukh*. Analisis pengadaptasian ini akan dikaji berdasarkan teori adaptasi dari Linda Hutcheon. Sedangkan analisis perbedaan sebagai representasi dari kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Rusia dan Amerika akan dikaji berdasarkan teori semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce.

Sistematika urutan analisis dalam skripsi ini dilihat berdasarkan perbedaan dari hal yang kecil hingga yang besar. Urutan analisis tersebut antara lain, perbedaan penamaan tokoh dalam film *Winnie the Pooh* dan *Vinni Pukh*,

perbedaan karakteristik tokoh dalam film *Winnie the Pooh* dan *Vinni Pukh*, dan terakhir perbedaan beberapa cerita dalam film *Winnie the Pooh* dan *Vinni Pukh*.

3.2 Analisis Penamaan Tokoh

Nama-nama tokoh dalam film *Vinni Pukh* dan film *Winnie the Pooh* dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Vinni Pukh	Winnie the Pooh
Vinni Pukh	Winnie the Pooh
Pyatachok	Piglet
Ia-ia	Eeyore
Krolik	Rabbit
Sava	Owl

3.1 Tabel nama tokoh dalam film *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nama dalam film *Vinni Pukh* berbeda dari film *Winnie the Pooh*. *Vinni Pukh* dari Rusia dan *Winnie the Pooh* dari Amerika. Penjelasan mengenai perubahan nama dari masing-masing karakter dijelaskan dalam subbab berikut.

3.2.1 Penamaan Tokoh Vinni Pukh dan Winnie the Pooh

Vinni Pukh adalah perubahan dari nama Winnie the Pooh. Pada dasarnya nama Vinni Pukh dan Winnie the Pooh tidak jauh berbeda. Jika diucapkan, kedua nama tersebut memiliki kemiripan dalam bunyi pelafalannya. Melihat dari kemiripan dalam melafalkannya, dapat dikatakan bahwa nama Vinni Pukh merupakan bentuk penyesuaian dari nama Winnie the Pooh berdasarkan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Rusia, yaitu bahasa Rusia. Bahasa Rusia adalah bahasa yang menggunakan huruf *cyrillic* dengan bentuk alfabet dan pelafalan hurufnya hampir semua berbeda dari huruf Latin yang biasa digunakan oleh

bahasa Inggris. Berbedanya bentuk alfabet dan pelafalan antara bahasa Rusia dan bahasa Inggris inilah yang membuat penamaan kedua tokoh ini berbeda.

Penulisan suatu kata dengan huruf Latin jika dituliskan ke dalam huruf *cyrillic*, hasilnya sedikit banyak akan mengalami perubahan. Karena tidak semua huruf Latin jika dilafalkan akan menghasilkan bunyi yang sama dengan huruf yang dimiliki oleh huruf *cyrillic*. Misalkan bunyi pada huruf “W” dan “H” dalam suatu kata. Bahasa Rusia tidak memiliki huruf dengan bunyi pelafalan yang sama persis dengan huruf “W” dan “H” tersebut. Namun, bahasa Rusia memiliki huruf “B” dan “X” yang memiliki bunyi pelafalan yang hampir mirip dengan huruf “W” dan “H”. Huruf “B” jika diucapkan akan berbunyi seperti [v/w], sedangkan huruf “X” yang jika diucapkan akan berbunyi seperti [kh].

Selain penyesuaian berupa fonetika, perubahan nama Winnie the Pooh ini juga disesuaikan berdasarkan gramatika yang dimiliki oleh bahasa Rusia. penyesuaian tersebut berupa penghilangan artikel “the”. Hilangnya artikel “the” dalam nama Vinni Pukh dikarenakan dalam bahasa Rusia tidak memiliki artikel. Selain itu, jika ingin menuliskan “the” berdasarkan pelafalannya seperti Winnie [winni] dan Pooh [puh], artikel “the” yang memiliki bunyi seperti [de] terasa kurang sesuai. Karena jika [de] dituliskan dengan huruf *cyrillic* tidak akan menghasilkan bunyi pelafalan yang sama, karena pertemuan antara huruf “d” dan “e” dalam bahasa Rusia akan menghasilkan pelafalan dan bunyi yang berbeda dari pelafalan dan bunyi pada huruf Latin. Jika dilihat dari transliterasi bahasa Rusia, “ДЕ” (de) tidak terlihat berbeda. Namun, jika mendengar masyarakat Rusia melafalkannya, “ДЕ” ini akan terdengar seperti [je].

3.2.2 Penamaan Tokoh Pyatachok dan Piglet

Pyatachok merupakan perubahan dari nama Piglet. Sama seperti tokoh Vinni Pukh, penamaan tokoh anak babi dalam film *Vinni Pukh* memiliki penamaan yang berbeda dari versi Amerikanya. Di Rusia, kata *Pyatachok* memiliki arti koin 5 kopek.⁵⁸ Koin 5 kopek itu sendiri memiliki bentuk yang bulat

⁵⁸ “Histours.” *The Tour*. 14 Mei 2012. <<http://histours.ru/tour.html>>.

dan besar. Jika dilihat dari bentuk koin 5 kopek yang bulat dan besar, dapat dikatakan bahwa nama Pyatachok merupakan bentuk penyesuaian dari nama Piglet berdasarkan salah satu bentuk tubuh dari anak babi tersebut, yaitu moncong. Hal ini dikarenakan Pyatachok memiliki bentuk moncong yang sama seperti bentuk koin 5 kopek itu sendiri, yaitu bulat dan besar.



3.1 Pyatachok dengan moncongnya yang bulat dan besar

Sumber: <http://vo-podarok.blogspot.com/2010/07/upakovka-podarka-dlya-rebenka.html>



3.2 Koin kopek pada masa Uni Soviet 1961-1991

Sumber:

http://en.ucoin.net/catalog/coin/USSR_5_soviet_kopeks_1974/?cid=4009

Jadi, berbeda dari adaptasi yang dilakukan pada penamaan tokoh Vinni Pukh yang berupa penyesuaian terhadap fonetika, adaptasi nama tokoh anak babi dalam film *Vinni Pukh* ini disesuaikan berdasarkan bentuk moncong dari anak

babi tersebut. Rusia merusikan nama Piglet menjadi Pyatachok karena Rusia menyesuaikan bentuk salah satu tubuh anak babi dengan salah satu benda milik Rusia, yaitu koin.

Di Rusia, koin itu sendiri selain digunakan sebagai alat pembayaran, juga dipercaya sebagai pembawa keberuntungan. Seperti yang telah dijabarkan dalam bab dua, dimana masyarakat Rusia adalah masyarakat yang masih percaya akan tahayul dan sering kali mereka menggunakan koin sebagai pembawa keberuntungan bagi dirinya. Karena mereka berpikir kalau uang akan kembali menjadi uang, sehingga mereka sering kali menyebarkan koin-koin di berbagai tempat seperti tas, dompet, lemari ataupun laci dengan harapan keberuntungan tersebut akan selalu berada bersamanya.⁵⁹

Dengan melihat makna dari koin bagi masyarakat Rusia, yaitu pembawa keberuntungan, maka dapat diinterpretasikan bahwa hadirnya Pyatachok dalam film *Vinni Pukh* dengan bentuk moncongnya yang menyerupai koin dapat dijadikan sebagai sosok pembawa keberuntungan bagi semua yang berada disekitarnya, terutama sahabatnya Vinni Pukh.

Dalam teori semiotika menurut Peirce mengenai jenis tanda berdasarkan hubungan antara *representamen* (R) dengan *object* (O), dimana (R) disini adalah Pyatachok dan (O) adalah sesuatu yang ada di kognisi masyarakat Rusia, maka Pyatachok dapat dikategorikan sebagai jenis tanda Ikon. Hal ini dikarenakan Pyatachok memiliki keserupaan dengan koin yang dimiliki oleh Rusia.

3.2.3 Penamaan Tokoh Ia-ia dan Eeyore

Ia-ia merupakan perubahan dari nama Eeyore. Dalam bahasa Inggris, eeyore merupakan visualisasi dari suara keledai dalam bentuk tulisan. Sedangkan di Rusia cara masyarakat Rusia memvisualisasikan suara keledai dalam bentuk tulisan dengan kata Ia-ia.⁶⁰ Dengan kata lain, Rusia mengadaptasi nama Eeyore menjadi Ia-ia dengan menyesuaikan dengan budaya yang dimilikinya, yaitu

⁵⁹ "Russian Language for Lovers." *Russian Superstition*. 4 Mei 2012. <<http://www.russian-language-for-lovers.com/russian-superstition.html>>.

⁶⁰ "The University of Adelaide." *Animal Sound*. 5 Mei 2012. <<http://www.eleceng.adelaide.edu.au/personal/dabbott/animal.html>>.

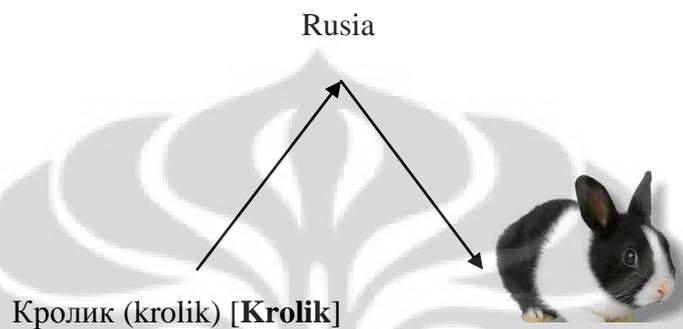
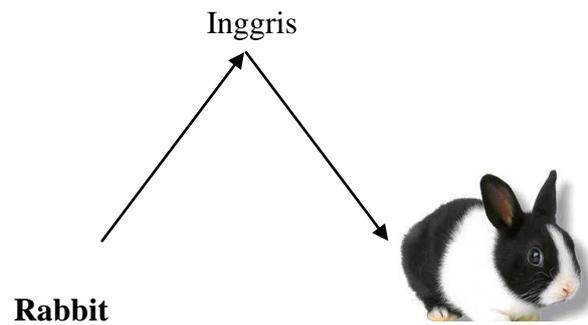
budaya masyarakat Rusia dalam memvisualisasikan suara binatang keledai. Jika dilihat dari cara masing-masing negara memvisualisasikan suara binatang keledai, dapat dikatakan bahwa perbedaan nama karakter keledai di kedua film merupakan representasi dari cara masing-masing negara dalam memvisualisasikan suara binatang keledai tersebut.



Dalam teori semiotika menurut Peirce mengenai jenis tanda berdasarkan hubungan antara *representamen* (R) dengan *object* (O), dimana (R) disini adalah Eeyore dan Ia-ia dan (O) adalah sesuatu yang ada di kognisi masing-masing negara yang memiliki budaya dalam memvisualisasikan suara keledai, maka Eeyore dan Ia-ia dapat dikategorikan sebagai jenis tanda lambang. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan salah satu bentuk dari konvensi sosial di masing-masing negara.

3.2.4 Penamaan Tokoh Krolik dan Rabbit

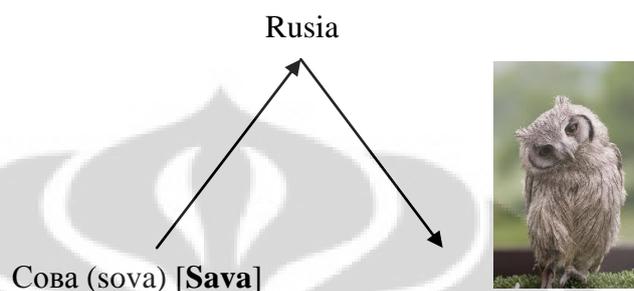
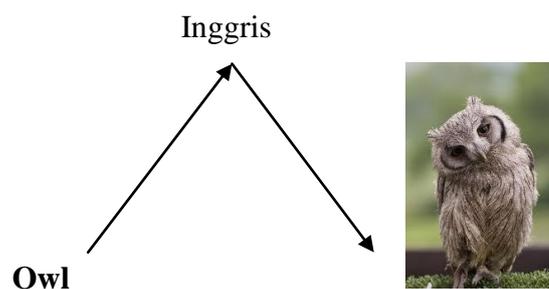
Krolik merupakan perubahan dari nama Rabbit. Dalam bahasa Inggris rabbit adalah binatang kelinci. Sedangkan dalam bahasa Rusia, binatang kelinci adalah *кролик* (krolik). Jika dilihat dari arti pada masing-masing bahasa, dapat dikatakan bahwa penamaan tokoh kelinci di masing-masing film merupakan bentuk penyesuaian dari bahasa yang digunakan di masing-masing negara. Rusia mengadaptasi nama Rabbit menjadi Krolik dengan menyesuaikan bahasa yang dimilikinya, yaitu bahasa Rusia. Perbedaan nama karakter kelinci di kedua film merupakan representasi dari arti binatang kelinci dalam bahasa di masing-masing negara.



Dalam teori semiotika menurut Peirce mengenai jenis tanda berdasarkan hubungan antara *representamen* (R) dengan *object* (O), dimana (R) disini adalah Rabbit dan Krolik dan (O) adalah sesuatu yang ada di kognisi masing-masing negara yang memiliki bahasa yang berbeda, maka Rabbit dan Krolik dapat dikategorikan sebagai jenis tanda lambang. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan salah satu bentuk dari konvensi sosial di masing-masing negara.

3.2.5 Penamaan Tokoh Sava dan Owl

Sava merupakan perubahan dari nama Owl. Sama seperti penamaan tokoh pada karakter kelinci, pengadaptasian nama tokoh pada karakter burung hantu juga disesuaikan berdasarkan arti dari burung hantu di masing-masing negara. Rusia mengadaptasi nama Owl menjadi Sava dengan menyesuaikan bahasa yang dimilikinya, yaitu bahasa Rusia. Perbedaan nama karakter burung hantu di kedua film merupakan representasi dari arti burung hantu dalam bahasa di masing-masing negara.



Dalam teori semiotika menurut Peirce mengenai jenis tanda berdasarkan hubungan antara *representamen* (R) dengan *object* (O), dimana (R) disini adalah Owl dan Sava dan (O) adalah sesuatu yang ada di kognisi masing-masing negara yang memiliki bahasa yang berbeda, maka Owl dan Sava dapat dikategorikan sebagai jenis tanda lambang. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan salah satu bentuk dari konvensi sosial di masing-masing negara.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Linda Hutcheon dalam buku *A Theory of Adaptation* yang telah dijabarkan pada subbab landasan teori, adaptasi merupakan tindakan dari menyesuaikan dan menyelamatkan, dan hal ini merupakan proses dari menginterpretasikan dan menciptakan sesuatu yang baru. Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa Rusia merusak semua nama-nama tokoh dalam film *Winnie the Pooh* dengan mengadaptasinya berupa penyesuaian terhadap budaya yang dimilikinya. Jika dilihat dari perubahan pada masing-masing nama yaitu berupa penyesuaian dengan bahasa yang digunakan, maka dapat dikatakan bahwa faktor utama berubahnya nama-nama tokoh dalam film *Winnie the Pooh* adalah faktor bahasa. Namun, ada pula nama yang dirusifikasi total, tidak hanya sebatas penyesuaian dengan bahasa Rusia, tetapi berubah dan disesuaikan berdasarkan kemiripan salah satu bentuk tubuhnya dengan bentuk koin 5 kopek milik Rusia.

Dengan melihat Rusia yang lebih memilih menggunakan nama-nama yang telah dirusiakan tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa masyarakat Rusia adalah masyarakat yang cinta akan bahasa Ibu mereka, yaitu bahasa Rusia. Selain itu, jika dilihat dari faktor kondisi masyarakat Rusia pada saat film ini dibuat, yaitu pada masa Uni Soviet, dimana semuanya harus terlihat Rusia dan masih belum terbukanya masyarakat Rusia dengan kebudayaan asing, maka perubahan nama-nama tokoh *Winnie the Pooh* merupakan salah satu cara agar film *Winnie the Pooh* yang merupakan kebudayaan asing dapat diterima oleh masyarakat Rusia dan dapat dijadikan sebagai kebudayaan baru bagi masyarakat Rusia.

3.3 Analisis Karakteristik Tokoh

Karakteristik tokoh merupakan salah satu unsur penting dalam suatu cerita, karena dari karakteristik tokoh yang tercipta penonton dapat memahami tindakan yang dilakukan oleh sang tokoh. Selain itu, secara tidak langsung penonton juga dapat melihat dan memahami karakter suatu bangsa tempat dimana tokoh itu tercipta. Seperti halnya karakter tokoh dalam film *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh*. Dengan melihat perbedaan penggambaran karakteristik tokoh di kedua film, penonton dapat melihat perbedaan karakter di kedua negara tempat *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh* tercipta.

3.3.1 Karakteristik Tokoh Vinni Pukh dan Winnie the Pooh

Vinni Pukh adalah karakter tokoh yang diadaptasi dari karakter tokoh Winnie the Pooh. Vinni Pukh dan Winnie the Pooh merupakan representasi dari seekor binatang beruang. Meskipun Vinni Pukh dan Winnie the Pooh adalah representasi dari binatang yang sama, bukan berarti diantara kedua tokoh tersebut tidak memiliki perbedaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada landasan teori dalam bab satu, dimana adaptasi merupakan suatu pengulangan tanpa peniruan. Dan dalam mengadaptasi terdapat suatu proses penyesuaian yang pada akhirnya menghasilkan interpretasi baru. Berdasarkan teori ini, Vinni Pukh dapat dikatakan sebagai bentuk interpretasi baru dari hasil pengadaptasian Winnie the Pooh, dimana Rusia menyesuaikan karakter tokoh beruang Winnie the Pooh dengan sudut pandang dan budaya yang dimiliki oleh Rusia. Sehingga pada akhirnya

terbentuklah karakter tokoh beruang yang dikenal oleh masyarakat Rusia, yaitu Vinni Pukh. Penyesuaian yang dilakukan oleh Rusia terhadap karakter tokoh Winnie the Pooh ini kemudian menghasilkan perbedaan di antara keduanya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari karakteristik dari kedua tokoh pada gambar di bawah.



3.3 Tokoh Vinni Pukh dan Winnie the Pooh

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa antara beruang Pukh dan beruang Pooh memiliki karakteristik fisik yang sangat berbeda. Dimana Vinni Pukh digambarkan sebagai beruang yang berwarna coklat dan memiliki tubuh yang lebih bulat, sehingga Pukh terlihat lebih besar. Sedangkan Winnie the Pooh digambarkan sebagai beruang berwarna kuning dengan menggunakan pakaian berwarna merah dan memiliki bentuk tubuh yang terlihat lebih ramping dari Vinni Pukh. Perubahan karakteristik fisik pada tokoh Vinni Pukh ini dapat dikatakan sebagai representasi dari konsep sosok beruang bagi masyarakat Rusia.

Jika dilihat dari karakteristik fisiknya yang berwarna coklat dan bertubuh besar, karakter Vinni Pukh ini merupakan representasi yang sesungguhnya dari beruang coklat atau yang biasa disebut dengan beruang *Grizzly* (*Ursus Arctos*), dimana beruang coklat ini adalah jenis beruang yang sering ditemukan oleh masyarakat Rusia. Sekitar 50% dari jumlah keseluruhan populasi beruang coklat di dunia ini berada di Rusia.⁶¹ Dengan kata lain, konsep beruang menurut sudut

⁶¹ "IUCN Red List." *Ursus Arctos*. 15 Jun. 2012. <<http://www.iucnredlist.org/apps/redlist/details/41688/0>>.

pandang masyarakat Rusia yang sering melihat beruang *Grizzly*, beruang adalah binatang yang berwarna coklat dan memiliki tubuh yang besar. Sehingga karakteristik Vinni Pukh yang tercipta adalah jenis beruang coklat tersebut.

Namun, jika dilihat dari makna warna coklat itu sendiri sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab dua, dimana warna coklat memiliki arti kemandirian dan kehandalan, maka penggunaan warna coklat pada karakter Vinni Pukh dapat diinterpretasikan bahwa Rusia ingin menunjukkan sosok Vinni Pukh sebagai sosok beruang Rusia yang mandiri dan handal dalam mendapatkan sesuatu yang disukainya, yaitu madu. Dari sifat mandiri dan handal ini lah yang dapat disampaikan oleh Rusia kepada anak-anak, dimana dalam kehidupan dituntut memiliki kemandirian dan kehandalan.

Sedangkan karakter Winnie the Pooh merupakan representasi dari konsep beruang bagi masyarakat Amerika. Jika dilihat dari bentuk fisiknya yang lebih kecil, maka dapat dikatakan bahwa beruang Pooh ini merupakan representasi dari jenis beruang hitam (*Ursus Americanus*), dimana beruang jenis ini adalah jenis beruang yang memiliki ukuran paling kecil dari spesies lainnya dan jenis beruang yang sering ditemukan di Amerika, terutama Amerika bagian Utara.⁶²

Sedangkan warna kuning pada karakter beruang Pooh merupakan representasi dari kehangatan, keceriaan, dan kebahagiaan. Seperti yang telah dijabarkan pada subbab simbolisme warna, warna kuning di Amerika itu sendiri merupakan simbol dari matahari terbit, dimana matahari adalah unsur yang membawa kehangatan dan kehangatan yang dibawa oleh matahari itu akan menimbulkan efek keceriaan bagi yang merasakannya. Dengan kata lain, dengan melihat sosok beruang kuning ini, penonton dapat merasakan kehangatan dan keceriaan ataupun kebahagiaannya. Sedangkan penggunaan warna merah pada pakaiannya merupakan representasi dari semangat dan nafsu. Sehingga, dengan melihat perpaduan warna kuning dan merah pada karakter beruang Pooh ini, dapat diinterpretasikan bahwa disini Amerika ingin menampilkan beruang sebagai sosok

⁶² "IUCN Red List." *Ursus Americanus*. 15 Jun. 2012. <<http://www.iucnredlist.org/apps/redlist/details/41687/0>>.

binatang yang ceria, bahagia, dan hangat yang memiliki semangat dan nafsu dalam mencari sesuatu yang disukainya, yaitu madu.

Selain berbeda dalam karakteristik secara fisik, antara Vinni Pukh dan Winnie the Pooh juga memiliki perbedaan sifat. Dimana Vinni Pukh digambarkan sebagai sosok beruang yang memiliki gaya bicara yang cepat dan bersuara nyaring dan digambarkan sebagai beruang yang lebih pintar dan suka menciptakan lagu. Sedangkan Winnie the Pooh digambarkan sebagai sosok beruang yang tidak begitu pintar dan memiliki gaya bicara yang lebih lembut dan lambat.

Jika dilihat dari gaya bicaranya yang cepat dan bersuara nyaring, sosok Vinni Pukh merupakan representasi dari gaya bicara masyarakat Rusia itu sendiri. Masyarakat Rusia memiliki gaya bicara yang cepat. Sedangkan tingkat kenyaringan suara tergantung atas intonasi konstruksi. Dalam bahasa Rusia, intonasi konstruksi bahasa Rusia mencapai tingkat tujuh. Semakin tinggi konstruksi intonasi yang digunakan, maka akan semakin nyaring pula suara yang dihasilkan.⁶³ Namun, jika mengacu pada orang awam yang melihat karakter Vinni Pukh dengan gaya bicara cepat dan bersuara nyaring, maka sosok Vinni Pukh ini dapat diinterpretasikan sebagai sosok beruang yang penuh dengan semangat dan agresif.

Sedangkan penggambaran sosok Vinni Pukh yang lebih pintar merupakan representasi dari konsep binatang beruang bagi masyarakat Rusia dimana masyarakat Rusia menganggap beruang adalah sosok binatang yang pintar. Dan hal ini juga ditunjukkan di berbagai cerita rakyat Rusia, dimana beruang digambarkan sebagai binatang yang pintar dan berkharisma sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab dua. Namun, jika melihat pada dijadikannya binatang beruang sebagai simbol Rusia, maka kepintaran yang ada pada tokoh Vinni Pukh dapat diinterpretasikan sebagai bentuk penggambaran dari kepintaran bangsa Rusia. Dan ini lah yang ingin ditunjukkan kepada masyarakatnya, dimana bangsa Rusia adalah bangsa yang pintar. Sedangkan penggambaran Vinni Pukh sebagai sosok yang suka menciptakan lagu merupakan representasi dari kreatifitas bangsa

⁶³ "Lingtown." *Интонация языка. Интонационные конструкции Брызгуновой*. 13 Mei 2012. <http://lingtown.ru/blog/theoretical_phonetic/42.html>.

Rusia. Seperti yang telah diketahui dimana Rusia memiliki banyak komposer lagu yang terkenal di berbagai belahan dunia. Sehingga sosok Vinni Pukh yang digambarkan sebagai sosok yang menciptakan lagu merupakan penggambaran dari kreatifitas masyarakatnya. Jika melihat kebanggaan masyarakat Rusia terhadap tanah airnya, maka penggambaran sosok Vinni Pukh yang kreatif ini dapat diinterpretasikan sebagai cara Rusia menunjukkan bahwa bangsa Rusia adalah bangsa yang hebat dan kreatif.

Karakter Winnie the Pooh adalah karakter yang digambarkan sebagai sosok yang tidak begitu pintar. Melihat dari kondisi perfilman Amerika seperti yang telah dijabarkan pada bab dua, dimana film di Amerika adalah industri yang lebih mementingkan hiburan, maka penggambaran sosok Winnie the Pooh yang tidak pintar merupakan bagian dari bentuk hiburan yang ingin ditunjukkan oleh Amerika. Melihat dari masyarakat Amerika yang suka bercanda dengan lelucon ataupun tingkah konyol, maka ketidakpintaran Winnie the Pooh bertujuan untuk menghibur. Karena dengan sifatnya yang tidak pintar, Winnie the Pooh akan digambarkan sebagai sosok yang dapat melakukan tingkah-tingkah konyol dan akhirnya dapat mengundang gelak tawa. Sedangkan penggambaran sosok Winnie the Pooh yang memiliki gaya bicara yang lembut dan lambat merupakan penggambaran konsep beruang menurut Amerika. Seperti yang telah dijabarkan pada bab dua, dimana masyarakat Amerika menganggap binatang beruang adalah binatang yang memiliki kelembutan dan tenang. Biasanya, kelembutan dan ketenangan yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat dari gaya bicaranya. Sehingga, konsep lembut dan tenang pada binatang beruang ini digambarkan pada cara bicara karakter Winnie the Pooh.

Berdasarkan analisis di atas, dimana karakteristik yang dimiliki oleh Vinni Pukh berbeda jauh dari karakteristik Winnie the Pooh, maka dapat dikatakan bahwa Rusia mencoba untuk menampilkan karakter beruang baru yang sesuai dengan sudut pandang dan budaya dari Rusia itu sendiri. Sebagaimana yang telah dijabarkan pada landasan teori, dimana terdapat banyak kemungkinan tujuan dibalik pengadaptasian, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan karakteristik pada sosok beruang bertujuan untuk membentuk Vinni Pukh sebagai salah satu kebudayaan baru milik Rusia dengan menyesuaikan dengan sudut pandang

masyarakat Rusia dan mencoba membuang memori terhadap sosok Winnie the Pooh.

3.3.2 Karakteristik Tokoh Pyatachok dan Piglet

Pyatachok adalah karakter tokoh yang diadaptasi dari karakter tokoh Piglet. Pyatachok dan Piglet merupakan representasi dari seekor binatang anak babi. Meskipun Pyatachok dan Piglet adalah representasi dari binatang yang sama, bukan berarti diantara kedua tokoh tersebut tidak memiliki perbedaan. Sama seperti rusifikasi pada karakter beruang yang berupa perubahan total, rusifikasi pada karakter anak babi ini juga dilakukan secara total. Analisis perubahan karakteristik anak babi ini akan dijelaskan sebagai berikut.



3.4 Tokoh Pyatachok dan Piglet

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa antara Pyatachok dan Piglet memiliki karakteristik warna yang sangat berbeda. Dimana Pyatachok digambarkan sebagai anak babi berwarna krem dan menggunakan pakaian berwarna biru, sedangkan Piglet digambarkan sebagai anak babi berwarna pink. Perubahan karakteristik warna pada tokoh Pyatachok ini dapat dikatakan sebagai representasi dari konsep sosok Piglet bagi Rusia.

Warna krem pada sosok anak babi merupakan representasi yang sesungguhnya dari warna binatang babi, yaitu warna krem. Sedangkan warna biru, seperti yang dijabarkan pada subbab simbolisme warna, biru memiliki makna kesetiaan, kejujuran, harapan, kedamaian dan kesempurnaan. Sifat-sifat ini juga dilambangkan pada warna biru dalam bendera Rusia yang telah dijabarkan pada

bab dua. Berdasarkan makna warna dari karakter Pyatachok ini, maka dapat diinterpretasikan bahwa disini Rusia ingin menunjukkan tokoh Pyatachok sebagai sosok seekor anak babi yang memiliki sifat setia, jujur, harapan, damai dan sempurna. Sedangkan penggunaan warna krem dimaksudkan pada kerealistisan cara pandang masyarakat Rusia. Dengan kata lain, Rusia ingin menunjukkan sosok karakter Pyatachok sebagai sosok anak babi yang nyata dan memiliki sifat-sifat baik yang dapat ditiru oleh masyarakatnya.

Piglet digambarkan sebagai sosok anak babi berwarna pink. Warna pink di Amerika memiliki makna feminin, homoseksual, kanak-kanak, menyenangkan dan sifat manis.⁶⁴ Berbeda dari warna Pyatachok yang merupakan representasi yang sesungguhnya dari binatang babi itu sendiri, penggunaan warna pink pada karakter Piglet dapat diinterpretasikan sebagai salah satu bentuk imajinasi yang menggambarkan karakter yang dimiliki oleh anak-anak. Karena pada dasarnya warna babi bukanlah warna pink terang seperti yang dimiliki oleh Piglet. Jika dilihat dari makna dari warna pink itu sendiri yang berupa kanak-kanak, menyenangkan dan manis, maka hal ini lah yang merupakan representasi dari sifat anak-anak yang ingin ditunjukkan oleh Amerika. Hal ini juga dipertegas dengan bentuk tubuh Piglet yang kecil. Selain merupakan representasi dari karakter anak-anak, warna pink juga dapat disimbolkan sebagai bentuk feminitas. Jika melihat dalam film dimana tidak dijelaskannya *gender* dari Piglet ini, maka dapat diinterpretasikan bahwa sosok Piglet ini merupakan sosok feminin.

Selain berbeda karakteristik pada warnanya, antara karakter Pyatachok dan Piglet juga memiliki karakteristik sifat yang berbeda. Piglet memiliki sifat yang penakut, sedangkan Pyatachok tidak. Sedangkan Rusia lebih menggambarkan sosok Pyatachok sebagai sosok yang sama beraninya dengan karakter Vinni Pukh. Hubungan Pyatachok dan Vinni Pukh juga digambarkan lebih simbiosismutualisme. Dan disinilah letak perbedaan di antara keduanya.

Rasa takut merupakan sifat alami yang ada pada diri manusia, terutama pada anak-anak. Meskipun tidak semua orang menunjukkan rasa takut tersebut,

⁶⁴ “Mario De Bortoli & Jesús Maroto.” *Colours Across Cultures: Translating Colours in Interactive Marketing Communications*. 15 Mei 2012. <<http://www.globalpropaganda.com/articles/TranslatingColours.pdf>>.

namun takut sudah menjadi bagian pada diri manusia. Sifat penakut pada umumnya ada pada diri anak-anak, namun tidak menutup kemungkinan sifat ini juga ada pada orang dewasa. Berkaca pada sifat alami tersebut, maka sifat penakut yang ada pada diri Piglet dapat diinterpretasikan sebagai representasi dari sifat alami yang ada di dalam diri anak-anak pada umumnya.

Sedangkan berubahnya sifat penakut yang ada pada tokoh Piglet menjadi sifat berani yang ada pada tokoh Pyatachok, dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk propaganda yang dilakukan oleh Rusia. Sifat berani merupakan sesuatu yang memang harus ditunjukkan oleh Rusia kepada masyarakatnya. Jika melihat dari tahun pembuatan film Vinni Pukh dimana pada masa itu merupakan masih masa komunis, maka disini Rusia ingin menunjukkan kepada masyarakat Rusia untuk menghilangkan rasa takut yang ada pada diri. Penakut bukanlah bagian dari sifat bangsa Rusia, karena Rusia adalah bangsa yang berani. Sedangkan hubungan simbiosismutualisme pada karakter Pyatachok dan Vinni Pukh merupakan representasi dari kondisi masyarakat Rusia berdasarkan ideologi komunis yang merupakan ideologi bangsa Rusia pada saat itu. Ideologi komunis yang berupa penyamarataan dimana segala sesuatunya harus sama rata, maka hubungan simbiosismutualisme yang ditunjukkan oleh karakter Pyatachok dan Vinni Pukh ini dapat diinterpretasikan sebagai sebuah cara Rusia menyampaikan kepada masyarakatnya untuk saling membantu satu sama lain dengan menghasilkan keuntungan bagi masing-masing individu agar tercipta kesetaraan dalam hidup bermasyarakat.

Berdasarkan analisis perubahan di atas, dapat dilihat bahwa Rusia mengadaptasi total karakter Piglet dengan sudut pandangnya terhadap karakter tokoh anak babi tersebut. Rusia merubah warna pink pada Piglet dengan melihat warna asli dari binatang babi itu sendiri serta melakukan penambahan warna biru untuk menyampaikan makna kesetiaan pada warna biru menurut masyarakat Rusia. Perubahan sifat juga dilakukan oleh Rusia, yaitu dengan menghilangkan sifat penakut dari Piglet dan merubahnya dengan sifat pemberani. Selain itu, Rusia juga menambahkan penggambaran hubungan simbiosismutualisme dalam film. Hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk propaganda Rusia dalam film untuk menyampaikan ideologi komunisnya.

3.3.3 Karakteristik Tokoh Ia-ia dan Eeyore

Ia-ia adalah karakter tokoh yang diadaptasi dari karakter tokoh Eeyore. Ia-ia dan Eeyore merupakan representasi dari seekor binatang keledai. Keduanya digambarkan sebagai tokoh dengan karakter keledai berwarna abu-abu. Karakter di antara kedua tokoh dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



3.5 Tokoh Ia-ia dan Eeyore

Dilihat dari karakteristik warna dari Ia-ia dan Eeyore pada gambar di atas, terlihat bahwa Rusia tidak merubah karakter keledai ini. Ia-ia tetap digambarkan sebagai karakter binatang keledai berwarna abu-abu. Dalam film *Vinni Pukh*, karakter Ia-ia hanya muncul pada film ketiga, sedangkan Eeyore dalam film *Winnie the Pooh* muncul disetiap cerita. Jika melihat dari film, penonton dapat melihat sifat dari Eeyore yang pemurung ditunjukkan hampir di setiap adegan. Sedangkan dalam film *Vinni Pukh*, penonton tidak dapat melihat sifat asli dari Ia-ia, karena pada film ketiga *Vinni Pukh* bercerita tentang keledai yang murung karena tidak ada teman yang mengingat hari ulang tahunnya. Sehingga, penonton tidak dapat menilai kalau Ia-ia memiliki sifat yang sama seperti Eeyore, yaitu pemurung. Namun, jika melihat pada akhir film *Vinni Pukh* yang ketiga, dimana pada bagian ini penonton dapat melihat Ia-ia bersuka cita dengan bernyanyi dan menunjukkan ekspresi kebahagiaan, penonton dapat menyimpulkan bahwa Ia-ia memiliki sifat yang lebih ceria dibandingkan Eeyore.

Binatang keledai adalah jenis binatang yang memiliki sifat independen, kuat, cerdas, dan bisa diandalkan. Keledai memiliki berbagai macam warna, namun jenis keledai yang terkenal adalah jenis keledai yang berwarna abu-abu.⁶⁵ Jika dilihat dari karakteristik asli binatang keledai, dipertahankannya karakteristik warna Eeyore dikarenakan karakter keledai dengan warna abu-abu merupakan representasi dari binatang keledai yang sesungguhnya yang memang lebih dominan dibandingkan dengan jenis keledai lainnya. Dari penggambaran yang sesungguhnya ini Rusia seolah ingin menunjukkan sifat yang sesungguhnya pula dari binatang keledai, yaitu sifat independen, kuat, cerdas, dan bisa diandalkan. Sedangkan penggambaran Ia-ia yang lebih ceria dibandingkan dengan Eeyore, dapat diinterpretasikan sebagai cara Rusia mempropaganda masyarakatnya bahwa hidup di Rusia dengan ideologi komunisnya tidak ada kata murung di dalam kehidupan, semua dapat bersuka cita.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Rusia tidak mengadaptasi secara total karakter keledai ini. Karena bagaimanapun juga Eeyore merupakan representasi dari binatang keledai yang sesungguhnya yang memiliki sifat-sifat baik yang dapat ditunjukkan dan dicontoh oleh masyarakat Rusia.

3.3.4 Karakteristik Tokoh Kroluk dan Rabbit

Kroluk adalah karakter tokoh yang diadaptasi dari karakter tokoh Rabbit. Kroluk dan Rabbit merupakan representasi dari seekor binatang kelinci. Meskipun Kroluk dan Rabbit adalah representasi dari binatang yang sama, bukan berarti diantara kedua tokoh tersebut tidak memiliki perbedaan. Karakter kelinci dalam film *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁶⁵ "Mike's Donkeys." *Donkeys Facts*. 12 Jun. 2012. <<http://www.mikesdonkeys.co.uk/facts.html>>.



3.6 Tokoh Krolik dan Rabbit

Dari gambar di atas dapat dilihat kalau Krolik dan Rabbit memiliki karakteristik fisik yang berbeda. Krolik digambarkan sebagai kelinci coklat dengan pakaian merah dan hijau dan menggunakan kaca mata. Sedangkan Rabbit digambarkan sebagai kelinci berwarna kuning dan putih.

Rusia mengadaptasi karakteristik warna tokoh Rabbit dari warna kuning menjadi warna coklat dengan menyesuaikan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Rusia. Seperti pada analisis karakteristik pada karakter beruang, tidak digunakannya warna kuning disebabkan warna kuning di Rusia merupakan representasi dari kesialan. Sehingga tindakan Rusia yang lebih memilih untuk menghindari warna kuning dapat diartikan sebagai salah satu cara agar tidak adanya unsur-unsur kesialan di dalam film. Selain itu, jika dilihat dari salah satu arti universal dari warna kuning yaitu ketamakan, maka tidak digunakannya warna kuning dapat diartikan sebagai salah satu tindakan Rusia menolak karakter tamak yang ada pada Amerika. Seperti yang telah dijelaskan dalam subbab perkembangan film animasi di Rusia dimana pada masa film ini dibuat merupakan masa perang dingin antara Rusia dan Amerika, sehingga di dalam film ini, meskipun sedikit, setidaknya ada unsur-unsur propaganda terhadap perlawanan atas musuhnya, yaitu Amerika.

Sedangkan percampuran warna yang digunakan pada tokoh Krolik memiliki percampuran makna. Warna coklat merupakan representasi dari kedewasaan, warna merah pada baju yang digunakan oleh Krolik merupakan

representasi dari komunis, dan warna hijau pada celana merupakan representasi dari pemuda.⁶⁶ Dengan melihat arti dari warna-warna ini, perpaduan karakteristik warna pada tokoh Krolik dapat diinterpretasikan sebagai salah satu bentuk cara penyampaian ideologi komunis Rusia, dimana disini dapat diartikan sosok Krolik sebagai sosok pemuda Rusia dengan ideologi komunisnya dan memiliki kedewasaan.

Penggunaan kaca mata pada tokoh Krolik merupakan salah satu perubahan karakteristik yang dilakukan oleh Rusia. Banyak orang di berbagai belahan dunia yang beranggapan kalau orang yang menggunakan kaca mata adalah orang yang cerdas.⁶⁷ Dengan kata lain, dengan menggambarkan Krolik sebagai tokoh yang menggunakan kaca mata, Rusia ingin menggambarkan sosok karakter kelinci yang memiliki kecerdasan.

Sama seperti tokoh Winnie the Pooh, tokoh Rabbit juga digambarkan sebagai karakter berwarna kuning. Namun berbeda dari makna kuning yang digunakan oleh Winnie the Pooh berupa kebahagiaan, keceriaan, ataupun kehangatan, warna kuning pada karakter Rabbit lebih digambarkan sebagai representasi arti negatif dari kuning. Seperti yang telah disebutkan dalam subbab simbolisme warna, warna kuning tidak selalu memiliki arti positif, terkadang kuning juga merupakan penggambaran hal negatif, salah satunya adalah kesombongan. Jika dilihat dari salah satu pernyataan dari Rabbit, yaitu “hanya dirinya dan Owl lah yang memiliki otak, sedangkan yang lain hanya memiliki bulu.”, maka representasi arti negatif dari warna kuning tepat digunakan oleh karakter Rabbit. Karena dari pernyataan tersebut, Rabbit digambarkan sebagai sosok yang memiliki sifat sombong. Warna putih yang digunakan oleh karakter Rabbit merupakan representasi dari bentuk kesucian, kesederhanaan, dan kebaikan.⁶⁸ Penggunaan warna putih pada karakter Rabbit ini merupakan bentuk

⁶⁶ “Princetonol.” *Color Symbolism and Culture*. 13 Jun. 2012. <<http://www.princetonol.com/groups/iad/lessons/middle/color2.htm>>.

⁶⁷ “Robert preidt.” *Kids Think Glasses Make Others Look Smart, Honest*. 15 Jun. 2012. <<http://abcnews.go.com/Health/Healthday/story?id=4922542&page=1#.T9tZdZgldtw>>.

⁶⁸ “Princetonol.” *Color Symbolism and Culture*. 13 Jun. 2012. <<http://www.princetonol.com/groups/iad/lessons/middle/color2.htm>>.

penetral dari sifat negatif yang ada pada karakter Rabbit. Dimana selain memiliki sifat yang sombong, Rabbit juga digambarkan sebagai kelinci yang memiliki kebaikan hati dan kesederhanaan.

Berdasarkan analisis warna karakter Rabbit, maka dapat diinterpretasikan kalau Amerika disini mencoba untuk membuat sebuah tokoh antagonis di dalam film. Namun, karena film animasi ini adalah film untuk anak-anak, maka antagonis disini tidak begitu ditonjolkan, dan ini terlihat dari adanya warna putih sebagai penetral dari warna kuning yang menggambarkan kesombongan tokoh.

Jadi, berdasarkan analisis makna warna pada karakter tokoh Krolik dan Rabbit, dapat disimpulkan bahwa Rusia merusifikasi total karakteristik warna pada tokoh kelinci dalam film *Winnie the Pooh*. Pengrusifikasian pada karakter kelinci ini berupa penyesuaian penggunaan warna-warna berdasarkan makna warna itu sendiri bagi masyarakat Rusia.

3.3.5 Karakteristik Tokoh Sava dan Owl

Sava adalah karakter tokoh yang diadaptasi dari karakter tokoh Owl. Sava dan Owl merupakan representasi dari seekor binatang burung hantu. Meskipun Sava dan Owl adalah representasi dari binatang yang sama, bukan berarti diantara kedua tokoh tersebut tidak memiliki perbedaan. Karakter burung hantu dalam film *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



3.7 Tokoh Sava dan Owl

Sava adalah seekor burung hantu berjenis kelamin wanita. Rusia merubah karakter burung hantu ini dari sosok pria menjadi sosok wanita karena dalam

bahasa Rusia, kata *Сова* (sova) ‘burung hantu’ memiliki *gender* feminin. Sehingga berdasarkan nama dari Sava dalam bahasa Rusia ini, Rusia merubah karakter burung hantu pria menjadi burung hantu wanita. Karakter burung hantu wanita ini juga dipertegas dengan penambahan ornamen berupa topi khas wanita dan sapu tangan yang berwarna pink. Warna pink ini lah yang semakin mempertegas sisi feminin karakter Sava, karena warna pink merupakan simbol dari feminin. Selain itu, Sava juga digambarkan sebagai sosok yang banyak bicara. Sedangkan banyak bicara merupakan salah satu sifat alami yang dimiliki oleh wanita.⁶⁹

Sedangkan Owl adalah seekor burung hantu berjenis kelamin pria yang memiliki tubuh gagah dan tinggi, serta memiliki sifat yang bijaksana dan gemar bercerita. Jika dilihat dari karakteristik yang dimiliki oleh Owl ini, ciri-ciri tersebut merupakan representasi dari seorang pria tua. Kegemarannya bercerita kepada tokoh lain di atas kursi goyangnya membuat Owl semakin terlihat seperti pria tua pada umumnya.

Dari berbedanya gender serta karakter yang dimiliki oleh kedua burung hantu ini, maka disini terlihat Rusia benar-benar mencoba untuk merusifikasi karakter tokoh Owl dengan melakukan perubahan pada jenis kelamin serta sifat yang dimilikinya.

3.4 Analisis Cerita

Meskipun pada dasarnya film *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh* memiliki cerita yang sama, yaitu berbasis pada cerita anak *Winnie the Pooh* karya A. A. Milne, namun kedua film terlihat memiliki fokus cerita yang berbeda. Dalam film *Winnie the Pooh* terlihat lebih fokus terhadap kehidupan di *hundred acre wood* sehingga semua tokoh yang ada di dalamnya terlibat dalam cerita meskipun tidak semua tokoh memiliki peran yang berarti, dan menjadikan tokoh beruang Pooh dan Christopher Robin sebagai tokoh sentral. Sedangkan film *Vinni Pukh* terlihat

⁶⁹ “Surya Wardana.” *Perbedaan Sifat Alami yang Mendasar Antara Pria dan Wanita*. 16 Jun. 2012. < <http://suryawardana.com/asalketik/perbedaan-sifat-alami-yang-mendasar-antara-pria-dan-wanita/>>.

lebih fokus pada karakter beruang Pukh, sehingga yang ditampilkan adalah tingkah dari beruang Pukh serta beberapa tokoh lain yang terlibat dengan Pukh saat itu. Analisis pada bagian cerita ini akan terbagi atas tiga subbab, yaitu analisis cerita dalam film *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh and the Honey Tree*, analisis cerita pada film *Vinni Pukh Idyot v Gosti* dan *Winnie the Pooh and the Honey Tree*, dan analisis cerita dalam film *Vinni Pukh i Den' Zabot* dan *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore*. Berikut adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada film *Vinni Pukh*.

3.4.1 *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh and the Honey Tree*



3'45''

9'33''

3.8 *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh* meminta bantuan

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh* yang diambil di menit ke 3'45'' dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* yang diambil di menit ke 9'33''. Pada bagian cerita ini, kedua tokoh beruang diceritakan sedang mencari cara untuk mendapatkan madu yang berada di atas pohon. Cara yang dilakukan oleh kedua beruang yaitu dengan meminta bantuan kepada temannya. Yang membedakan antara film *Vinni Pukh* dan film *Winnie the Pooh* pada bagian ini, yaitu sosok teman yang dimintai bantuan oleh tokoh beruang. Dalam film *Winnie the Pooh*, beruang Pooh meminta bantuan ke teman manusianya yang bernama Christopher Robin, sedangkan dalam film *Vinni Pukh*, beruang Pukh meminta bantuan ke temannya yang seekor anak babi bernama Pyatachok.

Dari perbedaan tokoh yang membantu tokoh beruang di kedua film ini terlihat kalau Rusia mengadaptasi cerita dengan melakukan perubahan terhadap tokoh bawahan yang membantu sang tokoh utama. Rusia menghilangkan tokoh Christopher Robin dan mengganti peran yang dilakukan oleh Christopher Robin dengan tokoh Pyatachok. Dari digantinya tokoh bawahan ini dapat diartikan kalau Rusia mencoba untuk menghilangkan karakter manusia dan menggantikan peran manusia itu dengan karakter binatang lain, yaitu anak babi. Dan pergantian peran Christopher Robin menjadi Pyatachok tidak terjadi pada *scene* ini saja, hal ini juga terjadi pada menit ke 6'66" dan menit ke 7'16" dalam film *Vinni Pukh* dan menit ke 10'38" dan menit ke 12'27" dalam film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* seperti gambar-gambar di bawah ini.



6'66"

10'38"



7'16"

12'27"

3.9 Pyatachok dan Christopher Robin membantu tokoh beruang

Pada film *Vinni Pukh* di menit ke 6'66" dan *Winnie the Pooh and the Honey Tree* di menit ke 10'38" menceritakan tentang sesaat sebelum tokoh beruang naik ke atas pohon dengan balonnya. Pada *scene* ini dalam film *Winnie the Pooh* terlihat Christopher Robin yang membantu beruang Pooh melepaskan balon tersebut agar dapat terbang ke atas, sedangkan dalam film *Vinni Pukh* terlihat Pyatachok yang melepaskan balon tersebut. Dan pada gambar selanjutnya yang diambil dari film *Vinni Pukh* di menit ke 7'16 dan *Winnie the Pooh and the Honey Tree* di menit ke 12'27", diceritakan kedua tokoh bawahan sedang membantu tokoh utama yang berada di atas pohon yang sedang menyamar menjadi awan hitam untuk mengambil madu dan aksinya diketahui oleh para lebah sehingga tokoh utama membutuhkan bantuan tokoh bawahan untuk mengkamufase keadaan. Dan dari gambar pada film *Winnie the Pooh* terlihat kalau Christopher Robin yang mengkamufase keadaan, sedangkan dari gambar *Vinni Pukh*, Pyatachok yang mengkamufase keadaan.

Dari gambar-gambar serta penjelasan cerita di atas terbukti kalau Rusia benar-benar merubah tokoh bawahan dalam cerita ini. Rusia menghilangkan karakter manusia dan mengganti peran-peran yang dilakukan oleh karakter manusia tersebut dengan karakter anak babi. Melihat dari peran-peran Christopher Robin yang masih bisa digantikan oleh karakter binatang lainnya, maka dapat diartikan kalau sebenarnya peran manusia dalam film *Winnie the Pooh* tidak penting untuk tetap dipertahankan. Sehingga itu lah yang menjadi salah satu alasan mengapa Rusia lebih memilih untuk menghilangkan karakter manusia tersebut. Dan dengan tidak adanya karakter manusia dalam film *Vinni Pukh*, seolah Rusia ingin menunjukkan kepada penonton kalau cerita *Vinni Pukh* merupakan cerita tentang persahabatan antara binatang dengan binatang, berbeda dengan cerita *Winnie the Pooh* yang bercerita tentang persahabatan antara binatang dan manusia.

Selain itu, jika melihat fokus cerita dalam film *Winnie the Pooh* yang memang lebih fokus terhadap kehidupan di *hundred acre wood* dimana semua tokoh ambil bagian dalam film dan menjadikan tokoh Winnie the Pooh dan Christopher Robin sebagai tokoh sentralnya, sedangkan dalam film *Vinni Pukh* yang lebih fokus terhadap karakter beruang dan segala tingkahnya, maka

hilangnya karakter manusia dalam film *Vinni Pukh* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Rusia untuk membuat film ini terlihat lebih fokus pada karakter beruang dan tingkah-tingkah yang dilakukannya. Karena jika dalam film *Vinni Pukh* dihadirkan karakter manusia seperti halnya dalam film *Winnie the Pooh*, berarti penonton juga akan melihat dua tokoh sentral. Dan hal ini bisa saja membuat film *Vinni Pukh* tidak hanya fokus pada karakter beruang tetapi juga terbagi dengan karakter manusia. Dengan kata lain, dengan penghilangan karakter manusia, Rusia ingin membuat film ini sebagai film yang hanya bercerita tentang karakter beruang dan teman-teman binatang lainnya.

Berdasarkan analisis di atas, disimpulkan bahwa pada dasarnya, hilangnya suatu tokoh dalam suatu cerita adaptasi merupakan hal yang biasa. Hilangnya suatu tokoh dalam film dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti sudut pandang pencipta terhadap tokoh tersebut atau fokus cerita yang memerlukan tokoh tersebut atau tidak. Dan berdasarkan teori adaptasi *Greenberg* dimana dikatakan bahwa adaptasi merupakan pengulangan tanpa peniruan, maka berubahnya cerita pada *scene* ini merupakan salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh Rusia, dimana film *Vinni Pukh* mengulang cerita *Winnie the Pooh* dengan tidak menirunya, dengan kata lain Rusia merubahnya untuk tidak terlihat sama dengan Amerika. Dan bentuk tanpa peniruan tersebut dilakukan dengan penghilangan karakter manusia.



4'26"

9'18"

3.10 Vinni Pukh dan Winnie the Pooh memilih balon

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh* yang diambil di menit ke 4'26" dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* yang diambil di menit ke 9'18". Pada bagian cerita ini, kedua tokoh beruang diceritakan sedang mencari sesuatu yang dapat membawa dirinya ke sarang lebah yang berada di atas pohon. Dan kemudian keduanya memutuskan untuk menggunakan balon sebagai alat yang membawa dirinya ke atas pohon tersebut. Yang membedakan antara film *Vinni Pukh* dan film *Winnie the Pooh* pada bagian ini, yaitu cara karakter beruang memutuskan balon yang digunakannya.

Dalam film *Winnie the Pooh*, beruang Pooh, memutuskan untuk menggunakan balon berwarna biru karena balon biru adalah balon satu-satunya yang dia temukan. Beruang Pooh menemukannya dengan hanya melihat-lihat di sekitar dan mencari sesuatu yang sekiranya dapat membawa dirinya ke atas pohon, tempat sarang lebah itu berada. Tidak lama setelah pencarian, beruang Pooh menemukan satu balon biru. Dan akhirnya Pooh berpikir kalau balon biru tersebut dapat membawanya ke atas pohon dan menyamarkan dirinya menjadi awan hitam.

Sedangkan dalam film *Vinni Pukh*, beruang Pukh dihadapkan dengan dua pilihan warna balon yang berbeda, yaitu balon berwarna biru dan berwarna hijau. Dengan bantuan temannya, Pyatachok, Vinni Pukh mempertimbangkan warna balon yang lebih pantas digunakannya untuk membantunya ketika mengambil madu di atas pohon. Pada dasarnya kedua warna dapat membantu Vinni Pukh untuk terbang, namun salah satu di antara kedua balon tersebut ada yang lebih pantas untuk digunakan. Balon warna hijau selain dapat membawanya terbang, juga dapat menyamarkan dirinya dengan warna pohon, sedangkan balon warna biru dapat menyamarkan dirinya dengan warna langit. Dan disini Vinni Pukh berencana untuk menjadi sebuah awan hitam yang mengelilingi sarang lebah, sehingga warna birulah yang terpilih karena lebih pantas digunakan ketika menyamar menjadi sebuah awan.

Dilihat dari perbedaan yang terjadi pada bagian ini, dimana Vinni Pukh harus memikirkan tak-tik penggunaan balon yang tepat untuk dirinya, sedangkan Winnie the Pooh dapat menemukannya dengan mudah, dapat disimpulkan bahwa

tujuan Rusia merubah cerita ini, yaitu karena Rusia ingin menunjukkan kepada penonton kalau sosok Vinni Pukh merupakan sosok seekor beruang yang cerdas. Kecerdikannya dalam memilih balon yang lebih berguna yang ditunjukkan oleh Vinni Pukh ini juga dapat mengajarkan kepada masyarakat Rusia, khususnya anak-anak, kalau dalam kehidupan, segala sesuatunya perlu dipertimbangkan dan dipikirkan terlebih dahulu. Meskipun tidak tahu seperti apa hasilnya nanti, yang terpenting adalah usaha dengan pemikiran yang matang.

Perbedaan ini juga mengacu pada kondisi perfilman di Rusia itu sendiri. Seperti yang telah dijabarkan pada bab dua, dimana pada saat film ini dibuat, film di Rusia tidak hanya sebatas sebagai sebuah media hiburan, tetapi film juga dijadikan sebagai sebuah media edukasi dan propaganda. Sedangkan di Amerika, film merupakan sebuah industri yang sifatnya cenderung menghibur. Sehingga berubahnya cerita pada *scene* ini merupakan salah satu cara Rusia mencampurkan unsur hiburan dan edukasi bagi masyarakat Rusia. Hal ini juga terlihat pada *scene* saat kedua karakter bersiap untuk terbang ke atas pohon dengan balonnya seperti gambar dari film *Vinni Pukh* pada menit ke 6'66" dan film *Winnie the Pooh* pada menit ke 10'38" seperti gambar di bawah ini.



6'66"

10'38"

3.11 Vinni Pukh dan Winnie the Pooh sesaat sebelum terbang dengan balonnya

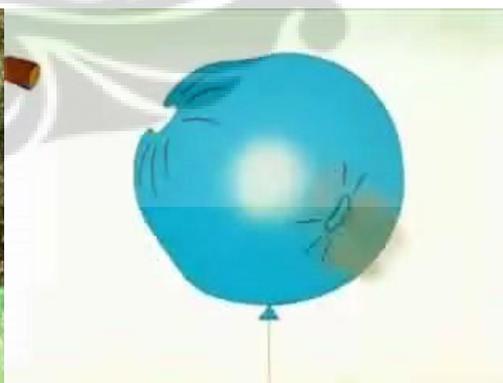
Pada bagian ini, dalam film *Vinni Pukh* diceritakan kalau tokoh beruang membawa sendiri balonnya dari tempat Pyatachok hingga ke tempat pohon itu berada. Setibanya disana, Pukh meminta Pyatachok untuk membantunya meniup balon tersebut hingga besar, sementara itu Pukh mengamati sarang lebah,

meskipun pada akhirnya Pukh meniup balonnya sendiri karena Pyatachok tidak bisa meniup balon tersebut. sedangkan dalam film *Winnie the Pooh* diceritakan kalau tokoh beruang beserta balonnya dibawa oleh Christopher Robin. Pooh dan balonnya di bawa oleh Christopher Robin karena tanpa perlu diperbesar, balon tersebut sudah dapat membawa Pooh terbang. Perbedaan pada bagian ini terletak pada usaha dari kedua karakter beruang. Jika dalam film *Vinni Pukh*, beruang Pukh berusaha untuk membawa dan memperbesar balon supaya dapat membawanya terbang, sedangkan dalam film *Winnie the Pooh*, beruang Pooh hanya mengandalkan Christopher Robin.

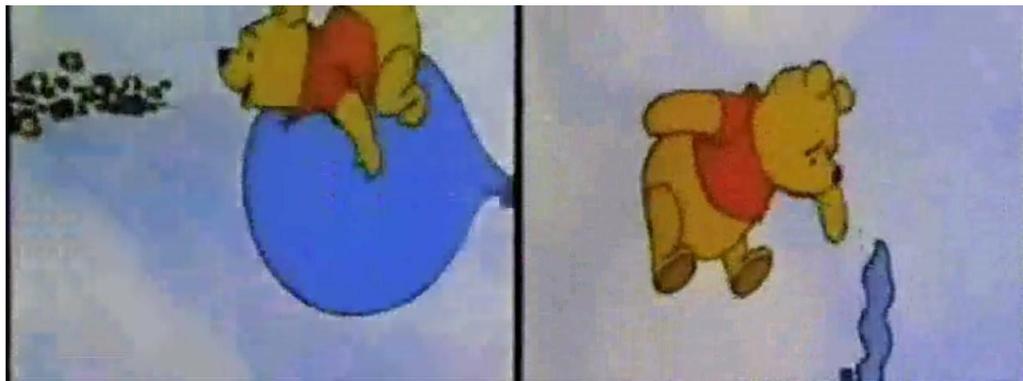
Seperti yang telah saya jabarkan pada analisis sebelumnya, dimana film di Rusia merupakan media hiburan dan edukasi, sedangkan di Amerika film merupakan sebuah industri yang lebih mementingkan nilai hiburan di dalamnya, maka berubahnya cerita pada *scene* ini yang berupa bentuk usaha yang dilakukan oleh karakter beruang merupakan bentuk pesan yang ingin disampaikan ke masyarakat Rusia, bahwa untuk mencapai keinginannya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Selain harus memiliki tak-tik, usaha juga sangat diperlukan. Tanpa adanya usaha, tak-tik yang telah direncanakan tidak akan berjalan. Hal tersebut direpresentasikan dengan usaha Pukh membawa balon dan meniupnya hingga membesar.



8'13"



8'45"



13'8"

13'23"

3.12 Cara Vinni Pukh dan Winnie the Pooh turun dari balonnya

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh* yang diambil di menit ke 8'13" dan menit ke 8'45" dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* yang diambil di menit ke 13'8" dan menit ke 13'23". Pada bagian ini menceritakan tentang aksi dari karakter beruang yang diketahui oleh para lebah, sehingga keduanya harus segera turun dari balon dan menghindari para lebah tersebut. Perbedaan di bagian ini terdapat pada cara kedua karakter beruang turun dari balonnya. Dalam film *Vinni Pukh*, beruang Pukh dapat turun ke bawah dengan mendapatkan bantuan dari Pyatachok yang menembakkan senjata miliknya ke balon yang digunakan oleh Vinni Pukh. Sedangkan beruang Pooh dapat turun ketika balon yang digunakannya terbang kesana-kemari hingga udara di dalam balon tersebut habis.

Penggunaan senjata yang dilakukan oleh Pyatachok dapat dikatakan sebagai bentuk penggambaran dari salah satu senjata keluaran Rusia, yaitu Kalashnikov. Kalashnikov mulai diciptakan pada tahun 1947 dan semakin berkembang di tahun 1960. Senjata ini dikategorikan sebagai senjata yang mudah digunakan dan mudah untuk dirakit dengan biaya yang tidak mahal. Dan hal ini membuat Kalashnikov menjadi senjata yang *booming* dan sering kali digunakan oleh tentara di lebih dari lima puluh negara.⁷⁰ Kemudahannya untuk digunakan

⁷⁰ "Kalashnikov Gun." *Modernization of the Kalashnikov Submachine Gun*. 16 Jun. 2012. <<http://kalashnikov.guns.ru/history.html>>.

tergambar dari sosok tokoh yang menggunakan senjata ini dalam film *Vinni Pukh*, yaitu Pyatachok.

3.4.2 *Vinni Pukh Idyot v Gosti* dan *Winnie the Pooh and the Honey Tree*



4'22"

3.13 Vinni Pukh dan Pyatachok kesetan sebelum masuk rumah

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh Idyot v Gosti* yang diambil di menit ke 4'22". Film ini merupakan film kedua dari trilogi *Vinni Pukh*. Film kedua ini menceritakan tentang tokoh Vinni Pukh dan Pyatachok yang pergi bertamu ke rumah Krolik. Pada *scene* ini diceritakan kalau Vinni Pukh dan Pyatachok harus membersihkan kaki mereka terlebih dahulu dengan keset yang telah Krolik siapkan di depan rumahnya, sebelum keduanya masuk ke dalam rumah. Pada saat ini pula Vinni Pukh memberitahu Pyatachok kalau ketika di dalam nanti, mereka harus berpura-pura tidak menginginkan apapun. Dengan kata lain, keduanya harus menunggu hingga Krolik menawarkan sesuatu. Hal ini merupakan salah satu bagian yang membedakan film *Vinni Pukh* dengan *Winnie the Pooh*, karena bagian ini tidak terdapat di dalam film *Winnie the Pooh*.

Dengan adanya tambahan cerita pada bagian ini, seolah Rusia ingin menyampaikan cara mereka dalam bertamu yang berbeda dari budaya barat yang lebih santai. Disini ditunjukkan bahwa sebelum masuk ke dalam rumah, ada baiknya kaki harus dibersihkan terlebih dahulu dan sebisa mungkin untuk tidak

meminta apapun kepada tuan rumah. Tamu harus menunggu hingga tuan rumah menawarkan sesuatu kepadanya, karena hal ini menunjukkan kesopanan.

Mengacu pada bab dua dalam subbab masyarakat Rusia, dimana dalam subbab itu dijelaskan kalau masyarakat Rusia adalah masyarakat yang memiliki kebiasaan-kebiasaan serta masih mempertahankan etika-etika dan nilai-nilai kesopanan, maka penggambaran pembersihan kaki yang dilakukan oleh tokoh Vinni Pukh dan Pyatachok merupakan representasi dari salah satu kebiasaan masyarakat Rusia yang terbiasa dengan melepas alas kaki sebelum masuk ke dalam rumah. Karena kedua tokoh ini digambarkan tidak menggunakan alas kaki, maka cerita disesuaikan dengan penggambaran pembersihan kaki dengan keset. Melepaskan alas kaki dan membersihkan kaki dengan keset pada dasarnya memiliki inti tujuan yang sama, yaitu tetap menjaga kebersihan di dalam rumah. Sedangkan penggambaran Vinni Pukh yang memberitahukan ke Pyatachok untuk tidak meminta sesuatu sebelum ditawarkan oleh tuan rumah merupakan bentuk penggambaran nilai etika masyarakat Rusia dalam bertamu. Karena meminta sesuatu kepada tuan rumah sebelum ditawarkan merupakan suatu tindakan yang tidak sopan.



4'43''

15'7''

3.14 Dua beruang dengan tata krama yang berbeda

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh Idyot v Gosti* yang diambil di menit ke 4'43'' dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* yang diambil di menit ke 15'7''. Pada *scene* ini menceritakan tentang sesaat setelah kedua karakter beruang masuk ke

dalam rumah karakter kelinci. Dari kedua gambar di atas ditunjukkan kalau antara Vinni Pukh dan Winnie the Pooh digambarkan memiliki tata krama yang berbeda dalam bertamu. Pada film *Vinni Pukh*, karakter beruang terlihat bersalaman dengan tuan rumah sesaat setelah masuk ke dalam rumahnya. Sedangkan pada film *Winnie the Pooh*, karakter beruang terlihat dengan santainya berjalan menuju tempat tujuan awal, yaitu meja makan.

Dari perbedaan ini terlihat kalau Rusia berusaha untuk merubah cerita cara bertamu yang dilakukan oleh Amerika dengan merubahnya dan menyesuaikannya dengan cara bertamu yang ada dan telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Rusia. Dengan kata lain, berbedanya budaya yang dimiliki oleh kedua negara ini lah yang menyebabkan perbedaan cerita yang terjadi pada *scene* ini. Oleh karenanya, dapat diartikan bahwa perbedaan ini merupakan bentuk representasi dari kebiasaan masyarakat di masing-masing negara dalam bertamu dan bertemu dengan tuan rumahnya. Sebagaimana penjelasan di subbab masyarakat dalam bab dua, Amerika merupakan negara bebas dengan kehidupan masyarakatnya yang santai, bersalaman atau tidak bukanlah suatu hal yang perlu dipermasalahkan. Masyarakat Amerika terbiasa dengan salam yang santai seperti hanya dengan tersenyum, atau hanya mengucapkan *hello*. Sedangkan di Rusia, masyarakat Rusia sudah terbiasa dengan bersalaman sambil dengan mempertahankan kontak mata, bungkuk, atau mencium pipi tiga kali. Bersalaman ketika bertemu dengan tuan rumah menunjukkan kesopanan dari tamu tersebut. dan hal-hal ini lah yang digambarkan dalam film *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh*.

Dan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab dua pula, dimana masyarakat Rusia adalah masyarakat yang masih percaya akan tahayul dan tahayul sudah menjadi integral dalam kebiasaan di kehidupan masyarakat Rusia. Seperti mereka mempercayai kalau dalam bertamu, tamu sebisa mungkin untuk tidak bersalaman di ambang pintu atau setidaknya tamu harus masuk ke dalam rumah dahulu, karena jika bersalaman dilakukan di ambang pintu dipercaya dapat membawa pertengkaran di antara tamu dengan tuan rumahnya. Jika melihat dari gambar Vinni Pukh pada menit ke 4'43" di atas, dimana Vinni Pukh dan Krolik bersalaman di dalam rumah, maka dapat diinterpretasikan kalau tindakan ini

merupakan representasi dari salah satu kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Rusia dengan berdasarkan kepercayaannya terhadap tahayul tersebut.



5'12''

15'13''

3.15 Vinni Pukh dan Winnie the Pooh sebelum makan

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh Idyot v Gosti* yang diambil di menit ke 5'12'' ketika Krolik mengajak Vinni Pukh dan Pyatachok ke meja makan. Namun, sebelum keduanya makan, mereka harus membersihkan diri mereka terlebih dahulu. Pada saat ini terlihat juga Vinni Pukh yang menyempatkan diri untuk bercermin. Dan berbeda dari potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* yang diambil di menit ke 15'13'' yang bercerita tentang sesaat setelah Pooh masuk ke rumah Rabbit. Setelah duduk di meja makan, Pooh langsung menggunakan serbetnya dan memegang pisau dan garpu, lalu meminta Rabbit untuk memberikan madunya sedikit untuk Pooh seperti pada gambar pada menit ke 15'23'' di bawah ini.



15'23"

3.16 Winnie the Pooh meminta madu ke Rabbit

Seperti pada analisis sebelumnya, membersihkan diri dengan air seperti yang ditunjukkan pada film *Vinni Pukh* di menit ke 5'12" merupakan representasi dari salah satu kebiasaan masyarakat Rusia. Mengacu pada masyarakat Rusia yang masih percaya akan tahayul, maka tindakan membersihkan diri setelah perjalanan dari luar yang dilakukan oleh Vinni Pukh dan Pyatachok ini selain dapat diartikan untuk tetap menjaga ke higienisan diri, juga dipercaya dapat menjaga kesucian dan terhindar dari segala jenis keburukan yang dibawa dari luar. Begitu juga dengan bercermin yang dilakukan oleh Vinni Pukh. Di dalam bab dua dijabarkan kalau bercermin merupakan salah satu tindakan yang juga sering kali dikaitkan dengan tahayul masyarakat Rusia. Dengan kata lain, tindakan Vinni Pukh yang menyempatkan diri untuk bercermin merupakan representasi dari tindakan masyarakat Rusia berdasarkan kepercayaannya terhadap tahayul tersebut. Karena tindakan seperti ini dipercaya dapat menghindari diri dari segala bentuk kesialan.

Sebagaimana yang dijelaskan pada landasan teori, dimana menurut Linda Hutcheon adaptasi merupakan suatu bentuk tindakan menyesuaikan yang merupakan proses dari menginterpretasikan dan menciptakan hal baru, maka berbedanya cerita di antara kedua film pada bagian ini merupakan salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh Rusia, yaitu dengan menyesuaikan cerita dengan etika-etika dan kebiasaan-kebiasaan bertamu yang sering dilakukan oleh masyarakat Rusia. Sehingga dari penyesuaian-penyesuaian ini, terbentuklah

interpretasi Rusia dan akhirnya terciptalah adegan-adegan yang berbeda dari versi Amerika.

Pada gambar di menit ke 15'23" dari film *Winnie the Pooh* di atas diceritakan kalau Winnie the Pooh meminta kepada Rabbit untuk memberikan sedikit madunya untuk dirinya. Jika melihat tindakan yang dilakukan oleh Winnie the Pooh serta mengkaitkannya dengan sikap santai dan *to the point* dari masyarakat Amerika, maka bagian ini merupakan representasi dari sikap *to the point* masyarakat Amerika itu sendiri.

Kecewa dengan pemberian madu dari Rabbit yang terlalu sedikit bagi Pooh, akhirnya Pooh memutuskan untuk mengambil kendi madu yang berada di tangan Rabbit dan memakan semua persediaan madu yang dimiliki oleh Rabbit seperti gambar-gambar pada menit ke 15'30", 15'38", dan 15'41" di bawah ini.



15'30"

15'38"

15'41"

3.17 Winnie the Pooh menghabiskan madu Rabbit

Berbeda dari sikap Winnie the Pooh yang bertindak sesuka hati dan langsung menghabiskan semua madu milik Rabbit, Vinni Pukh saat bertamu ke rumah Krolik mengikuti aturan dari tuan rumah. Dari penggunaan serbet makan, penggunaan sendok, dan membersihkan sisa makanan yang tertinggal di wajahnya meskipun Vinni Pukh terlihat tidak terbiasa dengan hal tersebut dan akhirnya membuat Pukh bertindak sesuai dirinya, yaitu makan dengan menggunakan tangannya. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar pada menit ke 5'59", 6'08", 6'17", 6'22" di bawah ini.



5'59"

6'08"

6'17"

6'22"

3.18 Vinni Pukh di meja makan

Selain beberapa hal yang ditunjukkan pada gambar di atas, tata cara bertamu lainnya dalam film *Vinni Pukh* juga terlihat pada gambar-gambar pada menit ke 6'28", 6'44" dan 6'50" seperti yang ada di bawah ini.



6'28"

6'44"

6'50"

3.19 Vinni Pukh setelah makan

Pada gambar di menit ke 6'28" Vinni Pukh memberitahukan Pyatachok untuk tidak langsung meninggalkan tempat setelah mendapat jamuan dari tuan rumah, karena hal itu bukanlah tata krama yang baik dalam bertamu. Pada gambar 6'44", setelah beberapa saat hening yang menandakan bahwa sudah tidak ada keperluan lainnya dan karena Kroluk tidak menawarkan apapun lagi, akhirnya Vinni Pukh dan Pyatachok mulai meninggalkan meja makan. Namun, karena basa-basi dari Kroluk yang menawarkan jamuan madu lagi, akhirnya Vinni Pukh dan Pyatachok memutuskan kembali ke meja makan dan menghabiskan madu milik Kroluk. Dan hal ini ditunjukkan pada gambar 6'50" di atas.

Dari gambar-gambar di atas dapat dilihat perbedaan yang mencolok dari kedua film. Dapat disimpulkan bahwa Rusia mengadaptasi total cerita dalam film *Winnie the Pooh* dengan menyesuaikan dengan budaya-budaya yang dimiliki oleh masyarakat Rusia, seperti kebiasaan yang dilakukan dan etika-etika masyarakat

Rusia. Dari banyaknya perubahan pada film ini, dapat diinterpretasikan kalau Rusia ingin menunjukkan cara bertamu yang baik menurut konsep Rusia. Dan tata cara bertamu ini sangat berbeda dengan budaya Amerika yang lebih santai, sehingga terlihat kalau Amerika tidak memiliki nilai-nilai etika dan kesopanan.

Dan mengacu pada perang dingin yang terjadi di antara Rusia dan Amerika pada masa film ini dibuat, maka perubahan cerita dari cerita karakter beruang Pooh yang santai menjadi karakter beruang Pukh yang beretika dapat diartikan sebagai salah satu cara Rusia menjelekkkan kebiasaan dan kehidupan masyarakat Amerika yang santai dan tidak beretika. Dan ini lah yang merupakan salah satu unsur yang ada di perfilman Rusia, yaitu propaganda.



9'1''

22'40''

3.20 Vinni Pukh dan Winnie the Pooh tersangkut di lubang pintu

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh Idyot v Gosti* yang diambil di menit ke 9'1'' dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* yang diambil di menit ke 22'40''. Pada bagian ini menceritakan tentang kedua karakter beruang yang tersangkut di lubang pintu rumah karakter kelinci karena efek terlalu banyak makan madu milik karakter kelinci. Perbedaan di antara keduanya terletak pada proses pengeluaran dari kedua karakter beruang. Dalam film *Vinni Pukh* terlihat bahwa tidak perlu waktu yang lama untuk dapat mengeluarkan Pukh dari lubang pintu rumah Krolik, sedangkan dalam film *Winnie the Pooh* terlihat dibutuhkan waktu berhari-hari untuk dapat mengeluarkan Pooh dari lubang pintu rumah Rabbit.

Berdasarkan atas perbedaan ini, perubahan yang tercipta pada bagian ini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penggambaran keadaan yang sesungguhnya dari kondisi yang serupa dan hal inilah yang dapat diterima secara rasional. Karena mustahil jika dalam sehari berat badan dapat bertambah banyak hanya karena terlalu banyak makan dan berefek pada tidak muatnya sebuah pintu yang awalnya dapat dilalui menjadi tidak dapat dilalui. Penggambaran pada film *Vinni Pukh* yang berupa dapat dikeluarkannya karakter Pukh dengan mudah ini merupakan penggambaran cerita berdasarkan rasional dari pikiran manusia. Sedangkan penggambaran dalam film *Winnie the Pooh* yang berupa tidak dapat dikeluarkannya karakter Pooh dari lubang pintu milik Rabbit merupakan bentuk pendramatisiran keadaan dalam film ini. Bentuk perbedaan berdasarkan kerasionalan dan pendramatisiran keadaan di antara kedua film ini juga tergambar dalam film *Vinni Pukh Idyot v Gosti* pada menit ke 9'13" dan film *Winnie the Pooh and the Honey Tree* pada menit ke 25'27" seperti gambar di bawah ini.



9'13"

25'27"

3.21 Vinni Pukh dan Winnie the Pooh setelah berhasil dikeluarkan

Pada bagian cerita ini menceritakan tentang sesaat setelah kedua karakter beruang dapat dikeluarkan dari lubang pintu karakter kelinci. Pada film *Vinni Pukh* terlihat kalau Vinni Pukh dan teman-teman yang membantunya hanya terpentol beberapa meter dari lubang pintu Krolik karena efek dari tarikan mereka. Sedangkan dalam film *Winnie the Pooh* terlihat kalau Winnie the Pooh terpentol jauh hingga dirinya menyangkut lagi di atas pohon.

Perbedaan yang terjadi pada bagian cerita ini lah yang membedakan bentuk penggambaran cerita di antara kedua film, dimana Rusia menggambarkan keadaannya secara natural dan lebih rasional, sedangkan Amerika menggambarkan keadaannya lebih terdramatisir.

Mengacu pada fungsi film di masing-masing negara seperti yang telah saya jabarkan dalam bab dua, dimana Rusia menjadikan film sebagai media hiburan, edukasi, dan propaganda, sedangkan Amerika menjadikan film sebagai industri dengan mengutamakan bentuk hiburan di dalamnya, maka penggambaran cerita yang lebih rasional yang dilakukan oleh Rusia merupakan bentuk percampuran dari hiburan dan edukasi, dimana pada cerita ini masyarakat Rusia diajarkan untuk berpikir logis dan lebih rasional. Sedangkan penggambaran cerita dalam film *Winnie the Pooh* yang lebih terdramatisir merupakan salah satu bentuk hiburan dalam film.

Pendramatisiran keadaan lainnya dalam film *Winnie the Pooh* dapat dilihat pada Film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* di menit ke 12'22" dan 12'27". Pada bagian ini menceritakan tentang kesedihan Eeyore yang digambarkan dengan wajah murung serta awan hitam yang disertai hujan pergi mengikuti kemanapun Eeyore pergi, seperti gambar di bawah ini.



12'22"

12'27"

3.22 Eeyore diikuti awan hitam

Dramatisir keadaan merupakan salah satu bumbu di dalam perfilman komersial seperti halnya film *Winnie the Pooh* ini. Tanpa adanya dramatisir, cerita akan terasa kurang menarik karena tidak menghibur. Sedangkan cerita yang

cenderung realistis seperti film *Vinni Pukh* merupakan bagian dari film-film edukasi. Karena film-film edukasi adalah film yang bersifat mendidik, sehingga untuk membuatnya dibutuhkan keadaan yang lebih sesungguhnya, rasional, dan logis.

3.4.3 *Vinni Pukh i Den' Zobot* dan *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore*.

Film *Vinni Pukh i Den' Zobot* adalah film ketiga dari trilogi film Vinni Pukh. Film ini bercerita tentang usaha dari tokoh Vinni Pukh untuk membuat temannya, Ia-ia, senang di hari ulang tahunnya. Sedangkan dalam film *Winnie the Pooh*, cerita beruang Pooh yang berusaha untuk membuat Eeyore senang di hari ulang tahunnya berada di dalam film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore*. Seperti pada film-film sebelumnya, meskipun keduanya memiliki dasar cerita yang sama, namun di antara kedua film tetap memiliki perbedaan.

Jika dilihat dari tahun pembuatannya, dimana film *Vinni Pukh i Den' Zobot* dibuat pada tahun 1972, sedangkan film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* yang dibuat pada tahun 1983, maka dapat disimpulkan kalau film ketiga dari trilogi *Vinni Pukh* ini tidak dapat dikategorikan sebagai salah satu film adaptasi dari film *Winnie the Pooh*. Tetapi disini, akan dianalisis berdasarkan perbedaan yang terjadi di antara kedua film dengan melihat sudut pandang dari masing-masing negara sehingga menghasilkan interpretasi yang mengacu pada mengapa adegan tersebut dapat tercipta.



5'15"

13'34"

3.23 Vinni Pukh dan Winnie the Pooh mengetuk pintu

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh i Den' Zobot* yang diambil di menit ke 5'15" dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* yang diambil di menit ke 13'34". Pada bagian ini kedua film menceritakan tentang karakter beruang yang sedang membantu karakter anak babi untuk memanggil pemilik rumah dengan cara mengetuk rumah tersebut, yang akhirnya diketahui kalau rumah tersebut adalah rumah milik karakter beruang itu sendiri. Perbedaan yang terjadi dalam pengadaptasian pada bagian ini yaitu terletak pada cara kedua karakter beruang tersebut mengetuk pintu. Dari gambar di atas terlihat kalau Vinni Pukh mengetuk pintu dengan menggunakan kaki, sedangkan Winnie the Pooh menggunakan tangannya. Penggambaran Vinni Pukh yang mengetuk pintu dengan kakinya juga dapat dilihat pada gambar yang ada pada film *Vinni Pukh i Den' Zobot* yang diambil di menit ke 8'10" ketika beruang Pukh datang ke rumah Sava, seperti gambar di bawah ini.



8'10"

3.24 Vinni Pukh mengetuk pintu rumah Sava dengan kaki

Jika melihat dari karakteristik di antara kedua tokoh dimana Winnie the Pooh digambarkan sebagai beruang yang lembut, sedangkan Vinni Pukh terlihat seperti sosok yang agresif dari pembawaannya, maka perbedaan pada bagian ini, yaitu penggunaan tangan untuk mengetuk pintu yang dilakukan oleh Winnie the Pooh dan penggunaan kaki untuk mengetuk pintu yang dilakukan oleh Vinni Pukh, dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penggambaran karakteristik masing-masing tokoh menurut konsep beruang dari masing-masing negara.

Seperti yang telah saya jabarkan dalam bab dua, jenis beruang yang sering ditemui oleh masyarakat Rusia adalah jenis beruang coklat atau yang disebut dengan beruang *Grizzly*. Jenis beruang ini adalah jenis beruang yang bertubuh coklat dan besar dan memiliki sifat yang agresif dan cekatan. Sehingga, dari melihat salah satu sifat yang dimiliki oleh beruang *Grizzly* inilah Rusia melihat salah satu sifat beruang adalah binatang yang memiliki sifat agresif. Dengan kata lain, penggambaran Vinni Pukh yang mengetuk dengan menggunakan kaki merupakan bentuk representasi dari salah satu sifat yang dimiliki oleh beruang *Grizzly*, beruang yang sering ditemui oleh masyarakat Rusia.

Pada dasarnya setiap beruang memiliki sifat yang sama. Beruang adalah jenis binatang yang terlihat kalem dan suka bermain-main, namun mereka juga bisa kasar dan agresif bila ada yang memprovokasinya. Dan hal inilah yang ingin ditunjukkan oleh Rusia dari karakter beruang Pukh ini. Pukh digambarkan sebagai sosok beruang yang sesungguhnya yang tidak hanya memiliki sifat suka bermain-main dan tenang, tetapi juga memiliki sifat kasar dan agresif karena suatu alasan.

Sedangkan mengacu pada beruang yang menjadi salah satu simbol bagi negara Rusia, maka penggambaran Vinni Pukh yang terlihat agresif ini dapat diinterpretasikan sebagai bentuk peringatan Rusia. Rusia seperti ingin menunjukkan kalau Rusia adalah negara yang bisa saja kalem, tenang atau baik terhadap negara lain, namun bukan berarti negara ini dapat diusik dan diprovokasi. Jika ada yang berani mencoba untuk mengusik ataupun memprovokasi negara ini, maka Rusia akan menunjukkan keagresifan negaranya.

Sedangkan di Amerika, jenis beruang yang sering masyarakat Amerika adalah jenis beruang hitam (*Ursus Americanus*). Jenis beruang ini adalah jenis beruang yang berukuran kecil dan berwarna hitam. Sifat beruang hitam ini tidak seagresif beruang coklat *Grizzly* dan mampu beradaptasi dengan lingkungan manusia. Dengan melihat hal ini, dapat diinterpretasikan bahwa sikap beruang Pooh pada bagian ini merupakan bentuk representasi dari sikap beruang hitam. Dimana dengan mengetuk pintu dengan tangan akan membuat beruang ini tidak terlihat sifat agresifnya, karena agresif bukanlah sifat utama dari beruang hitam ini.



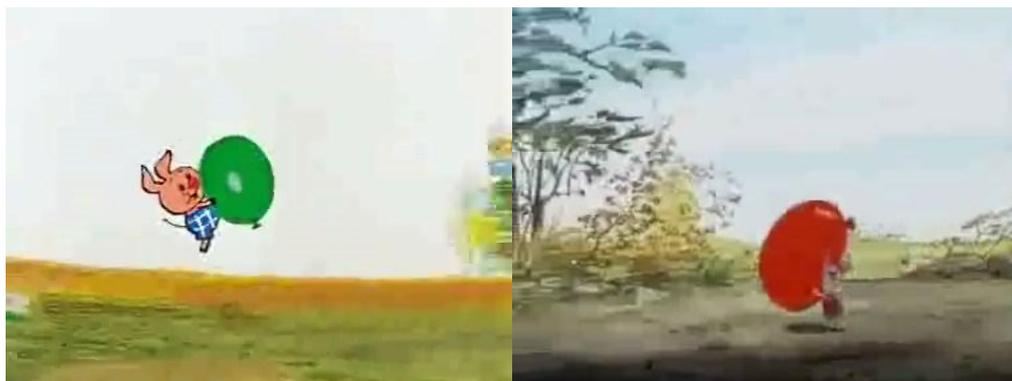
5'26''

14'00''

3.25 Vinni Pukh dan Winnie the Pooh mencari sesuatu untuk kado

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh i Den' Zabot* yang diambil di menit ke 5'26'' dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* yang diambil di menit ke 14'00''. Pada bagian ini kedua film menceritakan tentang keadaan sesaat setelah kedua beruang masuk ke dalam rumah yang diketuk sebelumnya dan ternyata rumah tersebut adalah rumah miliknya sendiri. Pada bagian ini kedua beruang diceritakan sedang tergesa-gesa untuk mendapatkan sesuatu yang dapat diberikan kepada karakter keledai sebagai kado ulang tahunnya. Perbedaan yang terjadi pada bagian ini terletak pada sikap dari karakter beruang. Pada bagian ini Vinni Pukh digambarkan mondar-mandir kesana-kemari mencari barang tersebut ke berbagai sudut ruangan. Sedangkan Winnie the Pooh terlihat berpikir sejenak, mengira-ngira apa yang dapat dirinya berikan untuk Eeyore, meskipun pada akhirnya Pooh langsung memilih untuk memberikan madu, karena hanya itulah yang ada dipikiran Winnie the Pooh.

Perbedaan sikap di antara kedua karakter beruang ini merupakan salah satu perbedaan sikap yang dimiliki oleh beruang berdasarkan konsep beruang dari masing-masing negara. Disini Rusia seperti ingin menunjukkan sikap cekatan yang dimiliki oleh beruang coklat *Grizzly*. Sedangkan sikap Pooh yang terlihat tenang dengan berpikir terlebih dahulu merupakan representasi dari sikap tenang dari beruang hitam, beruang yang sering ditemui oleh masyarakat Amerika



10'13"

18'31"

3.26 Pyatachok dan Piglet membawa balon untuk kado

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh i Den' Zabot* yang diambil di menit ke 10'13" dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* yang diambil di menit ke 18'31". Pada bagian ini kedua film menceritakan tentang sosok karakter anak babi yang sedang membawa sebuah balon untuk diberikan kepada karakter keledai sebagai kado ulang tahunnya. Perbedaan yang terjadi pada bagian ini, yaitu terletak pada warna balon yang dibawa oleh kedua tokoh anak babi ini. dalam film *Vinni Pukh* terlihat kalau Pyatachok membawa balon berwarna hijau, sedangkan dalam film *Winnie the Pooh*, Piglet membawa warna merah.

Mengacu pada cerita dalam film *Vinni Pukh* dari awal, pemilihan balon warna hijau oleh Pyatachok ini merupakan bentuk kesinambungan cerita dari film *Vinni Pukh* ini. Dimana pada film pertama diceritakan kalau Pyatachok memiliki dua balon dengan warna berbeda, yaitu hijau dan biru. Balon biru sudah ia berikan ke *Vinni Pukh* untuk membantunya mengambil madu di atas pohon. Jadi pada cerita ini, hanya balon warna hijau yang tersisa. Sehingga, balon warna hijau lah yang digunakan oleh Rusia untuk menyambungkan dengan cerita awal.

Mengacu pada arti dari warna merah yang telah dijabarkan pada subbab simbolisme warna di bab dua, yaitu warna merah berarti kasih sayang, gembira, semangat, maka pemilihan warna merah untuk balon yang diberikan oleh Piglet ini dapat diartikan sebagai bentuk representasi dari kasih sayang, gembira dan semangat ini. Pemilihan warna ini seperti ingin menunjukkan bentuk kasih sayang

dari Piglet untuk Eeyore, dan bertujuan untuk membuat tokoh Eeyore yang pemurung menjadi berbahagia dan bersemangat di hari ulang tahunnya.



18'11"

21'14"



18'20"

21'19"

3.27 Perayaan ulang tahun buat Ia-ia dan Eeyore

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh i Den' Zobot* yang diambil di menit ke 18'11" dan 18'20" dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* yang diambil di menit ke 21'14" dan 21'19". Pada bagian ini menceritakan tentang berkumpulnya semua karakter yang ada di kedua film ini untuk merayakan dan memberikan hadiah kepada karakter keledai agar karakter keledai dapat bersuka cita di hari ulang tahunnya. Perbedaan pada bagian ini terletak pada bagaimana cara membuat karakter keledai berbahagia di hari ulang tahunnya. Dalam film *Winnie the Pooh* terlihat Eeyore merayakannya bersama semua karakter lainnya dan meniup lilin di kue ulang tahunnya. Sedangkan, dalam film *Vinni Pukh* terlihat Ia-ia

merayakannya hanya bersama Vinni Pukh, Pyatachok, dan Sava dan dilakukan dengan cara yang sangat sederhana tanpa kue, hanya nyanyian.

Mengacu pada tahun pembuatan film *Vinni Pukh* dimana pada masa ini masih masanya komunis, penggambaran perayaan ulang tahun pada film Vinni Pukh dimana digambarkan dengan sangat sederhana, maka dapat diinterpretasikan penggambaran ini merupakan bentuk penggambaran dari bentuk kesederhanaan ala masyarakat proletar Rusia. Disini Rusia seperti ingin menunjukkan ideologi komunis dimana semuanya disetarakan, tidak ada yang kaya atau miskin, dan yang ada hanya bentuk kesederhanaan yang setara.

Penggambaran dalam film *Winnie the Pooh* yang berupa adanya perayaan besar, semua berkumpul, dan adanya kue ulang tahun merupakan bentuk penggambaran masyarakat konsumerisme Amerika. Watak konsumerisme pada masyarakat merupakan salah satu watak dari masyarakat kapitalis seperti Amerika.⁷¹ Namun, jika mengacu pada kegemaran masyarakat Amerika dengan pesta dan tradisi perayaan ulang tahun seperti yang telah dijabarkan di bab dua, maka perayaan ulang tahun yang digambarkan dalam film *Winnie the Pooh* ini merupakan bentuk representasi yang sesungguhnya dari kegemaran mereka akan pesta dan cara mereka merayakan ulang tahun.

Pesta ulang tahun di Amerika biasa dirayakan untuk anak-anak, orang-orang dewasa merayakan ulang tahun pada usia-usia tertentu, seperti ketika berumur 21 tahun, 30, 40 atau 50 tahun. Pada pesta ulang tahun di Amerika, biasanya yang berulang tahun mengundang banyak teman untuk datang di acaranya tersebut. Mayoritas anak-anak Amerika merayakan ulang tahunnya dengan menyediakan kue ulang tahun yang di atasnya diletakkan lilin. Sebagian besar keluarga menggunakan lilin untuk mewakili umur dari orang tersebut pada saat itu. Sebelum lilin ditiup, yang berulang tahun harus membuat suatu keinginan rahasia. Jika semua lilin dapat mati hanya dengan sekali tiup, hal ini diyakini bahwa keinginan dapat menjadi kenyataan. Setelah perayaan selesai, biasanya

⁷¹ "Yahoo." *Konsumerisme, Watak Masyarakat Kapitalis*. 17 Jun. 2012. <<http://finance.groups.yahoo.com/group/SaudagarMinang/message/1150>>.

yang berulang tahun dapat memilih apa yang ingin mereka lakukan selanjutnya, seperti berjalan-jalan di taman, berenang, atau apapun yang diinginkannya.

Di Rusia, perayaan ulang tahun tidak semeriah seperti di Amerika. Anak-anak Rusia yang berulang tahun biasanya akan mendapatkan kado dari guru atau teman-temannya. Kalaupun ada perayaan, mereka akan merayakannya di akhir pekan. Memainkan suatu permainan seperti memukulkan suatu fitur yang digantungkan dan di dalamnya berisi berbagai macam hadiah yang dapat di bawa oleh para tamu. Dan jarang sekali ditemui kue ulang tahun.⁷²



19'22"

22'40"

3.28 Akhir dari kedua film

Gambar di atas adalah potongan gambar yang ada pada film *Vinni Pukh i Den' Zobot* yang diambil di menit ke 19'22" dan potongan gambar yang ada pada film *Winnie the Pooh and a Day For Eeyore* yang diambil di menit ke 22'40". Bagian ini merupakan bagian penutup dari kedua film. Di sini dapat dilihat perbedaan dari akhir cerita, dimana dalam film *Vinni Pukh* ditutup dengan nyanyian yang mengekspresikan kebahagiaan mereka, sedangkan dalam film *Winnie the Pooh* diakhiri dengan suatu permainan di sungai dan pulang ke rumah masing-masing ketika menjelang sore.

⁷² "Birthday Celebrations." *Birthday Celebrations from Russia*. 1 Jun. 2012. <<http://www.birthdaycelebrations.net/russianbirthdays.htm>>.

Seperti yang telah dijelaskan pada analisis sebelumnya, di Amerika memiliki tradisi kalau yang berulang tahun setelah perayaan selesai dapat memilih apa yang selanjutnya mereka ingin lakukan. Dan dalam film *Winnie the Pooh* digambarkan kalau Eeyore memilih untuk bermain di jembatan bersama teman-temannya hingga menjelang sore. Sedangkan dalam film *Vinni Pukh*, akhir film masih digambarkan bentuk kesederhanaan mereka, yaitu berupa nyanyian suka cita.

3.5 Simpulan

Berdasarkan analisis-analisis di atas, dari analisis penamaan, karakteristik, dan cerita dalam film, saya dapat melihat kalau film *Vinni Pukh* benar-benar berbeda dari *Winnie the Pooh*. Semua nama tokoh dalam *Winnie the Pooh* berubah, dan Rusia menyesuaikan nama-nama tersebut dengan bahasa yang digunakan oleh bangsa Rusia, sehingga terbentuklah nama-nama baru berdasarkan sudut pandang mereka. Hampir semua karakteristik tokoh dalam *Winnie the Pooh* juga berubah total, hanya karakter keledai yang masih terlihat mirip. Dan banyak cerita dalam film yang dirubah berdasarkan tradisi, kebiasaan, kondisi dan sebagainya yang ada pada masyarakat Rusia. Dengan kata lain, Rusia mengadaptasi total film *Winnie the Pooh* dan menjadikan film ini terlihat sepenuhnya seperti film dari Rusia. Dengan berubah totalnya hingga film ini terlihat seperti karya asli milik Rusia, saya berpendapat kalau Rusia berhasil merusifikasi kebudayaan asing ini hingga menjadi kebudayaan baru miliknya.

BAB 4

KESIMPULAN

Rusifikasi adalah suatu tindakan merusikan kebudayaan asing. Tindakan ini merupakan salah satu cara Rusia untuk membentuk suatu kebudayaan baru. Kebudayaan itu sendiri tidak terpatok pada hasil karya manusia, tetapi juga dapat berupa tindakan ataupun sistem gagasan. Dalam merusifikasi tentu terdapat suatu proses penting yang mendukung jalannya rusifikasi tersebut. Proses tersebut adalah adaptasi.

Dengan menggunakan teori adaptasi dan semiotika, serta metode deskriptif-analitis, penelitian ini dilakukan dengan mengkaitkan data-data yang didapat dengan menggunakan kedua teori tersebut. Teori adaptasi digunakan dalam menganalisis pengadaptasian film *Winnie the Pooh* menjadi *Vinni Pukh*, dan analisis adaptasi ini dilakukan untuk melihat seberapa besar perbedaan yang tercipta di antara keduanya. Sedangkan teori semiotika digunakan dalam menganalisis makna dibalik perbedaan yang tercipta dari pengadaptasian tersebut.

Data-data yang digunakan dalam analisis terlebih dahulu dijabarkan dalam bab deskripsi. Dalam bab ini dijabarkan mengenai kondisi perfilman di Rusia dan Amerika, serta masyarakat di kedua negara dan budayanya. Perfilman di Rusia merupakan suatu media hiburan, edukasi dan propaganda, sedangkan di Amerika perfilman merupakan sebuah industri yang mengutamakan keuntungan, sehingga film yang dihasilkan cenderung lebih mengutamakan hiburan. Dengan membandingkan kedua film dalam analisis serta mengkaitkannya dengan kondisi perfilman serta masyarakat dan budaya di masing-masing negara, dapat terlihat makna-makna dari perubahan dalam proses rusifikasi tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat terlihat banyaknya perbedaan yang terjadi di antara *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh*. Dimana dalam perbedaan-perbedaan tersebut juga memiliki makna yang berbeda satu sama lain. Perbedaan yang dihasilkan di antara *Vinni Pukh* dan *Winnie the Pooh* dapat terlihat dalam nama tokoh, karakteristik tokoh, dan beberapa cerita dalam film. Nama-nama tokoh yang ada dalam film *Vinni Pukh* semuanya berbeda dari nama-nama tokoh dalam film *Winnie the Pooh*. Perbedaan yang terjadi disini

disebabkan oleh berbedanya bahasa yang digunakan oleh kedua negara. Karakteristik tokoh yang tercipta di antara kedua film hampir semuanya berbeda, hanya karakter keledai yang digambarkan hampir sama. Sedangkan cerita dalam film, saya dapat menemukan banyak perbedaan. Berbedanya karakteristik dan cerita di antara keduanya disebabkan oleh berbagai macam faktor, antara lain sudut pandang, budaya, sejarah, atau kondisi dari masing-masing negara itu sendiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang tercipta di antara keduanya yang terdapat di berbagai aspek dalam film merupakan bentuk adaptasi total yang dilakukan oleh Rusia.

Pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis saya mengenai diterimanya *Vinni Pukh* sebagai bentuk kebudayaan Rusia yang pada awalnya merupakan suatu kebudayaan asing. Saya berhipotesis bahwa Rusia telah merusifikasi *Winnie the Pooh* hingga terbentuklah *Vinni Pukh* yang dikenal oleh masyarakat Rusia. Dengan melihat banyaknya perbedaan yang tercipta itu lah, serta dimana setiap perbedaan memiliki maknanya, saya menyimpulkan bahwa Rusia telah merusifikasi *Winnie the Pooh* tersebut sehingga terciptalah *Winnie the Pooh* baru berdasarkan interpretasi Rusia, yaitu *Vinni Pukh*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Breidlid, Anders, et al., ed. *American Culture: An Anthology of Civilization Texts*. London: Routledge, 1996.
- Fahrurodji, A. *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Gillespie, David. *Russian Cinema*. Edinburg Gate: Pearson Education, 2003.
- Hoed, Benny H. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2011.
- Hutcheon, Linda. *A Theory Of Adaptation*. New York: Routledge, 2006.
- Irawanto, Budi. *Film, Ideologi, Militer: Hegemoni Militer Dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Pressindo, 1999.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1980.
- Krevolin, Richard. *Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office: 5 Langkah Jitu Mengadaptasi Apa Pun Menjadi Skenario Jempolan*. Bandung: Kaifa, 2003.
- Maris, Masri, dan Hermoyo. *Mengenal Masyarakat dan Budaya Amerika Serikat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1994.
- Neve, Brian. *Film and Politics in America: A Social Tradition*. London: Routledge, 1992.
- Prakosa, Gotot. *Animasi; Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia, 2010.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi II, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Rzhevsky, Nicholas. *Modern Russian Culture*. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.
- Thompson, Kristin dan Bordwell, David. *Film History: An Introduction*. Madison: University of Wisconsin, 1994.

Sumber Internet

- “Aerotranelate.” *Russian Superstitions in Everyday Life*. 8 Mei 2012. <<http://www.aerotranelate.com/russian-culture/russian-superstitions-in-everyday-life.html>>.
- “Art Therapy.” *Color Meanings & Symbol*. 11 Jun. 2012. <<http://www.arttherapyblog.com/online/color-meanings-symbolism/#.T9gofpgltdx>>.
- “ASIFA.” *Basic Information*. 17 Mar. 2012. <<http://asifa.net/asifa-wp/asifa/basic-information>>.
- “Be Bear Aware.” *Bears of North America*. 13 jun. 2012. <http://www.centerforwildlifeinformation.org/BeBearAware/Bears_of_North_America/bears_of_north_america.html>.
- “Birthday Celebrations.” *Birthday Celebration from America*. 20 Mei 2012. <<http://www.birthdaycelebrations.net/usabirthdays.htm>>.
- “Birthday Celebrations.” *Birthday Celebrations from Russia*. 20 Mei 2012. <<http://www.birthdaycelebrations.net/russianbirthdays.htm>>.
- “CRW Flags.” *Russia*. 8 Jun. 2012. <<http://www.crwflags.com/fotw/flags/ru.html>>.
- “Denise J. Youngblood.” *Motion Picture*. 13 Mar. 2012. <<http://www.answers.com/topic/film>>.
- “Dictionary.com.” *Slapstick*. 8 Jun. 2012. <<http://dictionary.reference.com/browse/slapstick>>.
- “Duane Goehner dan Yale Richmond.” *Russian/American Cultural Contrasts*. 25 Mar. 2012. <<http://www.goehner.com/russinfo.htm>>.
- “Emma Salk.” *American Manners, Etiquette and Protocol*. 13 Mei 2012. <<http://voices.yahoo.com/american-manners-etiquette-protocol-7421.html>>.
- “Empower Yourself With Color Psychology.” *Cultural Color*. 3 Mei 2012. <<http://www.empower-yourself-with-color-psychology.com/cultural-color.html>>.

- “Filmsite.” *Animated Film*. 28 Mar. 2012. <<http://www.filmsite.org/animatedfilms.html>>.
- “Histours.” *The Tour*. 14 Mei 2012. <<http://histours.ru/tour.html>>.
- “Horvath.” *Virtual Museum of Political Art Socialist Realism*. 15 Mar. 2012 <<http://horvath.members.1012.at/soc.htm>>.
- “International Military Student Office.” *International Military Student Guide to the American Culture*. 22 Mar. 2012. <http://www.uscg.mil/hq/atcmobil/tradiv/IMS/IMS_Cult_Gde.htm>.
- “IUCN Red List.” *Ursus Arctos*. 15 Jun. 2012. <<http://www.iucnredlist.org/apps/redlist/details/41688/0>>.
- “Jeff Gillespie.” *Japanese vs. American Animation*. 7 Jun. 2012. <<http://www.animenewsnetwork.com/editorial/1998-07-09>>.
- “John M. Frame.” *Film and Culture*. 27 Mar. 2012. <http://www.frame-poythress.org/frame_books/TATM/chapter2.htm>.
- “Just-Pooh.” *Vinni Puh (Russian)*. 28 Jan. 2012 <<http://www.just-pooh.com/pooh-news.html?id=200>>.
- “Kalashnikov Gun.” *Modernization of the Kalashnikov Submachine Gun*. 16 Jun. 2012. <<http://kalashnikov.guns.ru/history.html>>.
- “Kwintessential.” *Russia - Language, Culture, Customs and Etiquette*. 20 Mar. 2012. <<http://www.kwintessential.co.uk/resources/global-etiquette/russia-country-profile.html>>.
- “Kwintessential.” *USA - Language, Culture, Customs and Etiquette*. 30 Apr. 2012. <<http://www.kwintessential.co.uk/resources/global-etiquette/usa.html>>.
- “Light America Spirit.” *The Meaning of the American Flag: A Spiritual History*. 10 Jun. 2012. <<http://www.lightamericaspirit.org/meaningoftheamericanflag.html>>.
- “Lingtown.” *Интонация языка. Интонационные конструкции Брызгуновой*. 13 Mei 2012. <http://lingtown.ru/blog/theoretical_phonetic/42.html>.
- “Mario De Bortoli & Jesús Maroto.” *Colours Across Cultures: Translating Colours in Interactive Marketing Communications*. 15 Mei 2012. <<http://www.globalpropaganda.com/articles/TranslatingColours.pdf>>.

- “Mike’s Donkeys.” *Donkeys Facts*. 12 Jun. 2012. <<http://www.mikesdonkeys.co.uk/facts.html>>.
- “Moscow International Film Festival.” *History*. 13 Jan. 2012. <<http://www.moscowfilmfestival.ru/miff33/eng/page/?page=history>>.
- “My News-in.” *С Днем варенья, Пух!*. 13 Jan. 2012. <<http://mynews-in.net/news/rest/2010/07/13/1901807.html>>.
- “PBS.” Nikita Khrushchev (1894-1971). 28 Mar. 2012. <http://www.pbs.org/redfiles/bios/all_bio_nikita_khrushchev.htm>.
- “Pramova, Emilia.” *Adaptasi – Hanya Sekedar Nama Baru yang Menarik?*. 15 Jan. 2012. <http://www.redd-indonesia.org/index.php?option=com_content&view=article&id=247:adaptasi-hanya-sekedar-nama-baru-yang-menarik&catid=1:fokus-redd&Itemid=50>.
- “Press Umich.” *101 Characteristic of Americans/American Culture*. 13 Jun. 2012. <<http://www.press.umich.edu/pdf/9780472033041-101AmerCult.pdf>>.
- “Princetonol.” *Color Symbolism and Culture*. 13 Jun. 2012. <<http://www.princetonol.com/groups/iad/lessons/middle/color2.htm>>.
- “Radio Free Europe Radio Liberty.” *Does Putin, Like Lenin See Film As ‘Most Important Of The Arts’?*. 13 Mar. 2012. <http://www.rferl.org/content/Putin_To_Head_Film_Council/1361814.html>.
- “Robert Coalson.” *Does Putin, Like Lenin, See Film As ‘Most Important Of The Arts’?*. 13 Mar. 2012. <http://www.rferl.org/content/Putin_To_Head_Film_Council/1361814.html>.
- “Robert preidt.” *Kids Think Glasses Make Others Look Smart, Honest*. 15 Jun. 2012. <<http://abcnews.go.com/Health/Healthday/story?id=4922542&page=1#.T9tZdZgldtw>>.
- “Russia-IC.” *Fyodor Khitruk*. 18 Mar. 2012. <http://www.russia-ic.com/people/culture_art/k/182/>.
- “Russia-IC.” *The Bear In Russian Culture*. 3 Apr. 2012. <http://russia-ic.com/culture_art/traditions/1074#.T6JLfIL7Xal>.

- “Russian Crafts.” *Matryoshkas History*. 12 Jan. 2012. <http://russian-crafts.com/nesting-dolls/russian-nesting-dolls.html?sef_rewrite=1>.
- “Russian Language for Lovers.” *Russian Superstition*. 4 Mei 2012. <<http://www.russian-language-for-lovers.com/russian-superstition.html>>.
- “Russian language.” *Russian Language Statistics*. 3 Mei 2012. <<http://www.russianlanguageguide.com/facts/stats/>>.
- “Russian-café.” *Russian Superstitions*. 11 Jun. 2012. <http://www.russian-cafe.com/russian_superstitions.shtml>.
- “Russiopedia.” *Basic facts about Russia: Climate*. 21 Apr. 2012. <<http://russiopedia.rt.com/basic-facts-about-russia/climate/>>.
- “Surya Wardana.” *Perbedaan Sifat Alami yang Mendasar Antara Pria dan Wanita*. 16 Jun. 2012. <<http://suryawardana.com/asalketik/perbedaan-sifat-alami-yang-mendasar-antara-pria-dan-wanita/>>.
- “The Dissolve.” *Edison Manufacturing Company*. 28 Mar. 2012. <<http://thedissolve.net/video/24-the-enchanted-drawing-1900>>.
- “The Script Lab.” *Drama*. 14 Mar. 2012. <<http://thescriptlab.com/screenplay/genre/drama>>.
- “The University of Adelaide.” *Animal Sound*. 5 Mei 2012. <<http://www.eleceng.adelaide.edu.au/personal/dabbott/animal.html>>.
- “The University of Arizona.” *Getting Along in the USA Some Customs & Culture Tips*. 23 Mar. 2012. <<http://www.cesl.arizona.edu/custom.html>>.
- “Veterans Day National Committee.” *Teacher Resource Guide: Veterans Day 2009*. 7 Jun. 2012. <<http://www.va.gov/opa/vetsday/docs/schoolkit.pdf>>.
- “Way To Russia.” *Russian Customs and Traditions*. 4 Mei 2012. <<http://www.waytorussia.net/Practicalities/Traditions.html>>.
- “WisegEEK.” *What is Frame-by-Frame Animation?*. 29 Mar. 2012. <<http://www.wisegEEK.com/what-is-frame-by-frame-animation.htm>>.
- “WOFS.” 28 Superstitious Taboos. 12 Jun 2012. <http://www.wofs.com/index.php?option=com_content&task=view&id=602&Itemid=38>.

“WorldLingo.” *History of Russian Animation*. 8 Des. 2011.
<http://www.worldlingo.com/ma/enwiki/en/History_of_Russian_animation
>.

“Yahoo.” *Konsumerisme, Watak Masyarakat Kapitalis*. 17 Jun. 2012.
<<http://finance.groups.yahoo.com/group/SaudagarMinang/message/1150>>.

“МГУП.” *Отечественная История в Терминах и Понятиях*. 15 Jan. 2012.
<<http://hi-edu.ru/e-books/xbook155/01/part-016.htm>>.

“РЧЦ МО.” *History of Russian Animation*. 29 Mar. 2012. <
[http://www.rfcmd.com/index.php?option=com_content&view=article&catid](http://www.rfcmd.com/index.php?option=com_content&view=article&catid=13%3Acinema&id=557%3Ahistory-of-russian-animation&Itemid=32)
[=13%3Acinema&id=557%3Ahistory-of-russian-animation&Itemid=32](http://www.rfcmd.com/index.php?option=com_content&view=article&catid=13%3Acinema&id=557%3Ahistory-of-russian-animation&Itemid=32)>.

